

TUGAS AKHIR - KS141501

**IMPLEMENTASI DAN KONFIGURASI SISTEM ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING ODOO BERBASIS FREE OPEN-
SOURCE: STUDI KASUS UMKM ALIFAH COLLECTION**

***IMPLEMENTATION AND CONFIGURATION OF
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM BASED ON
FREE OPEN-SOURCE: CASE STUDY UMKM ALIFAH
COLLECTION***

**MOCHAMAD ADHEN BAGUS PERDANA
NRP 05211440000188**

**Dosen Pembimbing
Mahendrawathi ER., S.T., M.Sc., Ph. D**

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2018**

TUGAS AKHIR - KS141501

**IMPLEMENTASI DAN KONFIGURASI SISTEM
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO
BERBASIS FREE OPEN-SOURCE: STUDI KASUS
UMKM ALIFAH COLLECTION**

Mochamad Adhen Bagus Perdana
NRP 05211440000188

Dosen Pembimbing
Mahendrawathi ER, S.T., M.Sc., Ph. D

DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2018

FINAL PROJECT - KS 141501

***IMPLEMENTATION AND CONFIGURATION OF
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM
BASED ON FREE OPEN-SOURCE: CASE STUDY
UMKM ALIFAH COLLECTION***

Mochamad Adhen Bagus Perdana
NRP 05211440000188

Supervisors
Mahendrawathi ER, S.T., M.Sc., Ph. D

INFORMATION SYSTEMS DEPARTMENT
Information Technology and Communication Faculty
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2018

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI DAN KONFIGURASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO BERBASIS FREE OPEN-SOURCE: STUDI KASUS UMKM ALIFAH COLLECTION

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada

Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

MOCHAMAD ADHEN BAGUS PERDANA

NRP. 05211440000188

Surabaya, 12 Juli 2018

**KEPALA
DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI**

Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom

NIP. 196503101991021001

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI DAN KONFIGURASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO BERBASIS FREE OPEN-SOURCE: STUDI KASUS UMKM ALIFAH COLLECTION

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Departemen Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

MOCHAMAD ADHEN BAGUS PERDANA

NRP. 05211440000188

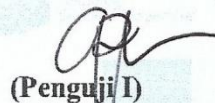
Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian : 6 Juli 2018
Periode Wisuda : September 2018

Mahendrawathi ER, S.T., M.Sc., Ph. D



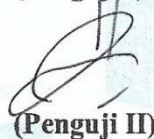
(Pembimbing I)

Arif Wibisono, S.Kom, M.Sc



(Penguji I)

Andre Parvian Aristio S.Kom, M.Sc



(Penguji II)

IMPLEMENTASI DAN KONFIGURASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO BERBASIS FREE OPEN-SOURCE: STUDI KASUS UMKM ALIFAH COLLECTION

Nama Mahasiswa : MOCHAMAD ADHEN BAGUS P
NRP : 05211440000188
Departemen : SISTEM INFORMASI FTIK-ITS
Pembimbing 1 : Mahendrawathi ER, S. T, M. Sc, Ph.D

ABSTRAK

UMKM Alifah Collection yang memproduksi garmen secara Make to Order ini masih menggunakan proses pencatatan secara manual. Dampak yang dirasakan dalam penggunaan pencatatan secara manual adalah kesulitan dalam pengelolaan dokumen seperti nota penjualan dan pembelian sering hilang. Dibutuhkan tools yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut. ERP berbasis Open-source seperti Odoo merupakan salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan pada UMKM Alifah Collection mengingat keterbatasan sumber daya UMKM tersebut.

Metode Action Design Research digunakan dalam pembuatan salah satu artefak TI yaitu blueprint, karena metode ADR menggabungkan perancangan artefak TI yang dipraktekan langsung untuk merubah lingkungan UMKM Alifah Collection sebagai objek sistem informasi. ADR memiliki beberapa tahapan yaitu Problem Formulation, Building, Intervention and Evaluation, Reflection, and Learning. Setelah blueprint telah dilakukan BIE hingga tahap final, selanjutnya dilakukan pembuatan konfigurasi dan modifikasi Sistem Odoo. Sistem Odoo yang terbuat dilakukan pengujian sistem, pelatihan sistem dan diberikan dokumen User Guide, dan pada akhirnya dilakukan uji coba implementasi Sistem Odoo. Reflection and Learning dilakukan setelah serangkaian proses implementasi sistem Odoo pada UMKM Alifah Collection.

Hasil akhir dari tugas akhir ini adalah dokumen blueprint yang sesuai dengan metode Action Design Research dan Sistem ERP Odoo versi 10.0 yang telah dikonfigurasi dan dimodifikasi. Dengan implementasi ini diharapkan dapat membantu administrasi UMKM Alifah Collection dalam akurasi data, menyediakan informasi secara mudah, dan mengintegrasikan seluruh informasi supaya dapat meningkatkan kinerja proses bisnis.

Kata Kunci: UMKM, Odoo, Action Design Research, Enterprise Resource Planning

**IMPLEMENTATION AND CONFIGURATION OF
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM BASED
ON FREE OPEN-SOURCE: CASE STUDY UMKM
ALIFAH COLLECTION**

Name : MOCHAMAD ADHEN BAGUS P
NRP : 05211440000188
Departement : INFORMATION SYSTEM FTIK-ITS
Supervisor 1 : Mahendrawathi ER, S.T., M.Sc., Ph.D

ABSTRACT

Alifah Collection SMEs that produces garment based on make to order still use manually recording process, so that the impact is difficulty in document management and loss of sales and purchase memorandum documents. there is needed appropriate tools to solve that problem. ERP based upon open source like odoo is one of software that can used to solve the problem in Alifah collection SMEs.

Action design research method used on build one of TI artifact namely blueprint, adr method is combine TI artifact that directly practice to changed Alifah collection SMEs circle as information system object. ADR consist of problem formulation, building, intervention and evaluation, reflection and learning. After the blueprint has been done BIE until the final stage, then made the configuration and modification of the Odoo System. Odoo system made system testing, system training and given the document User Guide, and in the end performed testing of the implementation of the Odoo System. Reflection and Learning is done after a series of implementation process of Odoo system at Alifah Collection SMEs.

The result of this final project is a blueprint document that is in accordance with Action Design Research and Odoo ERP System version 10.0 which has been configured and modified. With this implementation is expected to help SMEs Alifah Collection administration in data accuracy, provide

information easily, and integrate all information order to improve business process performance.

Keywords: *Small Medium Enterprises, Odoo, Action Design Research, Enterprise Resource Planning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas karunia, rahmat, barakah, dan jalan yang telah diberikan Allah SWT selama ini sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul:

PERENCANAAN PROYEK IMPLEMENTASI APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) BERBASIS OPEN SOURCE DENGAN ODOO : STUDI KASUS UMKM GARMEN ALIFAH COLLECTION

Terima kasih atas pihak-pihak yang telah mendukung, memberikan saran, motivasi, semangat, dan bantuan baik materi maupun spiritual demi tercapainya tujuan pembuatan tugas akhir ini. Secara khusus penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya selama penulis melaksanakan Tugas Akhir.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa sebagai tokoh motivasi penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir
3. Papa Moestain dan Mama Maryam yang selalu memberikan aku dukungan, motivasi, kesabaran, dan doa yang tak kenal lelah kepada penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir
4. Adik Diva, dan Adik Billy yang selalu membuat penulis selalu bersemangat dalam melaksanakan Tugas Akhir ini.
5. Keluarga besar H Machdoen dan Bani Abdurrokhim yang senantiasa memberikan saya dukungan dan doa untuk diberikan kelancaran dalam melaksanakan Tugas Akhir ini
6. Bapak Farid dan Ibu Fitri selaku pemilik UMKM Alifah Collection yang telah mengizinkan, dan meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian pada usahanya sehingga Tugas Akhir ini dapat terlaksana.
7. Bapak Dr. Ir. Aris Tjahyanto, M.Kom selaku Kepala Departemen Sistem Informasi ITS Surabaya.

8. Ibu Mahendrawathi ER, S.T., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu, petunjuk, dan terus memotivasi untuk kelancaran Tugas Akhir ini.
9. Bapak Arif Wibisono, S.Kom, M.Sc dan Bapak Andre Parvian Aristio S.Kom, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh dosen/pengajar Departemen Sistem Informasi ITS yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
11. Fira dan Iza, dua orang yang selalu mendukung saya suka maupun duka, selalu memberikan saran, dan nasehat untuk selalu termotivasi dalam menjalankan Tugas Akhir ini
12. Warung Squad (Obik, Fata, Fachrur, Leon, Satria, Alden, dkk yang belum saya sebutkan satu persatu), semuanya bikin kehidupan kuliah saya menjadi berwarna dengan canda dan tawa tetapi tetap serius. Serta sedikit banyak mengajari ilmu dalam perkuliahaan
13. Teman-teman Osiris Sistem Informasi 2014 yang telah berjuang bersama dalam menjalani perkuliahan di Departemen Sistem Informasi ITS
14. Dan yang terakhir dari berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku tugas akhir ini dapat memberikan manfaat pembaca.

Surabaya, 12 Juli 2018
Penulis,

(Mochamad Adhen Bagus Perdana)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Permasalahan	5
1.4 Tujuan Tugas Akhir	5
1.5 Manfaat Tugas Akhir	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Relevansi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Sebelumnya	9
2.2 Landasan teori	12
2.2.1 Alifah Collection	12
2.2.2 UMKM	14
2.2.3 Proses Bisnis	14
2.2.4 <i>Enterprise Resource Planning</i>	15
2.2.5 <i>Traditional ERP Lifecycle</i>	15
2.2.6 Odoo	16
2.2.7 Phyton	19
2.2.8 PostgreSQL	19
2.2.9 <i>Action Design Research</i>	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tahap Pelaksanaan Tugas Akhir	23
3.2 Uraian Metodologi	24
3.2.1 Memformulasi Permasalahan	24
3.2.2 Pengembangan <i>Blueprint</i>	24
3.2.3 Melakukan Konfigurasi dan Modifikasi Odoo	25
3.2.4 Melakukan <i>Training CRP</i> dan <i>User Guide</i>	25
3.2.5 Melakukan <i>Reflection and Learning</i>	26

3.2.6	Penyusunan Laporan Tugas Akhir	26
BAB IV	FORMULASI MASALAH DAN PENGEMBANGAN BLUEPRINT	27
4.1	Permasalahan dan Komitmen UMKM.....	27
4.2	Pengumpulan Informasi dan Data.....	28
4.2.1	Pengumpulan Informasi	28
4.2.2	Pengumpulan Data	28
4.3	Ruang Lingkup.....	30
4.3.1	Ruang Lingkup Fisik	30
4.3.2	Ruang Lingkup Sistem Odoo dan <i>Blueprint</i> ...	30
4.4	Analisis Proses Bisnis Saat ini	32
4.5	Analisis Kesenjangan.....	42
4.6	Pembuatan <i>Blueprint</i>	43
4.6.1	<i>Blueprint Sales Management</i>	43
4.6.2	<i>Blueprint Purchase and Inventory Management</i>	62
4.6.3	<i>Blueprint Finance and Accounting</i>	87
4.7	Intervensi <i>Blueprint</i>	106
4.8	Evaluasi <i>Blueprint</i>	109
BAB V	KONFIGURASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM ODOO	115
5.1	Konfigurasi Umum	115
5.1.1	Database Sistem Odoo.....	115
5.1.2	Instalasi Modul	116
5.1.3	Mengatur Akun Pengguna.....	117
5.1.4	Mengatur Bahasa.....	118
5.2	Konfigurasi Modul <i>Sales</i>	119
5.2.1	Kontak Pelanggan.....	119
5.2.2	Produk	119
5.2.3	<i>Quotation</i> dan Pemesanan Barang.....	121
5.2.4	Pengiriman Barang	121
5.2.5	Tagihan Pelanggan (Invoice).....	122
5.3	Konfigurasi Modul <i>Purchase</i>	122
5.3.1	Kontak Penjual	122
5.3.2	Bahan Baku	123
5.3.3	<i>Quotation</i> dan Pengadaan Barang	124
5.3.4	Penerimaan Barang.....	124

5.4	Konfigurasi Modul <i>Inventory</i>	125
5.4.1	Gudang	125
5.4.2	Produk dan Bahan Baku.....	126
5.4.3	Satuan Ukuran	127
5.4.4	Varian.....	127
5.5	Konfigurasi Modul <i>Finance & Accounting</i>	128
5.5.1	Mata Uang.....	128
5.5.2	Bank	128
5.5.3	<i>Chart of Account</i>	129
5.5.4	Jurnal.....	130
5.5.5	Tagihan dan Pembayaran	130
5.6	Modifikasi Sistem Odoo	131
5.6.1	Menghilangkan Elemen Pajak.....	131
5.6.2	Penamaan dan Penomoran Dokumen.....	139
5.7	Hasil Transaksi Sistem Odoo.....	141
5.7.1	<i>Sales Order</i>	142
5.7.2	<i>Purchase Order</i>	142
5.7.3	<i>Receipts Order</i>	143
5.7.4	<i>Delivery Orders</i>	144
5.7.5	<i>Invoices</i>	145
5.7.6	<i>Vendor Bills</i>	146
5.7.7	<i>Sales Payments</i>	147
5.7.8	<i>Purchase Payments</i>	148
5.8	Hasil Pengujian Sistem Odoo	149
5.9	Hasil Pelatihan Sistem Odoo	177
5.10	Hasil Implementasi Odoo	180
5.11	Refleksi dan Pembelajaran.....	181
5.11.1	Refleksi Artefak <i>Blueprint</i>	181
5.11.2	Refleksi Artefak <i>User Guide</i>	183
5.11.3	Refleksi Artefak Sistem ERP Odoo	184
5.11.4	Pembelajaran	186
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	189
6.1	Kesimpulan	189
6.2	Saran	190
DAFTAR	PUSTAKA	193
LAMPIRAN A	197
Lampiran A.1	<i>Minutes of Meeting</i>	197

Lampiran A.2 Hasil Implementasi Odoo dan Wawancara	197
Lampiran A.3 Wawancara Evaluasi Keseluruhan Artefak Teknologi Informasi.....	199
LAMPIRAN B.....	204
Lampiran B.1 <i>Blueprint</i>	204
Lampiran B.2 Validasi <i>Blueprint</i>	204
LAMPIRAN C.....	210
Lampiran C.1 Hasil Pengujian Sistem Odoo	210
Lampiran C.2 Hasil Pelatihan Sistem Odoo.....	210
Lampiran C.3 <i>User Guide</i>	210
Lampiran C.4 Dokumentasi Implementasi Sistem Odoo.	211
Lampiran C.5 Validasi Implementasi ERP Sistem Odoo.	212
BIODATA PENULIS.....	215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka kerja laboratorium sistem enterprise	7
Gambar 2.1 Modul <i>Sales Management</i>	17
Gambar 2.2 Modul <i>Purchase Management</i>	17
Gambar 2.3 Modul <i>Inventory Management</i>	18
Gambar 2.4 Modul <i>Accounting and Finance</i>	18
Gambar 2.5 Alur <i>Action Design Research</i>	21
Gambar 3.1 Diagram Metodologi	23
Gambar 4.1 Penjualan barang UMKM Alifah Collection.....	29
Gambar 4.2 Pembelian bahan baku UMKM Alifah Collection	29
Gambar 4.3 BPMN Proses penjualan barang	45
Gambar 4.4 BPMN Sub proses membuat <i>Sales Order</i>	46
Gambar 4.5 BPMN Sub proses mengirim barang	47
Gambar 4.6 BPMN Sub proses membuat tagihan.....	48
Gambar 4.7 BPMN Sub proses mengelola barang kembali ...	49
Gambar 4.8 Struktur organisasi <i>Sales Management</i>	62
Gambar 4.9 BPMN proses pengadaan barang.....	64
Gambar 4.10 BPMN proses pengelolaan barang penjualan...	64
Gambar 4.11 BPMN proses pengelolaan barang bahan baku	65
Gambar 4.12 BPMN sub proses membuat <i>purchase order</i>	66
Gambar 4.13 BPMN sub proses menerima bahan baku.....	67
Gambar 4.14 BPMN sub proses membuat tagihan (<i>vendor bill</i>)	68
Gambar 4.15 BPMN sub proses mengelola bahan baku kembali penjual	68
Gambar 4.16 BPMN sub proses mengelola penerimaan produk produksi.....	69
Gambar 4.17 BPMN sub proses mengelola pengiriman produk penjualan	70
Gambar 4.18 BPMN sub proses mengelola retur pelanggan <i>refund</i>	72
Gambar 4.19 BPMN sub proses mengelola retur pelanggan tanpa <i>refund</i>	74

Gambar 4.20 BPMN sub proses mengelola penerimaan bahan baku	75
Gambar 4.21 BPMN sub proses mengelola pengeluaran bahan baku	76
Gambar 4.22 BPMN sub proses mengelola retur penjual	77
Gambar 4.23 Struktur organisasi <i>purchase and inventory management</i>	87
Gambar 4.24 BPMN Proses pembayaran pelanggan dan penjual	89
Gambar 4.25 BPMN Proses <i>internal transfer</i>	90
Gambar 4.26 BPMN Pengelolaan laporan keuangan	90
Gambar 4.27 BPMN Sub proses menerima pembayaran pelanggan.....	91
Gambar 4.28 BPMN Sub proses mengeluarkan pembayaran <i>refund</i> pelanggan	93
Gambar 4.29 BPMN Sub proses mengeluarkan pembayaran penjual	94
Gambar 4.30 BPMN Sub proses memproses <i>internal transfer</i> bank dan kas	95
Gambar 4.31 BPMN Sub proses membuat laporan keuangan	96
Gambar 4.32 Struktur organisasi <i>purchase and inventory management</i>	106
Gambar 5.1 Daftar <i>Database</i>	115
Gambar 5.2 Email dan Sandi <i>Database</i>	116
Gambar 5.3 Modul yang diterapkan	117
Gambar 5.4 4 Daftar pengguna.....	117
Gambar 5.5 Hak akses administrator.....	117
Gambar 5.6 Pengaturan bahasa administrator	118
Gambar 5.7 Bahasa yang aktif pada Sistem Odoo	118
Gambar 5.8 Konfigurasi daftar pelanggan	119
Gambar 5.9 Konfigurasi pelanggan.....	119
Gambar 5.10 Konfigurasi daftar produk.....	120
Gambar 5.11 Konfigurasi produk.....	121
Gambar 5.12 Konfigurasi pelanggan.....	121
Gambar 5.13 Konfigurasi pengiriman	122
Gambar 5.14 Konfigurasi tagihan pelanggan	122
Gambar 5.15 Konfigurasi daftar penjual	123

Gambar 5.16 Konfigurasi daftar bahan baku	123
Gambar 5.17 Konfigurasi bahan baku.....	124
Gambar 5.18 Konfigurasi <i>purchase order</i>	124
Gambar 5.19 Konfigurasi penerimaan barang	124
Gambar 5.20 Konfigurasi gudang	125
Gambar 5.21 Kategori produk.....	126
Gambar 5.22 Konfigurasi produk dan bahan baku.....	127
Gambar 5.23 Konfigurasi daftar satuan ukuran barang	127
Gambar 5.24 Konfigurasi daftar varian barang.....	128
Gambar 5.25 Konfigurasi mata uang perusahaan	128
Gambar 5.26 Konfigurasi bank perusahaan	129
Gambar 5.27 Konfigurasi daftar <i>Chart of Account</i>	130
Gambar 5.28 Konfigurasi daftar jurnal	130
Gambar 5.29 Konfigurasi pembayaran dan tagihan.....	131
Gambar 5.30 Konfigurasi tanpa pajak.....	131
Gambar 5.31 <i>Form quotation sales order</i> tanpa pajak.....	137
Gambar 5.32 <i>Form sales order</i> tanpa pajak.....	137
Gambar 5.33 <i>Form invoice</i> tanpa pajak	138
Gambar 5.34 <i>Form quotation purchase order</i> tanpa pajak....	138
Gambar 5.35 <i>Form purchase order</i> tanpa pajak	139
Gambar 5.36 <i>Form vendor bill</i> tanpa pajak	139
Gambar 5.37 Konfigurasi penamaan dan penomoran dokumen	141
Gambar 5.38 Transaksi <i>sales order</i>	142
Gambar 5.39 Transaksi <i>purchase order</i>	143
Gambar 5.40 Transaksi <i>receipts order</i>	144
Gambar 5.41 Transaksi <i>delivery orders</i>	145
Gambar 5.42 Transaksi <i>invoices</i>	146
Gambar 5.43 Transaksi <i>vendor bills</i>	147
Gambar 5.44 Transaksi <i>sales payments</i>	148
Gambar 5.45 Transaksi <i>purchase payments</i>	149

“halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian sebelumnya.....	9
Table 4.1 Analisis proses bisnis saat ini (<i>as-is condition</i>)	41
Table 4.2 Analisis kesenjangan	43
Table 4.3 Ringkasan proses bisnis <i>Sales Management</i>	44
Table 4.4 Integrasi modul lain <i>sales management</i>	50
Table 4.5 <i>Report</i> pengembangan sistem <i>sales management</i> ..	51
Table 4.6 Modifikasi pengembangan sistem <i>sales management</i>	52
Table 4.7 Tipe produk <i>Sales Management</i>	53
Table 4.8 Jenis produk <i>sales management</i>	55
Table 4.9 Satuan ukuran produk <i>sales management</i>	55
Table 4.10 Daftar produk <i>sales management</i>	60
Table 4.11 Daftar pelanggan <i>Sales Management</i>	61
Table 4.12 Ringkasan proses bisnis <i>purchase and inventory management</i>	63
Table 4.13 Integrasi dengan modul lain <i>purchase and inventory management</i>	78
Table 4.14 <i>Report</i> pengembangan sistem <i>purchase and inventory management</i>	79
Table 4.15 Modifikasi pengembangan sistem <i>purchase and inventory management</i>	80
Table 4.16 Tipe bahan baku <i>purchase and inventory management</i>	81
Table 4.17 Jenis bahan baku <i>purchase and inventory management</i>	82
Table 4.18 Satuan bahan baku <i>purchase and inventory management</i>	82
Table 4.19 Varian bahan baku <i>purchase and inventory management</i>	82
Table 4.20 Daftar gudang <i>purchase and inventory management</i>	83
Table 4.21 Daftar bahan baku <i>purchase and inventory management</i>	85
Table 4.22 Daftar penjual <i>purchase and inventory management</i>	86

Table 4.23 Ringkasan proses bisnis <i>finance and accounting management</i>	88
Table 4.24 Integrasi modul lain <i>finance and accounting management</i>	98
Table 4.25 Report pengembangan sistem <i>finance and accounting management</i>	98
Table 4.26 Chart of account <i>finance and accounting management</i>	100
Table 4.27 <i>Accounting schema finance and accounting management</i>	100
Table 4.28 Daftar jurnal <i>finance and accounting management</i>	101
Table 4.29 Entri jurnal <i>finance and accounting management</i>	105
Table 4.30 Hasil intervensi <i>blueprint</i>	109
Table 4.31 Hasil evaluasi <i>blueprint</i>	113
Table 5.1 Modifikasi elemen pajak	136
Table 5.2 <i>Sequence Document</i>	141
Table 5.3 Hasil pengujian Sistem Odoo	177
Table 5.4 Hasil pelatihan Sistem Odoo	179
Table 5.5 Kriteria penilaian pelatihan	180
Table 5.6 Refleksi <i>Blueprint</i>	183
Table 5.7 Refleksi <i>User guide</i>	184
Table 5.8 Refleksi Sistem ERP Odoo.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan dijelaskan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan, manfaat, serta relevansi terkait tugas akhir

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda ekonomi nasional, terutama pasca krisis ekonomi ditahun 1998 [1]. Selain berperan dalam ekonomi nasional, UMKM juga berperan dalam menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan dapat bersaing dengan perusahaan yang sudah memiliki modal besar. Menurut Biro Pusat Statistik (2008) meningkatnya penyerapan tenaga kerja UMKM dari sekitar 12 juta pada tahun 1980, 45 juta pada tahun 1980, 71 juta pada tahun 1990, dan pada tahun 2001 menjadi 74,5 juta dan diprediksikan akan mengalami peningkatan setiap tahunnya [2].

Di sisi lain, masih banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM membuat kemampuan UMKM berkiprah dalam perekonomian nasional tidak maksimal. Permasalahan yang mendasar seperti terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang berkompeten dan minimnya ilmu pengetahuan serta teknologi [3]. Pengembangan manajerial seperti meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi, serta meningkatkan inovasi dan kreatifitas produk dan jasa perlu dilakukan UMKM agar dapat bersaing pada kompetisi global. Salah satu hal yang perlu dilakukan UMKM adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjaga informasi, mengelola informasi, serta mempercepat aliran informasi terkait proses bisnis UMKM. Tools yang diharapkan dapat menangani permasalahan tersebut adalah ERP.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang memfalisitasi arus informasi dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya dan aktivitas dalam bisnis organisasi. Enterprise

Resource System (ERP) telah banyak diterapkan pada berbagai sektor organisasi pada negara berkembang. Survey yang telah dilakukan pada penggunaan ERP pada pasar global sebesar US\$ 47.7 milyar pada tahun 2011 [4]. Sistem ERP dapat mendukung hampir seluruh fungsi bisnis sekaligus memberikan hubungan antar komponen dalam bisnis [5], oleh karena itu UMKM selayaknya dapat menggunakan ERP sebagai penunjang bisnisnya. Akan tetapi ERP yang dapat diterapkan berasal dari vendor atau ERP tidak berbayar (*open-source*) seperti Odoo, karena tidak memerlukan modal yang besar dan juga tidak memerlukan waktu yang lama pada implementasinya.

UMKM Alifah Collection adalah salah satu UMKM yang bergerak pada sektor industri garmen. Terdapat tiga strategi layanan bisnis yang dijalankan oleh UMKM Alifah Collection. Layanan pertama adalah *Make to Order* (MTO) yang diawali dengan adanya pesanan langsung dari pelanggan. Kedua, Alifah Collection juga melayani proses penjahitan yang disebut dengan proses *Cut make Trim* (CMT) dimana pelanggan menyediakan langsung bahan dan model sementara UMKM Alifah Collection hanya perlu menjahit, dan melakukan *packaging*. Jenis strategi layanan bisnis terakhir yaitu *Make to Stock* (MTS) dimana UMKM Alifah Collection membawakan contoh kepada para pelanggannya kemudian menghimpun pesanan-pesanan dari pelanggannya sesuai dengan jenis barang yang telah ditawarkan. Pada tugas akhir ini, penulis akan mengacu kepada proses bisnis berjenis *Make to Order* (MTO) dikarenakan jenis tersebut yang paling sering digunakan pada UMKM Alifah Collection yang mencakup 90% lebih daripada jenis proses bisnis lainnya.

UMKM Alifah Collection merupakan UMKM yang masih menggunakan pencatatan secara manual dalam pekerjaan sehari-hari. Pencatatan yang dilakukan seperti mencatat pemesanan, penjualan barang, ketersediaan bahan baku, dan laporan keuangan. Pemilik UMKM merasakan kesulitan dalam pengelolaan data dan informasinya seiring dengan semakin banyaknya pesanan dan pertumbuhan bisnis organisasi tersebut. Maka dibutuhkan suatu sistem IT yang mampu mengelola serta

mengintegrasikan data dan informasi UMKM Alifah Collection. Dengan keterbatasan kemampuan sumber daya yang dimiliki organisasi, maka Odoo merupakan salah satu ERP yang dapat digunakan karena perangkat lunak berbasis *open-source*.

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan analisis terhadap proses bisnis pemenuhan pelanggan [6]. Selain itu, telah pula dilakukan perencanaan proyek implementasi Odoo [7] di Alifah Collection. Tugas akhir ini akan melanjutkan dari tahap pra-implementasi menuju tahap implementasi kegiatan tersebut diantaranya: mengkaji ulang analisis proses bisnis dan IT, mengkonfigurasi, menjalankan, dan memantau hasil dari implementasi ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection.

Dalam proses mengkonfigurasi, menjalankan, dan melakukan pantauan maka dibutuhkan metode yang tepat agar sesuai dengan harapan dari UMKM Alifah Collection. Metode yang dipilih pada penelitian ini yaitu *Action Design Research*. Alasan penggunaan metode ini digunakan karena penulis akan terjun langsung dalam memahami obyek penelitiannya [8]. *Action Design Research* merupakan gabungan dari *design research* dan *action research*. Penelitian diawali dari perancangan penelitian kemudian dilakukan pengembangan, intervensi dan evaluasi, dan diakhiri dengan proses refleksi dan pembelajaran.

Pada tahap pertama pada ADR yaitu *Problem Formulation*, penulis melakukan identifikasi permasalahan, melakukan studi literatur, membagi peran dan tanggung jawab pada proyek, serta meminta kesepakatan komitmen UMKM dan penulis. Dalam hal ini sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya [6] [7], penulis perlu memastikan kembali apakah hal-hal tersebut masih berlaku saat ini. Tahap kedua yaitu *Building, Intervention, and Evaluation* (BIE), pada tahapan *Building* penulis melakukan pembuatan Dokumen *Blueprint* berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak UMKM Alifah Collection. Selanjutnya pada tahapan *Intervention*, pihak UMKM Alifah Collection akan merespon Dokumen *Blueprint* yang sudah dibuat oleh penulis. Kemudian hasil dari intervensi akan dilanjutkan pada tahapan

Evaluation untuk menindaklanjuti dari intervensi yang dihasilkan terutama pada Dokumen *Blueprint*. Proses *Intervention* dan *Evaluation* dilakukan secara berulang-ulang hingga mendapatkan *blueprint* yang optimal/final

Hasil pada perancangan Dokumen *Blueprint* kemudian diterapkan pada Sistem Odoo dengan melakukan *configuration*, *installation* hingga *customization* sehingga menghasilkan *prototype* dari sistem ERP Odoo. Pada saat uji coba *prototype* ERP Odoo penulis akan uji coba langsung kepada UMKM Alifah Collection untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada *prototype* seperti fungsi, alur proses bisnis, dan sebagainya, yang kemudian dilakukan perbaikan sampai menjadi *prototype* yang paling maksimal [8].

Pada *prototype* yang telah maksimal akan dilakukan uji *User Acceptance Test* untuk mengetahui penerimaan *user* atas *prototype* Sistem Odoo. Setelah Sistem diterima oleh *user*, selanjutnya dilakukan pelatihan terhadap Sistem Odoo dan dilakukan pengujian atas pelatihan agar penulis mengetahui pemahaman *user* atas Sistem Odoo. Setelah pelatihan *user* selanjutnya dilakukan proses uji coba implementasi untuk mengetahui gambaran nyata penggunaan Sistem Odoo pada UMKM Alifah Collecion. Hasil dari keseluruhan proyek implementasi dievaluasi untuk menjadi masukan pada tahap terakhir yaitu *Reflection and Learning*.

Dengan demikian tujuan pada tugas akhir ini, membuat artefak TI seperti *Blueprint* dan sistem ERP Odoo dengan modul-modul yang disesuaikan dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection. Selain itu UMKM Alifah Collection diharapkan dapat menggunakan dengan baik ERP Odoo agar bermanfaat dan dapat menunjang proses bisnis dengan adanya integrasi informasi dan data pada perangkat lunak ERP Odoo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja tahapan pembuatan Dokumen *Blueprint* untuk penerapan Open Source ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection yang sesuai dengan metode *action design researc*h?
2. Bagaimana *blueprint* yang dihasilkan dengan menggunakan metodologi *action design research*?
3. Bagaimana hasil konfigurasi dan kustomisasi Odoo agar sesuai dengan kebutuhan UMKM Alifah Collection?
4. Bagaimana penerimaan Sistem Odoo oleh UMKM Alifah Collection?
5. Apa saja yang dapat menjadi refleksi dan pembelajaran penerapan Odoo pada UMKM Alifah Collection?

1.3 Batasan Permasalahan

Sesuai dengan deskripsi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, adapun batasan permasalahan dari penyelesaian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat lunak ERP Odoo yang akan diterapkan pada UMKM Alifah Collection yaitu Odoo versi 10.0
2. Modul yang akan diterapkan terbatas pada hasil analisis gap dan permintaan pihak UMKM Alifah Collection yaitu: *Sales, Purchase, Inventory, dan Accounting*
3. Modifikasi fungsi dilakukan dalam beberapa modul untuk menyesuaikan dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection
4. Tahapan tugas akhir ini dilakukan sampai pada tahap uji coba implementasi
5. Tahap evaluasi (ADR) dilakukan sampai pada tahap evaluasi Dokumen *Blueprint*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan utama dari pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat dokumen *blueprint* implementasi sistem ERP Odoo untuk UMKM Alifah Collection.

2. Membuat sistem ERP Odoo dengan konfigurasi dan modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Alifah Collection

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut manfaat yang diperoleh, dengan melihat dari dua belah sudut pandang, yaitu sudut pandang penulis dan pihak perusahaan:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari tugas akhir ini untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi implementasi ERP Odoo pada UMKM.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menghasilkan artefak TI berupa *Blueprint* dan *prototype* Odoo yang sesuai dengan kebutuhan UMKM yang diharapkan dapat menunjang proses bisnis UMKM.
2. Mendapatkan artefak TI *Blueprint* yang sesuai dengan metode *Action Design Research*.

1.6 Relevansi

Laboratorium Sistem Enterprise (SE) Jurusan Sistem Informasi ITS memiliki empat topik utama yaitu *customer relationship management* (CRM), *enterprise resource planning* (ERP), *supply chain management* (SCM) dan *business process management* (BPM) seperti yang terdapat pada (*gambar 1.1*). Mata kuliah yang berkaitan dengan topik tugas akhir penulis adalah Desain dan Manajemen Proses Bisnis (DMPB), dan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (PSDP).



Gambar 1.1 Kerangka kerja laboratorium sistem enterprise

“halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II Tinjauan Pustaka mempunyai kegunaan untuk mengungkapkan penelitian/tugas akhir yang serupa dengan tugas akhir ini, memberikan metode dan teknik yang akan dilakukan, serta mengungkapkan sumber-sumber data.

2.1 Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki topik yang memiliki persamaan dengan tugas akhir ini, sehingga dapat dicari keterkaitan serta *gap* yang terdapat pada penelitian tersebut diantaranya:

Table 2.1 Penelitian sebelumnya

Judul	Implementasi dan Kustomisasi Free Open Source Enterprise Resource Planning (ERP) ODOO 9.0c Studi Kasus: UD. Morodadi
Pengarang	Bagas Ananta Prakosa, 2017
Gambaran umum	Implementasi dan kustomisasi sistem ERP menggunakan software Odoo 9.0c pada UD. Morodadi. Penelitian ini menggunakan metodologi <i>Conference Room Pilot</i> (CRP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah pencatatan dan pelaporan yang masih menggunakan sistem manual serta untuk mengintegrasikan proses bisnis yang ada di UD. Morodadi [9].
Keterkaitan penelitian	Memiliki keterkaitan dalam penerapan dan kustomisasi sistem <i>open source</i> ERP menggunakan <i>software</i> Odoo.

Judul	Konfigurasi Sistem ERP ODOO Pada Wholesale Tekstil : Studi Kasus UD. Mutiara Textile
Pengarang	Andi Sofia Karina, 2017
Gambaran umum	Penerapan sistem ERP berbasis open source menggunakan software Odoo 8.0 pada UD Mutiara Textile. Penelitian ini menggunakan metodologi Tradisional <i>ERP Lifecycle</i> yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan seluruh informasi bisnis studi kasus agar dapat meningkatkan efisiensi bisnisnya [10].
Keterkaitan penelitian	Memiliki keterkaitan dalam penerapan sistem <i>open source ERP</i> menggunakan <i>software Odoo</i> .

Judul	Action Design Research
Pengarang	Maung K. Sein, Ola Henfridsson, Sandeep Purao, Matti Rossi, Rikard Lindgren, 2011 [8]
Gambaran umum	Penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan <i>Action Design Research</i> dalam mengimplementasikan suatu Teknologi Informasi pada perusahaan Volvo IT. Memiliki banyak kegiatan-kegiatan yang terkait dan tidak dapat dipisahkan kemudian langsung dilakukan percobaan dan pengevaluasian langsung dalam merancang pembangunan IT

Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki keterkaitan dalam <i>guidelines</i> membangun sistem ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection. <i>Guidelines</i> tersebut sebagai dasar acuan dalam memantau pembangunan implementasi Odoo
------------------------	--

Judul	Perencanaan Proyek Implementasi Aplikasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Berbasis <i>Open Source</i> Dengan Odoo: Studi Kasus UMKM Alifah Collection
Pengarang	Anisa Dyah Puspita, 2018
Gambaran umum	Penelitian ini melakukan analisis kesenjangan pada proses bisnis aktual di UMKM Alifah Collection. Kemudian dibandingkan dengan proses bisnis Odoo sehingga menimbulkan <i>gap</i> . Hasil dari penelitian tersebut menjadi rekomendasi perubahan proses bisnis agar sesuai dengan proyek implementasi Odoo [11].
Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki keterkaitan tentang rekomendasi yang diberikan, supaya rekomendasi tersebut sebagai bahan peneliti dalam melakukan konfigurasi dan mengkostumisasi sistem ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection

Judul	Analisis dan Permodelan Proses Bisnis Pemenuhan Pesanan UMKM Alifah Collection
Pengarang	Dhevina Dewantari, 2018
Gambaran umum	Penelitian ini melakukan pemodelan proses bisnis dari <i>as-is</i> ke <i>to-be</i> , dengan melihat <i>value-added analysis</i> dan <i>rootcause analysis</i> untuk menemukan sumber dari permasalahan dari sisi waktu. Setelah itu redesain proses bisnis dilakukan untuk mendapatkan model <i>to-be</i> yang seharusnya dijalankan UMKM Alifah Collection agar dapat memenuhi pesanan tepat waktu. Hasil dari <i>to-be process</i> model dapat menjadi usulan kepada UMKM Alifah Collection dalam melakukan peningkatan proses bisnis sehingga order fulfillment dapat terpenuhi tepat waktu [12].
Keterkaitan penelitian	Penelitian ini memiliki keterkaitan tentang analisis proses bisnis pada UMKM Alifah Collection, dimana sudah terdapat gambaran <i>redesign</i> proses bisnis

2.2 Landasan teori

Bagian ini akan menjelaskan dasar teori yang digunakan dalam penelitian tugas akhir.

2.2.1 Alifah Collection

Alifah Collection merupakan UMKM yang bergerak pada sektor Garmen seperti seragam sekolah, pakaian untuk acara, dan beberapa menerima pesanan jilbab/kerudung. UMKM yang bertempat di Darmokali Tugu, Surabaya ini memiliki

penghasilan kurang lebih 50 juta perbulan dengan jumlah pesanan yang lebih dari 500 potong perbulanya [6]. Jenis strategi layanan bisnis yang dilakukan Alifah Collection adalah *make to order* sehingga proses dapat berjalan apabila mendapatkan pesanan baru. Dalam proses bisnis *make to order* tersebut UMKM Alifah Collection mempunyai 5 besar proses bisnisnya yaitu:

1. Pemesanan

proses pertama dari *order fulfillment* dimulai dari diterimanya pesanan dari *customer* kepada pemilik. Pesanan tersebut disesuaikan dengan kapasitas UMKM pada saat itu. Jika memungkinkan pesanan baru, maka pemilik akan menyetujui. Selanjutnya pelanggan membayar uang muka sebagai persyaratan agar pesanan dapat diproses.

2. Pembelian Material

UMKM akan memesan material yang dibutuhkan untuk memproduksi pesanan. Pemilik akan menghubungi pemasok untuk membeli bahan dan melakukan pembayaran. Pemasok akan menyiapkan bahan dan menghubungi pemilik lagi apabila bahan siap angkut.

3. Memproduksi Produk

Proses produksi dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan di awal. Kegiatan produksi meliputi memotong pola, menjahit, menyetrika, dan menjahit lipatan. Beberapa pakaian menjalani proses bordir.

4. Mengecek Kualitas Produk

Hasil produksi dilihat apakah sudah sesuai dengan pesanan pelanggan. Apabila ada kecatatan maka akan dilakukan produksi sesuai dengan jumlah kekurangan permintaan barang. Setelah itu dilakukan proses pengepakan untuk selanjutnya dikirimkan kepada pelanggan

5. Mengirimkan Barang

Pengiriman pesanan pelanggan dilakukan setelah seluruh pesanan benar-benar telah selesai. Pengiriman

bisa dilakukan dengan *full delivery* atau *partial delivery*. *Partial delivery* dilakukan apabila pemesanan melebihi kapasitas pengangkut. Diakhir akan diberikan nota (*invoice*) kepada pelanggan

2.2.2 UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa kita sebut dengan UMKM merupakan kelompok suatu usaha yang memiliki jumlah yang sudah sangat besar dan memiliki payung hukum. Terdapat beberapa kriteria terkait UMKM yang diatur berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah [13].

Table 2.2 UMKM

No	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 juta Rupiah	Maks. 300 Juta Rupiah
2	Usaha Kecil	Lebih 50 Juta-500 Juta Rupiah	Lebih 300 Juta-2,5 Miliar Rupiah
3	Usaha Menengah	Lebih 500 Juta-10 Miliar Rupiah	Lebih 2,5 Miliar- 50 Miliar Rupiah

2.2.3 Proses Bisnis

Proses bisnis adalah aktivitas yang terstruktur dan terukur untuk membuat output tertentu untuk kalangan pelanggan tertentu. Terdapat didalamnya ada “bagaimana” alur aktivitas tersebut dijalankan. Suatu proses merupakan urutan yang spesifik dari aktivitas kerja antar lintas waktu dan ruang, dan secara jelas mendefinisikan input dan output dari proses terkait [14]. Pada

proses bisnis dirancang untuk memberikan *value added* bagi pelanggan. Hasil dari perancangan proses bisnis dengan baik akan memberikan peningkatan efektifitas dan efisiensi [15].

Terdapat karakteristik-karakteristik pada proses bisnis diantaranya karakteristik pertama yaitu harus memiliki batasan dalam input, dan output secara jelas [16]. Karakteristik yang kedua harus memiliki urutan aktivitas sesuai waktu dan ruang. Karakteristik yang ketiga memiliki penerima setiap hasil proses. Karakteristik yang keempat yaitu transformasi dalam proses harus memberikan nilai lebih pada penerima. Karakteristik yang kelima suatu proses pada umumnya mencakup dari beberapa fungsi. Karakteristik terakhir yaitu pada setiap proses tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi harus berkaitan dari suatu struktur organisasi

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa proses bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang disusun secara runtut dan spesifik dengan menjelaskan input dan output bagi penggunaanya.

2.2.4 *Enterprise Resource Planning*

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang memfalisitasi arus informasi dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya dan aktivitas dalam bisnis organisasi. Fungsi-fungsi ERP biasanya mendukung sistem *manufacturing*, *inventory*, *logistics*, *invoicing*, dan *accounting*. Sistem ERP membantu dalam mengintegrasikan internal maupun eksternal untuk meningkatkan kinerja. ERP biasanya menggunakan *database* yang terpusat dan biasanya bergantung pada *platform* komputasi umum [16].

2.2.5 *Traditional ERP Lifecycle*

Metodologi ini merupakan salah satu yang dapat digunakan dalam membangun sistem ERP. Metodologi ini menggunakan pendekatan hasil akhir pada setiap fasenya, hasil akhir pada fase tersebut akan dievaluasi langsung oleh pelanggan untuk memutuskan apakah sistem tersebut dapat diterima atau tidak

[19]. Terdapat lima tahapan dalam pembuatan *Traditional ERP Lifecycle* yaitu:

2.2.5.1 Scope and Commitment

Pada tahap *scope and commitment* ini, akan di tentukan besarnya ruang lingkup proyek. Kemudian pembentukan tim proyek serta pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota proyek

2.2.5.2 Analysis and Design

Pada tahap *analysis and design* perusahaan telah memutuskan software yang digunakan dalam implementasi sistem ERP, selanjutnya penulis melakukan analisis kebutuhan pengguna. Kemudian dari analisis tersebut, dibuatlah laporan perbedaan proses bisnis saat ini dengan proses bisnis yang dapat ditangani oleh *software system ERP*. Langkah selanjutnya adalah membuat desain rencana manajemen perubahan terhadap hasil dari perbandingan proses bisnis saat ini dengan proses bisnis yang ada pada software, mulai dari *user interface*, laporan tertentu pada *software ERP* dan konversi data.

2.2.5.3 Acquisition and Development

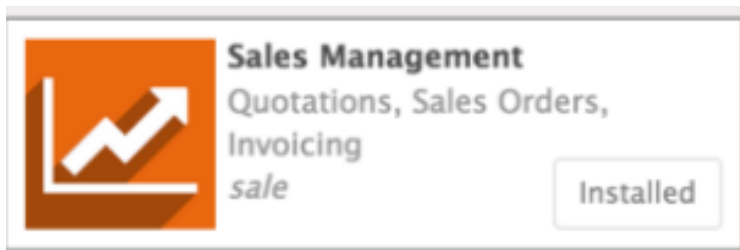
Pada tahap ini dilakukan eksekusi atas perbandingan antara proses bisnis saat ini dengan proses bisnis yang ada pada *software system ERP*. Tahapan ini termasuk kustomisasi aturan – aturan terhadap *software* yang akan diimplementasi, data yang ada pada *database*, masukan terhadap software dan laporan yang akan dihasilkan oleh sistem ERP.

2.2.6 Odoo

Odoo adalah sebuah paket perangkat lunak yang termasuk *Open-source ERP*. Perangkat ini menggunakan *framework open object* yang memiliki arsitektur *Model View Controller* (MVC). Odoo memiliki *Graphic User Interface* (GUI) yang *user friendly* dengan *business scope* yang cukup luas dan dapat dikustomisasi fungsinya dengan mudah sesuai dengan

kebutuhan [20]. Bahasa pemrograman yang diusung Odoo adalah Python, XML, dan JavaScript dengan database PostgreSQL, selain itu Odoo juga aplikasi yang berbasis *website*. Odoo saat ini sudah memasuki versi yang ke 11.0, akan tetapi peneliti menggunakan versi 10.0 karena penulis menganggap versi 11.0 masih banyak kendala karena masih baru *releasase*. Odoo menyediakan beberapa modul untuk menunjang keberlangsungan bisnis seperti:

2.2.6.1 Sales Management



Gambar 2.1 Modul Sales Management

Modul *Sales Management* berfungsi untuk mengelola penjualan pada organisasi. Modul ini memungkinkan untuk membuat pesanan baru, mengklarifikasi serta meninjau pesanan yang ada. Terdapat juga *Quotations* untuk memberikan kemudahan organisasi pada analisis permintaan barang dari pelangganya. *Invoicing* berguna mengatur pembayaran yang dilakukan dari pelangganya.

2.2.6.2 Purchase Management



Gambar 2.2 Modul Purchase Management

Modul *Purchase Management* berfungsi untuk mengelola bahan baku pada organisasi. Selain itu modul ini juga membuat

dan menelusuri *purchase order*, mengelola data *supplier*, mengendalikan penerimaan barang, serta pembayaran kepada *supplier* yang dilakukan pada organisasi.

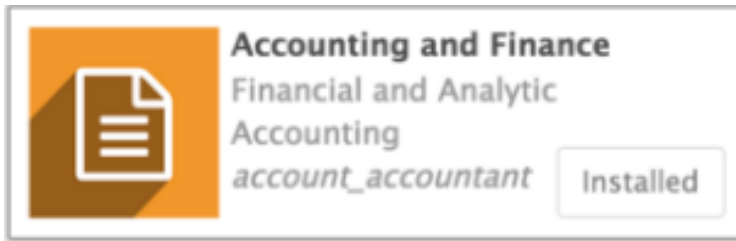
2.2.6.3 Inventory Management



Gambar 2.3 Modul *Inventory Management*

Modul *Inventory Management* ini untuk mengatur stok yang tersedia ditempat penyimpanan organisasi. Modul ini juga mengatur tingkat stok pada setiap bahan baku yang sudah jadi maupun setengah jadi. Transaksi perpindahan bahan baku akan tercatat juga dalam modul ini sebagai *input* maupun *output*.

2.2.6.4 Accounting and Finance



Gambar 2.4 Modul *Accounting and Finance*

Modul *Accounting and Finance* merupakan modul yang mengatur keuangan pada organisasi. Alur transaksi yang dilakukan dari mulai pembuatan invoice sampai ke tahap pembayaran juga tercatat dalam modul ini. Selain itu, modul ini juga mencatat pengeluaran dan pemasukan pada saat *purchase order*. Modul ini juga akan menyediakan pembuatan laporan keuangan secara realtime dan ada jejak historisnya.

2.2.7 Phyton

Phyton merupakan bahas pemrograman yang interpretatif multiguna. Bahasa pemrograman ini diklaim sebagai bahasa yang menggabungkan kapabilitas, kemampuan, dengan sintaksis kode yang sangat jelas, dan dilengkapi dengan fungsionalitas pustaka standar dan komprehensif. Sistem Odoo dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Phyton, sehingga dalam melakukan modifikasi menggunakan bahasa Phyton [21].

2.2.8 PostgreSQL

PostgreSQL atau Postgres adalah salah satu perangkat lunak penghimpun data (*database*) yang menawarkan kinerja, dan skalabilitas yang tinggi. PostgreSQL didukung oleh banyak bahasa pemrograman seperti Phyton, C / C++, Net, Java, Perl, Ruby, dan sebagainya [22]. *Database* ini memiliki keunggulan yaitu *source code* dan arsitektur yang dapat diubah serta didukung dengan fitur-fitur database perusahaan kelas menengah sampai ke atas. *Database* ini dapat digunakan dalam berbagai aplikasi seperti *web*, *billing system*, dan sistem informasi lainnya.

2.2.9 Action Design Research

Action Design Research merupakan sebuah metode yang dilakukan dalam memahami obyek yang diteliti dengan cara terjun/terlibat langsung ke obyek yang diteliti. ADR merupakan kombinasi dari *action research* dan *design research* dengan mengkombinasikan antara teori dan praktik untuk merubah sebuah lingkungan menggunakan objek sistem informasi [8]. Terdapat tiga tahapan dalam ADR yaitu:

2.2.9.1 Problem Formulation

Pada fase ini peneliti akan melakukan perumusan masalah, menemntukan cakupan proyek, dan melakukan studi literatur yang terkait studi kasus yang ada pada permasalahan kemudian mengatur peran dan tanggung jawab pada setiap anggota

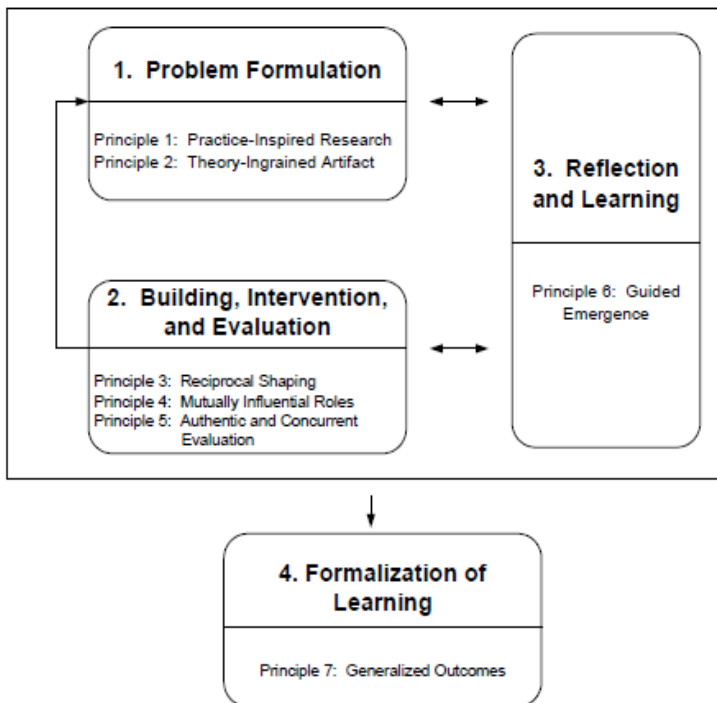
proyek. Penulis juga melakukan perjanjian kesepakatan komitmen antara penulis dengan pelanggan yakni UMKM Alifah Collection.

2.2.9.2 Building, Intervention, and Evaluation (BIE)

Pada fase ini penulis akan mencari target dari pembuatan artefak sistem informasi dan studi literatur awal, kemudian penulis akan membuat rancangan artefak untuk kemudian diwujudkan. Setelah artefak jadi maka diperlukan intervensi dan evaluasi terhadap bentuk artefak kemudian ulangi sampai menemukan artefak yang telah disepakati lalu dilakukan proses implementasi.

2.2.9.3 Reflection and Learning

Pada fase ini akan dilakukan refleksi dari proyek implementasi. Refleksi tersebut berasal dari kritik dan saran dari hasil proyek implementasi. Setelah itu, dilakukanlah pembelajaran dari refleksi tersebut supaya dapat sebagai pembelajaran bagi penelitian lain yang serupa.



Gambar 2.5 Alur Action Design Research

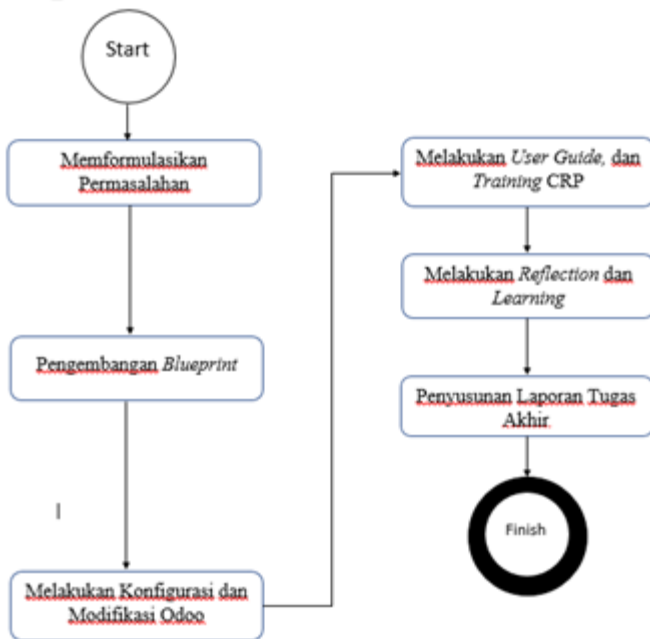
Sumber: Rossi, Matti. Dkk (2011)

“halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III Metodologi merupakan salah satu bagian penting dalam aktifitas tugas akhir. Oleh karena itu, pada bab ini akan menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran dan menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.

3.1 Tahap Pelaksanaan Tugas Akhir



Gambar 3.1 Diagram Metodologi

3.2 Uraian Metodologi

Berikut ini merupakan penjelasan-penjelasan metodologi pengerjaan tugas akhir.

3.2.1 Memformulasi Permasalahan

Pada tahap awal ini, penulis akan mengidentifikasi permasalahan terlebih dahulu, dengan melakukan wawancara kepada pihak UMKM Alifah Collection terkait permasalahan, proses bisnis, dan kesenjangan. Kemudian penulis akan mencari studi literatur, pengembangan instrumen penelitian, dan informasi lain terkait rencana implementasi Odoo pada UMKM Alifah Collection. Literatur-literatur dan informasi yang dibutuhkan seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada UMKM Alifah Collection. Dokumen *Blueprint* yang sudah ada meliputi proses bisnis *as-is* dan *to-be*, analisis kesenjangan (*gap analysis*) akan dilakukan pengkajian ulang (tahap *building*), untuk memastikan kembali apakah sesuai dengan kebutuhan UMKM Alifah Collection. Setelah itu, penulis akan menentukan tujuan, waktu pengerjaan proyek, tempat dilaksanakan proyek, ruang lingkup proyek, *stakeholder* proyek, serta komitmen dari proyek tersebut. Komitmen dari proyek tersebut berisikan kesepakatan antara pihak UMKM Alifah Collection dengan penulis dengan bersedia memberikan waktu, informasi, dan data yang diperlukan oleh penulis. Tahap ini serupa dengan proses *Scope and Commitment* pada *ERP Traditional Lifecycle*. Hasil tahap ini berupa kesepakatan antara penulis dan UMKM Alifah Collection. Tujuan dari tahap ini agar penulis memahami dasar teori, tujuan, dan komitmen UMKM untuk mempermudah dalam menemukan solusi yang efektif

3.2.2 Pengembangan *Blueprint*

Pada tahapan pengembangan *Blueprint* dilakukan dengan pelaksanaan *building*, *intervention*, dan *evaluation*. Pada proses *building* penulis akan membangun desain *blueprint* yang disesuaikan berdasarkan hasil pengkajian ulang implementasi ERP Odoo, dan juga membangun konten atau isi dari *blueprint* berdasarkan informasi dan data yang dikumpulkan.

Setelah blueprint tahap awal telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan *intervention*, dimana pada proses ini *blueprint* yang telah dibuat akan diberikan kepada UMKM Alifah Collection. Kemudian dari pihak UMKM akan memberikan tanggapan/intervensi terkait *blueprint* tersebut, hasil tanggapan merupakan bagian intervensi yang akan dilanjutkan untuk proses evaluasi. Tanggapan yang diberikan dapat berupa kritik positif, negatif, dan saran.

Selanjutnya dilakukan *evaluation* dengan menganalisis dari hasil intervensi, dimana hasil tersebut menjadi perbaikan untuk *blueprint* selanjutnya. Proses intervensi dan evaluasi dilakukan secara terus menerus (iterasi) hingga menjadi *blueprint* yang paling baik dan optimal.

3.2.3 Melakukan Konfigurasi dan Modifikasi Odoo

Pada tahap ini mulai dibuat Sistem Odoo, Sistem Odoo dibuat berdasarkan rancangan dari Dokumen *blueprint*, informasi dan data yang terkumpul. Rancangan-rancangan pada Dokumen *blueprint* akan dibuat untuk konfigurasi dan modifikasi Odoo beserta data *material master* didalamnya. Konfigurasi dan modifikasi Sistem Odoo yang dilakukan adalah modul *Sales, Purchase, Inventory, dan Finance and Accounting*. Data dan informasi transaksi akan dimasukkan kedalam Sistem ERP Odoo sebagai gambaran penyesuaian data Sistem ERP Odoo

3.2.4 Melakukan Training CRP dan User Guide

Setelah sistem ERP Odoo sudah terpasang sesuai dengan kebutuhan UMKM Alifah Collection, penulis akan membuat dokumen user *guide* sebagai media UMKM Alifah Collection dalam mempelajari pengoperasian Odoo. Selain itu, penulis juga akan melakukan pelatihan dan mendemonstrasikan (*Conference Room Pilot*) langsung kepada pengguna UMKM Alifah Collection (minimal satu sumber daya manusia/user). Selain itu penulis akan membuat uji skenario yang akan dilakukan kepada

UMKM Alifah Collection supaya mengukur pemahaman sistem Odoo oleh UMKM Alifah Collection.

3.2.5 Melakukan *Reflection and Learning*

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembelajaran selama proyek berlangsung. Evaluasi tersebut merupakan cerminan dari performa proyek termasuk tim proyek dan pihak UMKM Alifah Collection. Selain itu, evaluasi juga mencakup terhadap prinsip-prinsip, teori dan metodologi yang digunakan dalam implementasi ERP Odoo UMKM Alifah Collection terutama pada Dokumen *Blueprint*. Hasil dari implementasi juga dilakukan evaluasi berkaca dari tujuan implementasi. Harapan dari *reflection and Learning* ini akan menjadi pembelajaran untuk proyek-proyek yang serupa dan menghasilkan luaran yang lebih efektif dan efisien kedepannya.

3.2.6 Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Pada tahap ini seluruh hasil analisis akan dimasukkan menjadi kesatuan dokumen. Selain itu, dokumen tersebut juga berisi kesimpulan dan saran dari selama pengerjaan tugas akhir. Hasil dari tahap ini yaitu dokumentasi terkait pengerjaan tugas akhir penulis, yang akan dibuat kedalam sebuah buku tugas akhir.

BAB IV

FORMULASI MASALAH DAN PENGEMBANGAN BLUEPRINT

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai formulasi masalah yang terdapat pada UMKM Alifah Collection. Formulasi masalah tersebut membahas Studi Kasus, Komitmen dari pemilik UMKM, Pengumpulan Informasi dan Data, Analisis proses bisnis saat ini Analisis Kesenjangan dan Ruang Lingkup. Formulasi masalah ditentukan dari hasil wawancara observasi, pengumpulan informasi dan data yang dimiliki oleh UMKM Alifah Collection.

Selain itu pada bab ini juga akan menjelaskan tentang tahapan pembuatan, intervensi dan evaluasi dari artefak TI yaitu *Blueprint*. Tahapan *Building, Intervention, Evaluation (BIE)* ini dilakukan dengan pendekatan dominan IT BIE, yang dimana pada proses BIE ini pada versi awal tidak melibatkan terlebih dahulu UMKM Alifah Collection, hanya melibatkan praktisi yaitu pembimbing. Kemudian versi selanjutnya akan melibatkan intervensi dari UMKM Alifah Collection dan melakukan evaluasi secara terus menerus hingga mendapatkan artefak TI (*Blueprint*) yang paling baik dan optimal

4.1 Permasalahan dan Komitmen UMKM

UMKM Alifah Collection yang dimiliki oleh Bapak Farid dan Ibu Fitri ini bergerak pada sektor industri garmen, seperti pembuatan pakaian *ready to wear*, seragam sekolah, hingga diluar dari jenis pakaian seperti celemek, jubah. UMKM Alifah Collection memiliki proses bisnis *Make to Order* sehingga dalam proses pembuatan/produksi didahului dengan pemesanan produk dari Pelanggan. UMKM Alifah Collection berlokasi di Jalan Darmo Kali Tugu No 18, Surabaya Jawa Timur, selanjutnya lokasi tersebut menjadi lokasi yang akan diterapkannya Sistem Odoo.

Pemilik merasa dengan pencatatan yang dilakukan selama ini masih mengalami banyak kesalahan seperti pemberian komitmen pengiriman barang, tidak stabilnya harga yang

ditentukan, dan juga laporan akuntansi yang tidak sehat (tidakimbang). Maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan menunjang keberlangsungan bisnis, salah satu sistem yang tepat untuk permasalahan pada UMKM yaitu ERP Odoo. Bapak Farid dan Ibu Fitri selaku pemilik dari UMKM memberikan komitmen untuk menerapkan ERP Odoo pada perusahaanya, sehingga pada studi kasus ini akan mengangkat UMKM Alifah Collection sebagai objek penerapan Sistem Odoo.

4.2 Pengumpulan Informasi dan Data

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang pengumpulan informasi dan data yang akan digunakan pada penerapan Sistem Odoo atau penelitian tugas akhir ini

4.2.1 Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada pemilik dan yang akan menjalankan Sistem ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection yaitu Bapak Farid dan Ibu Fitri. Wawancara yang dilakukan untuk menggali proses bisnis yang dilakukan perusahaan dan data-data yang berkaitan dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection. Seluruh hasil wawancara dirangkum kedalam *Minutes of Meeting* (MoM) sebagai bahan pembuatan dari dokumen *Blueprint* dan keperluan pada Sistem ERP Odoo.

4.2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh catatan pesanan dan pembelian seperti nota pemesanan dan nota pembelian yang dilakukan dari 1 Januari 2018 – 10 Mei 2018.

Pada gambar 4.1 ini merupakan contoh dari penjualan yang dilakukan pada UMKM Alifah Collection. Dari data yang diambil, didapatkan nama pelanggan, nama barang, jenis

barang, tanggal pemesanan, kuantitas pesanan, satuan pesanan, ukuran barang, harga satuan, dan harga total

Tanggal	Nama Customer	Jenis	Banyak	Satuan	Nama Barang	Size	Harga Total		
18/01/2018	SD Ghilmani	Sarung Bantal	24	Bi Ji	Sarung Bantal		672000	28000	
18/01/2018	SD Ghilmani	Sprei	16	Bi Ji	Sprei		1600000	100000	
17/01/2018	Batik Ummi	Seragam	1	Bi Ji	Seragam W 10	10	135000	135000	
17/01/2018	Batik Ummi	Seragam	3	Bi Ji	Seragam L 2	2	135000	45000	
17/01/2018	Batik Ummi	Seragam	4	Bi Ji	Seragam L 9	9	135000	33750	
17/01/2018	Batik Ummi	Seragam	4	Bi Ji	Seragam L 10	10	135000	33750	
17/01/2018	Ghilmani SD	Jubah Wisuda	20	Bi Ji	Jubah Wisuda S	S	2000000	100000	
17/01/2018	Ghilmani SD	Jubah Wisuda	4	Bi Ji	Jubah Wisuda M	M	400000	100000	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	2	Bi Ji	Batik L 7	7	250000	125000	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	7	Bi Ji	Biru W	3	752500	107500	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	5	Bi Ji	Biru W	4	550000	110000	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	3	Bi Ji	Biru L	4	330000	110000	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	1	Bi Ji	Biru L	5	112500	112500	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	1	Bi Ji	Biru L	6	115000	115000	
17/01/2018	Darul Hikmah	Seragam	2	Bi Ji	Biru L	2	105000	52500	
14/01/2018	Is Dimas	Seragam	1	Bi Ji	Seragam W 6	6	117500	117500	
14/01/2018	Is Dimas	Seragam	1	Bi Ji	Seragam W 7	7	120000	120000	
14/01/2018	Is Dimas	Seragam	3	Bi Ji	Seragam W 8	8	367500	122500	
14/01/2018	Is Dimas	Seragam	1	Bi Ji	Seragam W 9	9	115000	115000	

Gambar 4.1 Penjualan barang UMKM Alifah Collection

Pada gambar 4.2 ini merupakan contoh dari pembelian bahan baku yang dilakukan pada UMKM Alifah Collection. Dari data yang diambil, didapatkan nama penjual/*supplier*, nama barang, jenis barang, tanggal pemesanan, kuantitas pesanan, satuan pesanan, ukuran barang, harga satuan, dan harga total

Tanggal	Nama Vendor	Jenis	Banyak	Satuan	Nama barang	Harga (total)	harga satuan		
6/3/2018	KF	Kain	1.00	Roll	Size S Kain	5500	5500		
6/3/2018	KF	Benang Jahit	1.00	Lusin	Tf 500 yard	13000	13000		
6/3/2018	KF	Jarum Jahit	5.00	Pak	Singer 13	25000	5000		
6/3/2018	KF	Jarum Jahit	5.00	pak	Db 13	20000	4000		
20/02/2018	KF	Benang jahit	1.00	Lusin	Tf 500 yard	13000	13000		
26/02/2018	Burhani	Resletin g	3.00	Lusin	Lfc 12 in	42000	14000		
26/02/2018	Burhani	Resletin g	3.00	Lusin	Cfc 6 in	37500	12500		
26/02/2018	Burhani	minyak mesin	1.00	botol/unit	dsd	25000	25000		
					renda				

Gambar 4.2 Pembelian bahan baku UMKM Alifah Collection

4.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan-batasan yang akan dilakukan selama penerapan Sistem ERP Odoo pada UMKM Alifah Collection sehingga penerapan tersebut hanya dalam lingkup batasan yang telah disepakati oleh penulis dan pemilik UMKM Alifah Collection

4.3.1 Ruang Lingkup Fisik

Sistem ERP Odoo akan dijalankan oleh pemilik sendiri yaitu Bapak Farid dan Ibu Fitri, dan untuk lokasi penerapannya dilakukan ditempat produksinya yaitu Jalan Darmo Kali Tugu No 18, Surabaya Jawa Timur. Untuk kesiapan dari teknologi informasinya sudah ada satu buah laptop yang akan digunakan pada Sistem Odoo dan satu buah *printer* untuk mencetak laporan atau *form* yang dikeluarkan dari Sistem Odoo. Sistem Odoo yang diterapkan tanpa menggunakan *Cloud Server*.

4.3.2 Ruang Lingkup Sistem Odoo dan *Blueprint*

Ruang lingkup ini menjelaskan batasan konfigurasi dan modifikasi yang akan dilakukan pada Sistem ERP Odoo UMKM Alifah Collection beserta batasan pembuatan dokumen *blueprint*.

4.3.2.1 Sistem Odoo

Dari hasil wawancara dan komitmen dari pemilik, ditentukan modul-modul yang akan diterapkan pada UMKM Alifah Collection. Modul yang diterapkan diantara lain:

- Modul *Sales Management*
- Modul *Purchase Management*
- Modul *Inventory Management*
- Modul *Finance and Accounting Management*

Modul *Sales*

1. Menggantikan proses penawaran harga menjadi *Quotation* pada sistem Odoo
2. Menggantikan nota pemesanan menjadi dokumen *Sales Order*
3. Menggunakan *Invoice* sebagai pemberian tagihan pemesanan kepada pelanggan
4. Membuat dan memetakan detail informasi produk penjualan
5. Pada proses transaksi tanpa menggunakan pajak penjualan
6. Pada pengiriman barang akan dibuat dokumen pengiriman barang (*Delivery Order*) sekaligus barang pada gudang akan tercatat keluar
7. Menggunakan estimasi keuntungan penjualan dengan menambahkan informasi Biaya dan Harga Jual

Modul *Purchase*

1. Menggantikan proses penawaran pembelian bahan baku dengan *Quotation*
2. Menggantikan nota pembelian dengan pencatatan pada *Purchase Order*
3. Menggunakan *Vendor Bill* sebagai tagihan pembayaran kepada Penjual atas pembelian bahan baku
4. Pada proses transaksi tanpa menggunakan pajak pembelian
5. Pada penerimaan bahan baku akan dibuat dokumen penerimaan bahan baku (*Receive Order*)
6. Membuat dan memetakan detail informasi bahan baku pembelian

Modul *Inventory*

1. Tanpa menggunakan kode produk dan kode bahan baku, digantikan dengan format penamaan produk dan bahan baku
2. Dalam menambahkan produk dan bahan baku dilakukan dengan penyesuaian barang

3. Membuat laporan ketersediaan produk dan bahan baku
4. Membuat dua penyimpanan barang (gudang) yaitu gudang untuk barang bernilai dan gudang virtual scrap (barang sisa)

Modul *Finance and Accounting*

1. Membuat *Chart of Account* yang digunakan sebagai mempermudah laporan akuntansi
2. Membuat daftar pembayaran pelanggan dan penjual

4.3.2.2 Blueprint

Dari hasil wawancara dan komitmen dari pemilik, ditentukan modul-modul yang akan dibuat kedalam Dokumen *Blueprint* pada UMKM Alifah Collection. Modul yang dibuat diantara lain:

- Modul *Sales Management*
- Modul *Purchase Management & Inventory Management*
- Modul *Finance and Accounting Management*

Masing-masing modul *Blueprint* tersebut terdiri dari:

- Proses bisnis – Sebagai pemetaan proses bisnis *to-be* pada Sistem Odoo
- *Material master* – Sebagai pemetaan *master data to-be* pada Sistem Odoo
- Struktur organisasi – Sebagai pemetaan struktur organisasi *to-be* pada Sistem Odoo

4.4 Analisis Proses Bisnis Saat ini

Pada bagian analisis ini akan menggunakan informasi dan data dari hasil wawancara maupun data yang telah dihimpun. Informasi yang dilakukan pada bagian ini adalah informasi

proses bisnis saat ini sebagai *as-is condition*. Analisis proses bisnis saat ini digunakan dalam pembuatan *Blueprint* dan Sistem ERP Odoo.

UMKM Alifah Collection saat ini memiliki dua proses bisnis utama yaitu penjualan produk dan pembelian bahan baku, yang saat ini pada pencatatatnya masih menggunakan secara *manual* atau kertas seperti nota dan faktur. Penjelasan dari proses bisnis UMKM Alifah Collection saat ini dijelaskan pada Tabel 4.1

No	Proses Bisnis	Aktor	Tempat	Waktu	Alur Proses Bisnis	Dokumen Terkait
1	Penjualan Barang	Pemilik, Pelanggan	Rumah Produksi Alifah Collection	Dimulai dari penerimaan order sampai pengiriman nota barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan menghubungi Alifah Collection untuk pemesanan barang 2. Pemilik menanyakan kebutuhan produk dan waktu pengiriman barang 3. Pelanggan mengkonfirmasi kebutuhan produk atau pemesanan barang 4. Pemilik membuat catatan pesanan pelanggan 5. Pemilik membuat desain produk 	Nota Penjualan (1 untuk pemilik, 1 untuk pelanggan)

					<p>pelanggan dan menunjukan kepada pelanggan</p> <p>6. Pelanggan memberikan tanggapan terkait desain produk</p> <p> a. Pelanggan setuju maka dilakukan proses selanjutnya</p> <p> b. Pelanggan tidak setuju maka dilakukan desain ulang produk</p> <p>7. Pelanggan melakukan pembayaran</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<ul style="list-style-type: none"> a. Pembayaran dilakukan dengan uang muka atau b. Pembayaran dilakukan dengan tunai langsung 	
					8. Pemilik menerima pembayaran dari pelanggan	
					9. Pemilik membuat nota penjualan	
					10. Pemilik mengirimkan produk jadi kepada pelanggan	
					11. Pelanggan menerima produk	
					12. Pelanggan melunasi pembayaran	

					13. Pemilik menerima pelunasan pembayaran 14. Pemilik memberikan nota penjualan kepada pelanggan 15. Pelanggan menerima nota penjualan	
2	Pengadaan Bahan Baku	Pemilik, Pemasok	Rumah Produksi Alifah Collection , Toko Pemasok	Dimulai dari perencanaan produksi hingga pengiriman nota pembelian	1. Pemilik melakukan perencanaan produksi pada pesanan pelanggan 2. Pemilik membuat daftar kebutuhan bahan baku yang akan diperlukan 3. Pemilik menghubungi Pemasok yang dituju	Nota Pembelian (1 untuk Pemilik, 1 untuk Pemasok)

					<p>4. Pemilik memastikan adanya bahan baku yang tersedia pada Pemasok</p> <p>a. Pemasok memiliki ketersediaan bahan baku maka dilakukan proses selanjutnya</p> <p>b. Pemasok tidak memiliki ketersediaan bahan baku maka dilakukan pencarian</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>Pemasok yang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pemasok mengecek ketersediaan bahan baku pemesanan Pemilik 6. Pemilik melakukan konfirmasi pembelian bahan baku kepada Pemasok 7. Pemasok membuat nota pembelian kepada Pemilik Alifah Collection 8. Pemasok menyiapkan dan mengirimkan bahan baku pemesanan 	
--	--	--	--	--	---	--

					kepada Pemilik Alifah Collection	
3	Akun Pendapatan	Pemilik, Pelanggan	Rumah Produksi Alifah Collection	Dimulai dari pengiriman produk hingga mengirimkan nota pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alifah Collection menyelesaikan produk pesanan Pelanggan 2. Pemilik mengirimkan produk pesanan Pelanggan 3. Pelanggan menerima produk 4. Pelanggan membayar pelunasan kepada Pemilik 5. Pemilik menerima pembayaran pelunasan dari Pelanggan 6. Pemilik membuat nota pembayaran 	Nota Pembayaran (1 untuk pemilik, 1 untuk pelanggan)

					<ul style="list-style-type: none"> 7. Pemilik mengirimkan nota pembayaran kepada Pelanggan 8. Pelanggan menerima nota penjualan dari Pemilik 	
4	Akun Pengeluaran	Pemilik, Pemasok	Toko Pemasok	Dimulai dari mengambil bahan baku hingga pembayaran bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> 1. Alifah Collection mengambil barang bahan baku dari Pemasok 2. Alifah Collection melakukan pembayaran kepada Pemasok 3. Pemasok menerima pembayaran 	Nota Pembelian (1 untuk Pemilik, 1 untuk Pemasok)

Table 4.1 Analisis proses bisnis saat ini (*as-is condition*)

4.5 Analisis Kesenjangan

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang perbedaan dan perbandingan dari proses bisnis terkini dengan proses bisnis yang akan diterapkan pada Sistem Odoo. Analisis kesenjangan akan dijelaskan pada tabel 4.2

No	Modul	Kondisi saat ini	Kondisi kedepan
1	<i>Sales</i>	Pencatatan pemesanan menggunakan buku dan nota pesanan	Menggunakan <i>Sales Order</i> pada sistem ERP Odoo dalam mencatat pesanan
2	<i>Sales</i>	Pencatatan tagihan pelanggan menggunakan nota pembayaran	Menggunakan <i>Invoice</i> pada sistem ERP Odoo yang terintegrasi dengan <i>Sales Order</i>
3	<i>Purchase</i>	Tidak ada pencatatan pembelian bahan baku, hanya menyimpan nota pembelian bahan baku	Menggunakan <i>Purchase Order</i> pada sistem ERP Odoo dalam mencatat pembelian bahan baku
4	<i>Purchase</i>	Hanya penyimpanan nota pembelian bahan baku sebagai bukti penagihan pembayaran penjual	Menggunakan <i>Vendor Bill</i> untuk setiap tagihan pembayaran kepada penjual
5	<i>Finance and Accounting</i>	Pencatatan pembayaran pemesanan	Menggunakan pencatatan pembayaran pelanggan pada

		dicatat kedalam buku besar	sistem ERP Odoo, yang kemudian dapat dirangkum untuk mencetak laporan pembayaran dari pelanggan
6	<i>Finance and Accounting</i>	Pencatatan pengeluaran pemesanan bahan baku dicatat kedalam buku besar	Menggunakan pencatatan pembayaran penjual pada sistem ERP Odoo, yang kemudian dapat dirangkum untuk mencetak laporan pembayaran ke penjual

Table 4.2 Analisis kesenjangan

4.6 Pembuatan *Blueprint*

Pada pembuatan *Blueprint* ini, penulis telah melakukan kesepakatan dengan pihak pemilik UMKM Alifah Collection untuk menentukan *Blueprint* yang akan dibuat. Pemilik UMKM Alifah Collection memberikan informasi dan data yang diberikan kepada penulis untuk mendukung pembuatan *Blueprint*. Sesuai kesepakatan tersebut penulis membuat 3 *Blueprint* yaitu *Blueprint Sales Management*, *Blueprint Purchase & Inventory Management*, *Blueprint Finance and Accounting Management*. Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan informasi umum mengenai isi dari *Blueprint* Sistem Odoo UMKM Alifah Collection, sementara dokumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran **Lampiran B.1**.

4.6.1 *Blueprint Sales Management*

Blueprint Sales Management ini akan menjelaskan tentang rancangan pembuatan Sistem Odoo pada modul *Sales*. *Blueprint* memiliki bagian-bagian seperti Proses Bisnis,

Material Master, dan Struktur Organisasi yang telah disesuaikan (*to-be*) dengan UMKM Alifah Collection.

4.6.1.1 Proses Bisnis

Proses bisnis pada UMKM Alifah Collection memiliki satu jenis layanan penjualan barang yaitu *Make to Order*, sehingga proses produksi terjadi apabila ada pesanan yang masuk. Proses bisnis dimulai dari pesanan masuk dari Pelanggan kemudian negosiasi harga produk yang dibeli Pelanggan, setelah negosiasi selesai selanjutnya pembuatan nota pesanan kepada Pelanggan, sehingga muncul proses pembelian bahan baku dan produksi, setelah produk jadi maka dilakukan pengiriman kepada Pelanggan, apabila ada barang yang tidak sesuai dengan permintaan Pelanggan maka dilakukan proses retur atau pengembalian kepada UMKM Alifah Collection.

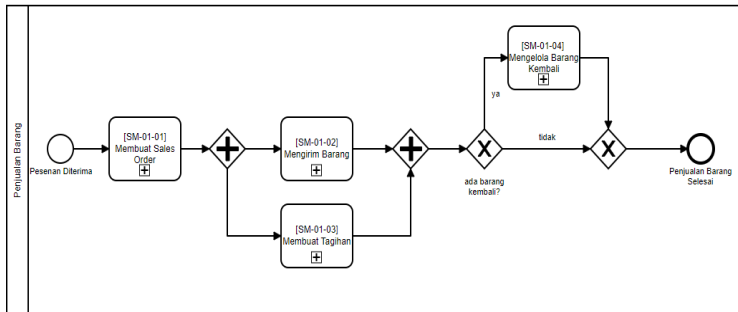
Berikut ringkasan proses bisnis *Sales Management* pada UMKM Alifah Collection (tabel 4.3).

Modul (Level 1)	Proses Bisnis (Level 2)	Sub Proses Bisnis (Level 3)	
[SM] <i>Sales</i>	Penjualan Barang [SM-01]	SM-01-01	Membuat <i>Sales Order</i>
		SM-01-02	Mengirim Barang (<i>Delivery Order</i>)
		SM-01-03	Membuat Tagihan (<i>Invoice</i>)
		SM-01-04	Mengelola Barang Kembali

Table 4.3 Ringkasan proses bisnis *Sales Management*

Pada proses bisnis *Sales Management* UMKM Alifah Collection memiliki satu proses bisnis yaitu penjualan barang.

Pada proses penjualan barang memiliki 4 sub proses bisnis seperti membuat *sales order*, mengirim barang, membuat tagihan, mengelola barang kembali yang digambarkan BPMN pada gambar 4.3



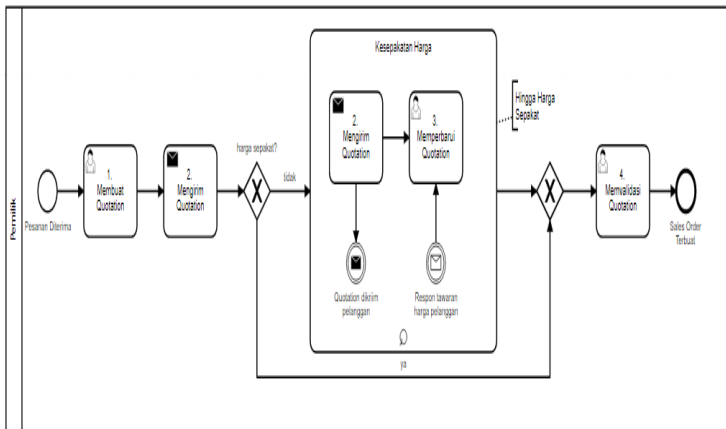
Gambar 4.3 BPMN Proses penjualan barang

4.6.1.1.1 Sub proses bisnis membuat *sales order*

Pada membuat *Sales Order*, proses diawali ketika adanya Pelanggan datang untuk memesan Produk. Kemudian Pemilik memasukkan informasi pesanan pelanggan seperti nama pelanggan tanggal pesanan pelanggan, menentukan jenis mata uang transaksi, pesanan produk pelanggan, kemudian melakukan penyimpanan *draft* sementara *Quotation*. Setelah Form *Quotation* disimpan, Form tersebut dapat dicetak dan dikirimkan kepada Pelanggan. Form *Quotation* dikirim kepada pelanggan untuk menyepakati harga pesanan produk, Pengiriman Dokumen *Quotation* dapat dilakukan via email dan manual. Apabila kemudian ada negosiasi harga maka dilakukan proses negoisasi harga sampai mencapai harga kesepakatan. Harga yang telah disepakati antara pihak pelanggan dengan UMKM Alifah Collection, kemudian diteruskan untuk pembaruan Dokumen *Quotation*. Sebelum melakukan memvalidasi *Quotation*, dilakukan pengecekan ulang terhadap dokumen. Kemudian Dokumen *Quotation* akan dilakukan validasi untuk menjadi Dokumen *Sales Order*. Dokumen *Sales Order* akan mengeluarkan nomor *Sales Order*. Dokumen *Sales*

Order kemudian dapat digunakan untuk proses pembuatan tagihan/*invoice* dan pengiriman barang.

Sub proses membuat *Sales Order* digambarkan pada gambar 4.4

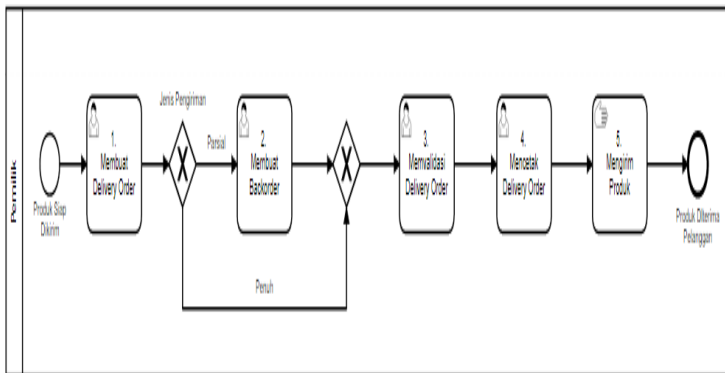


Gambar 4.4 BPMN Sub proses membuat *Sales Order*

4.6.1.1.2 Sub proses bisnis mengirim barang

Kemudian untuk proses pengiriman barang, dilakukan ketika Setelah Produk siap dikirim maka dilakukan proses pengiriman, yang pertama kali dilakukan yaitu pembuatan *Delivery Order*. Pembuatan Dokumen *Delivery Order* dilakukan pada sistem berdasarkan referensi Dokumen *Sales Order*. Kemudian melakukan pemilihan jenis pengiriman yaitu parsial atau penuh. Pengiriman penuh akan mengentrykan jumlah kuantitas barang yang dikirim sesuai dengan pesanan, sedangkan pengiriman parsial akan mengentrykan jumlah kuantitas barang yang dikirim sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Proses pengiriman parsial melakukan pengiriman produk secara terpisah kepada pelanggan, melakukan sunting dan *entry* kuantitas barang dengan jumlah kuantitas barang yang dikirim sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Setelah memvalidasi pengiriman maka dipilih *Backorder* dengan maksud proses *Backorder* wajib dilakukan pada pengiriman berikutnya. *Delivery Order* yang telah sesuai akan dilakukan validasi untuk

menjadikan Dokumen *Delivery Order*. Dokumen *Delivery Order* akan mengeluarkan nomor *Delivery Order*. Barang yang divalidasi, akan secara otomatis keluar dari gudang atau *Warehouse* Alifah Collection. Dokumen *Delivery Order* dicetak dan dapat dikirimkan ke pelanggan dan/atau disimpan perusahaan sendiri sebagai bukti pengiriman barang. Pengiriman produk setelah melakukan validasi Dokumen *Delivery Order*. Proses pengiriman dilakukan secara manual Sub proses mengirim barang digambarkan pada gambar 4.5



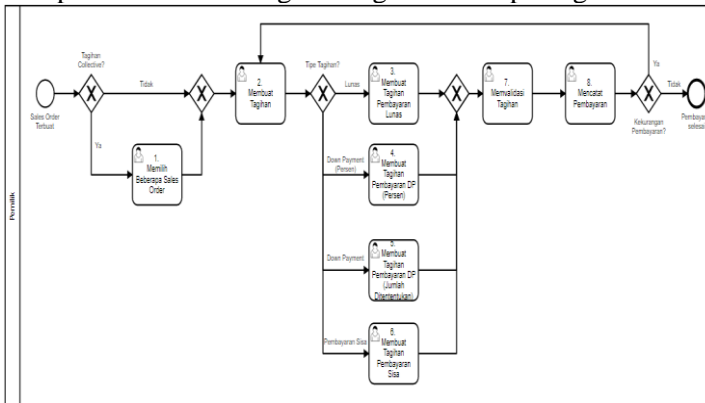
Gambar 4.5 BPMN Sub proses mengirim barang

4.6.1.1.3 Sub proses bisnis membuat tagihan

Kemudian untuk sub proses membuat tagihan, Proses ini diawali dengan adanya dalam pembuatan tagihan kepada pelanggan. Memilih beberapa *Sales Order* dilakukan apabila membuat satu tagihan dari lebih dari satu Dokumen *Sales Order* (*Collective Invoice*). Memilih beberapa Dokumen *Sales Order* dengan syarat dalam satu pelanggan, kemudian dibuat tagihan (*invoice*). Membuat tagihan berdasarkan referensi Dokumen *Sales Order*, kemudian memilih tipe pembayaran tagihan yang dilakukan pelanggan. Memilih jenis pembayaran lunas yaitu pelanggan wajib membayar sesuai dengan *total* tagihan berdasarkan Dokumen *Sales Order*. Memilih jenis pembayaran (*Down Payment*) Persen yaitu pembayaran wajib membayar sesuai dengan kesepakatan pembayaran (*Down Payment*)

Persen. Pada jenis pembayaran (*Down Payment*) Persen, wajib melakukan proses Membuat Tagihan Pembayaran Sisa kemudian. Memilih jenis pembayaran (*Down Payment*) Jumlah Ditentukan yaitu pembayaran wajib membayar sesuai dengan kesepakatan pembayaran (*Down Payment*). Pada jenis pembayaran (*Down Payment*) Jumlah Ditentukan, wajib melakukan proses Membuat Tagihan Pembayaran Sisa kemudian. Memilih jenis pembayaran sisa. Tagihan yang sesuai akan dilakukan validasi untuk menjadikan Dokumen *Invoice*. Dokumen *Invoice* akan mengeluarkan nomor *Invoice*. Kemudian Dokumen *Invoice* dapat dikirimkan ke pelanggan untuk menerima pembayaran.

Sub proses membuat tagihan digambarkan pada gambar 4.6

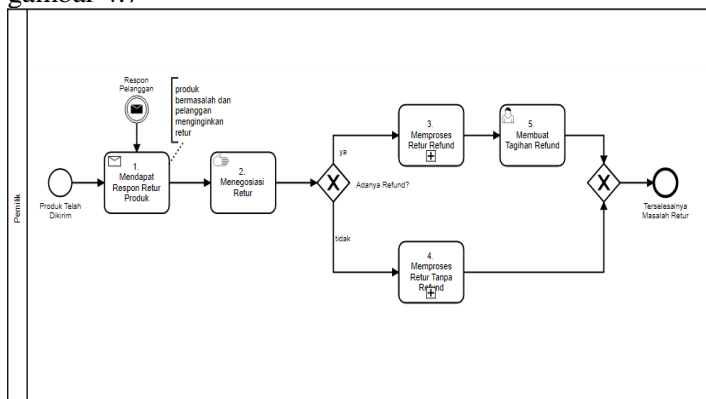


Gambar 4.6 BPMN Sub proses membuat tagihan

4.6.1.1.4 Sub proses bisnis mengelola barang kembali

Selanjutnya yaitu sub proses mengelola barang kembali, diawali dengan setelah produk diterima oleh pelanggan, pelanggan akan memberikan respon/tanggapan terkait produk. Jika ternyata produk tidak sesuai atau rusak maka pelanggan melakukan negosiasi terkait jumlah barang yang akan diretur, dan memilih jenis retur tersebut apakah dilakukan *refund* atau tanpa *refund*. Apabila *refund* maka barang tersebut tidak akan dilakukan pengiriman kembali, jika tanpa *refund* maka barang retur tersebut akan dikirim kembali sesuai dengan jumlah retur.

Retur dilakukan dengan mengembalikan uang dan barang sesuai dengan kesepakatan antara pelanggan dan perusahaan. Setelah menghimpun informasi tersebut maka dilakukan pemilihan *Sales Order* yang akan diretur, nama barang yang akan diretur, jumlah barang yang akan diretur, dan **mencentang tombol *To Refund***. Kemudian untuk proses retur tanpa *refund* dilakukan pembuatan dokumen pengembalian tagihan. Setelah itu dicek kembali untuk memastikan pengembalian tagihan tersebut tidak salah. Setelah dicek maka dilakukan proses menyimpan dan memvalidasi tagihan pengembalian. Sub proses mengelola barang kembali digambarkan pada gambar 4.7



Gambar 4.7 BPMN Sub proses mengelola barang kembali

Selain penjabaran proses bisnis, *Blueprint* proses bisnis juga menjabarkan integrasi dengan modul lain, pengembangan sistem, hingga pengendalian *user* yang dijelaskan pada tabel 4.4-4.6

N o	Sub Proses Bisnis	Aktivitas Proses Bisnis	Sub	Integrasi dengan Proses Bisnis (Modul) Lain

1	[SM-01-02] Mengirim Barang	<ul style="list-style-type: none"> - Memvalidasi <i>Delivery Order</i> - Mengirim Produk 	[IM-01-02] Mengelola Pengiriman Produk Penjualan
		Membuat <i>Delivery Order</i>	[IM-01-01] Mengelola Penerimaan Produk Produksi
2	[SM-01-03] Membuat Tagihan (<i>Invoice</i>)	Mencatat Pembayaran	[AM-01-01] Menerima Pembayaran Pelanggan
3	[SM-01-04] Mengelola Barang Kembali	Memproses Retur <i>Refund</i>	[IM-01-03] Mengelola Retur Pelanggan <i>Refund</i>
		Memproses Retur Tanpa <i>Refund</i>	[IM-01-04] Mengelola Retur Pelanggan Tanpa <i>Refund</i>

Table 4.4 Integrasi modul lain *sales management*

No	Nama	Frekuensi <i>Report</i>	Fungsi dan Informasi <i>Report</i>
1	<i>Sales Order</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Rekap SO Mata uang Nilai penjualan Nomor SO Tanggal SO

2	<i>Delivery Order</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Rekap DO Mata uang Nilai penjualan Nomor DO Tanggal DO
3	<i>Return</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Rekap <i>Refund</i> Nomor <i>Refund</i>
4	Laporan Penjualan	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Jumlah untuk ditagih Jumlah produk dipesan Jumlah tertagih Jumlah produk dikirim Total pemasukan penjualan

Table 4.5 Report pengembangan sistem sales management

No	Nama	Fungsi dan Informasi <i>Report</i>
1	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Sales Order</i>	Perusahaan tidak menerapkan pajak (ppn) pada saat transaksi
2	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Print Out</i>	Laporan tidak memunculkan elemen pajak (ppn)
3	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Invoice</i>	Perusahaan tidak menerapkan pajak (ppn) pada saat transaksi

Table 4.6 Modifikasi pengembangan sistem *sales management***4.6.1.2 Material Master**

Material Master Sales Management terdiri dari informasi tentang semua materi yang berhubungan dengan penjualan, penyimpanan, dan nilai stok tersebut. *Material Master Sales Management* disimpan kedalam *database* untuk jangka waktu yang panjang. Catatan dari seluruh data disimpan secara terpusat, dan dapat digunakan/integrasi pada proses-proses lintas modul

Material Master Sales Management digunakan untuk semua komponen sistem Odoo. *Material Master Sales Management* pada Odoo merupakan syarat penting untuk menjalankan seluruh proses bisnis yang ada didalam Sistem Odoo.

Didalam *Blueprint material master Sales Management* berisikan tipe produk, jenis produk, satuan ukuran produk, varian produk, daftar produk, informasi pelanggan yang dijelaskan pada tabel 4.7-4.11

No	Tipe Produk	Keterangan
1	<i>Product Stockable</i>	Produk yang diperjualbelikan dan dapat dihitung jumlah kuantitasnya
2	Layanan	Jasa yang terlibat pada perusahaan
3	Dapat dikonsumsi	Produk yang dapat dikonsumsi dan tidak dapat dihitung jumlah kuantitasnya jadi manajemen persediaan tidak diperhitungkan oleh sistem

Table 4.7 Tipe produk *Sales Management*

No	Jenis Produk	Keterangan	Varian Produk	Satuan
1	Seragam Sekolah	Produk yang dapat diperjualbelikan secara umum dan dapat juga dikhususkan untuk pelanggan tertentu. Memberikan <i>Internal Reference</i> untuk menandai produk khusus untuk pelanggan tertentu	Ukuran Seragam Sekolah, Model, Warna	Biji
2	Pakaian Fashion Pelanggan (<i>Ready to Wear</i>)	Produk yang dapat diperjualbelikan secara umum dan dapat juga dikhususkan untuk pelanggan tertentu. Apabila khusus untuk pelanggan tertentu memberikan <i>Internal Reference</i> untuk menandai produk khusus untuk pelanggan tertentu	Ukuran Standar, Model, Warna	Biji
3	Busana Muslim	Produk pakaian pesanan pelanggan yang berbentuk “unik” (tidak dapat dijualbelikan pada	Ukuran Standar, Model	Biji

		pelanggan lain). Memberikan <i>Internal Reference</i> untuk menandai produk khusus untuk pelanggan tertentu		
4	Kaos	Produk pakaian pesanan pelanggan yang berbentuk “unik” (tidak dapat dijualbelikan pada pelanggan lain). Memberikan <i>Internal Reference</i> untuk menandai produk khusus untuk pelanggan tertentu	Ukuran Standar, Model, Warna	Biji
5	Kemeja	Produk yang dapat diperjualbelikan secara umum dan dapat juga dikhususkan untuk pelanggan tertentu. Apabila khusus untuk pelanggan tertentu memberikan <i>Internal Reference</i> untuk menandai produk khusus untuk pelanggan tertentu	Ukuran Standar, Model	Biji
6	Jasa Jahit	Layanan yang khusus melayani titip jahit.	-	Biji

		Pelanggan wajib menyediakan bahan baku pokok seperti kain dan model.		
7	Lain-lain	Produk pesanan pelanggan lain yang tidak tertera pada daftar diatas. Contoh produk seperti Sarung Bantal, Sprei, Celemek. Penamaan menggunakan (“nama pelanggan, nama produk, ukuran (apabila diperlukan)”)	-	Biji

Table 4.8 Jenis produk *sales management*

No	Satuan	Keterangan	<i>Multiple by</i>
1	Biji	Unit Utama	-

Table 4.9 Satuan ukuran produk *sales management*

Internal Reference	Nama Produk	Kategori Produk	Satuan Ukuran	Gudang
SS(Model)(Warna) 001	Seragam Sekolah (<i>Model</i>) (<i>Warna</i>) Ukuran 1	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse

SS(Model)(Warna) 002	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 2	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 003	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 3	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 004	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 4	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 005	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 5	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 006	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 6	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 007	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 7	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse

SS(Model)(Warna) 008	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 8	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 009	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 9	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 010	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 10	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 011	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 11	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 012	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 12	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 013	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 13	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse

SS(Model)(Warna) 014	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 14	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 015	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 15	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 016	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 16	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 017	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 17	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 018	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 18	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
SS(Model)(Warna) 019	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 19	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse

SS(Model)(Warna) 020	Seragam Sekolah (Model) (Warna) Ukuran 20	Seragam Sekolah	Biji	Alifah Warehouse
JASAJAHIT	Jasa Jahit	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO001	Sprei	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO002S	Jubah Wisuda S	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO002M	Jubah Wisuda M	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO002L	Jubah Wisuda L	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO002XL	Jubah Wisuda XL	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO002SXXL	Jubah Wisuda SXXL	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO003	Huruf Tag	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO004	Sarung	Seleable	Biji	Alifah Warehouse
PRO005	Sarung Bantal	Seleable	Biji	Alifah Warehouse

PRO007	Selempa ng	Seleab le	Biji	Alifah Warehou se
BM001	Gamis	Busan a Musli m	Biji	Alifah Warehou se
BM002	Songkok	Busan a Musli m	Biji	Alifah Warehou se
KMJ001	Kemeja Batik	Kemej a	Biji	Alifah Warehou se

Table 4.10 Daftar produk *sales management*

Kode Pelanggan	Nama Pelanggan
CUST001	Ardiana
CUST002	Batik Ummi
CUST003	Berlian
CUST004	Cik Sherly
CUST005	Darul Hikmah
CUST006	Dinas Pariwisata
CUST007	Disperindag
CUST008	Failin
CUST009	Fitri teman Ustad Tina
CUST010	Ghilmani SD
CUST011	Ilul
CUST012	Is Dimas
CUST013	Khadijah SD
CUST014	Laksmi Nungki
CUST015	Nurul Huda

CUST016	Ulfa
CUST017	Umi Hafezh

Table 4.11 Daftar pelanggan *Sales Management*

4.6.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

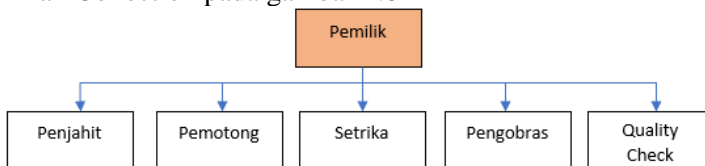
Struktur organisasi pada Sistem Odoo sangatlah penting, karena struktur organisasi merupakan acuan dari setiap proses yang berjalan pada Sistem Odoo. Maka bagian ini akan mendefinisikan struktur organisasi terhadap Sistem Odoo yang akan diimplementasikan.

Bagian ini akan menjelaskan ruang lingkup, dan batasan yang akan diimplementasikan pada Modul *Sales Management* sesuai dengan struktur organisasi perusahaan

Sales Management merupakan aktifitas yang mencakup penjualan, pendistribusian barang, hingga pembuatan tagihan Pelanggan. Modul yang diterapkan pada Sales Management Alifah Collection yaitu:

1. Sales

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi Sistem Odoo Alifah Collection pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Struktur organisasi *Sales Management*

Posisi yang **berwarna merah** akan diusulkan menjadi pengguna dari sistem ERP Odoo pada Modul Pengelolaan Penjualan. Proses-proses yang memerlukan sistem ERP Odoo pada modul ini diantaranya:

1. Menambah kontak Pelanggan/*Customer*
2. Membuat Dokumen Penawaran Harga (*Quotation*)
3. Meninjau kembali Dokumen Penawaran Harga (*Review Quotation*)
4. Membuat Dokumen Pengadaan Barang (*Purchase Order*)
5. Membuat Dokumen Pengiriman Pengadaan Barang (*Delivery Order*)
6. Membuat Dokumen Tagihan Pelanggan (*Invoice*)
7. Membuat Dokumen Tagihan Pengembalian Barang (*Refund Invoice*)

4.6.2 *Blueprint Purchase and Inventory Management*

Blueprint Purchase and Inventory Management ini akan menjelaskan tentang rancangan pembuatan Sistem Odoo pada modul *Purchase and Inventory*. *Blueprint* memiliki bagian-bagian seperti Proses Bisnis, *Material Master*, dan Struktur Organisasi yang telah disesuaikan (*to-be*) dengan UMKM Alifah Collection.

4.6.2.1 Proses Bisnis

Proses bisnis pada UMKM Alifah Collection memiliki satu jenis pengadaan barang, pengadaan barang tersebut dilakukan dimulai dari adanya rencana pembelian bahan baku untuk pembuatan produksi dari *Sales Order*. Aktivitas-aktivitas pengadaan yang dilakukan meliputi pencarian bahan baku dari Penjual, memilih bahan baku yang akan dibeli, menegosiasi harga bahan baku yang akan dibeli, menerima bahan baku yang dibeli dari Penjual, mencatat pembelian bahan baku, hingga pengembalian bahan baku yang tidak sesuai dengan UMKM Alifah Collection. Kemudian bahan baku yang dibeli dan juga produk jadi akan disimpan dan dikelola di gudang penyimpanan

UMKM Alifah Collection, supaya bahan baku tersebut dapat dilacak jumlah dan keberadaanya.

Ringkasan dan detail mengenai proses bisnis penjualan barang Alifah Collection akan dijelaskan pada tabel 4.12

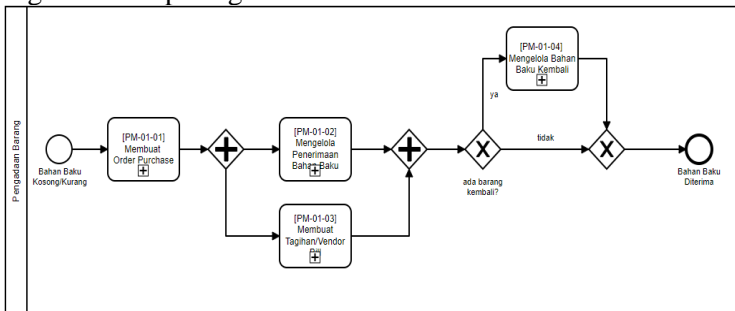
Modul (Level 1)	Proses Bisnis (Level 2)	Sub Proses Bisnis (Level 3)	
[PM] <i>Purchase</i>	Pengadaan Barang [PM-01]	PM-01-01	Membuat <i>Purchase Order</i>
		PM-01-02	Menerima Bahan Baku
		PM-01-03	Membuat Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)
		PM-01-04	Mengelola Bahan Baku Penjual
[IM] <i>Inventory</i>	Pengelolaan Barang Penjualan [IM-01]	IM-01-01	Mengelola Penerimaan Produk Produksi
		IM-01-02	Mengelola Pengiriman Produk Penjualan
		IM-01-03	Mengelola Retur Pelanggan <i>Refund</i>
		IM-01-04	Mengelola Retur Pelanggan Tanpa <i>Refund</i>
	Pengelolaan Barang Bahan Baku [IM-02]	IM-02-01	Mengelola Penerimaan Bahan Baku
		IM-02-02	Mengelola Pengeluaran Bahan Baku Produksi
		IM-02-03	Mengelola Retur Penjual

Table 4.12 Ringkasan proses bisnis *purchase and inventory management*

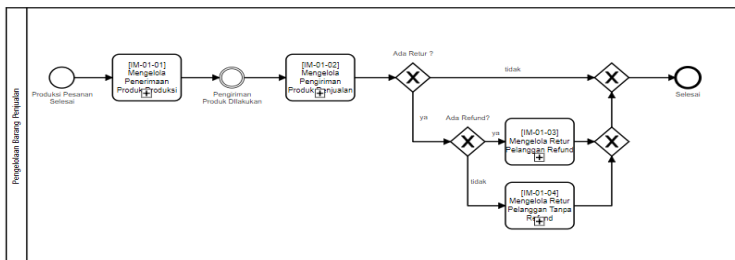
Pada proses bisnis *Purchase and Inventory Management* UMKM Alifah Collection memiliki tiga proses bisnis, satu

proses bisnis pengadaan barang pada modul *purchase*, sedangkan proses pengelolaan barang penjualan dan proses pengelolaan bahan baku pada modul *Inventory*. Pada proses pengelolaan barang memiliki 4 sub proses bisnis seperti membuat *purchase order*, menerima barang, membuat tagihan, mengelola barang kembali penjual yang digambarkan BPMN pada gambar 4.9

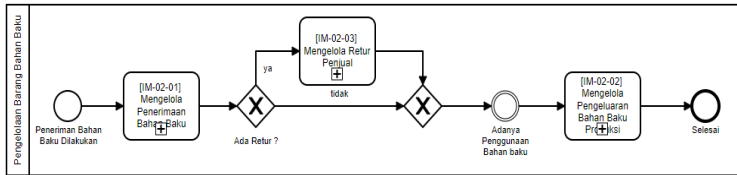
Pada proses pengelolaan barang penjualan memiliki 4 sub proses diantaranya mengelola penerimaan produk produksi, mengelola pengiriman produk penjualan, mengelola retur pelanggan *refund*, mengelola retur pelanggan tanpa *refund*. Untuk proses pengelolaan barang bahan baku diantaranya ada, mengelola penerimaan bahan baku, mengelola pengeluaran bahan baku produksi, mengelola retur penjual yang digambarkan pada gambar 4.10 dan 4.11



Gambar 4.9 BPMN proses pengadaan barang



Gambar 4.10 BPMN proses pengelolaan barang penjualan

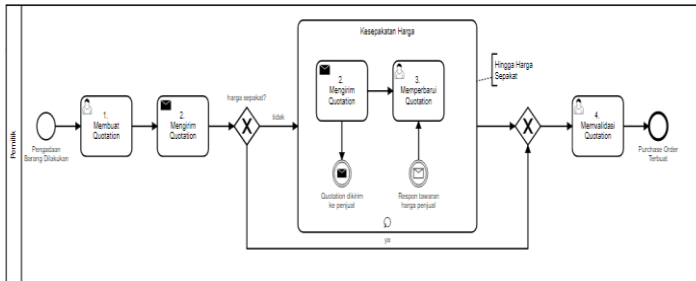


Gambar 4.11 BPMN proses pengelolaan barang bahan baku

4.6.2.1.1 Sub proses membuat *Purchase Order*

Pada pembuatan *purchase order* diawali dengan pemilik tidak memiliki atau kurang stok bahan baku dan dilakukannya pembelian bahan baku kepada penjual yang akan dituju. Kemudian membuat penawar/*Quotation* dengan memasukan informasi pesanan penjual seperti nama penjual, tanggal pesanan pelanggan, menentukan jenis mata uang transaksi, pesanan produk penjual, kemudian melakukan penyimpanan *draft* sementara *Quotation*. Dokumen *Quotation* dikirim kepada penjual untuk menyepakati harga pesanan produk, Pengiriman Dokumen *Quotation* dapat dilakukan via email dan manual. Apabila kemudian ada negosiasi harga maka dilakukan proses negoisasi harga sampai mencapai harga kesepakatan proses komunikasi negoisasi dilakukan secara manual, apabila proses dilakukan secara langsung, maka diteruskan pada proses memvalidasi penawaran. Harga yang telah disepakati antara pihak penjual dengan UMKM Alifah Collection, kemudian melakukan pembaruan Dokumen *Quotation*. Sebelum melakukan memvalidasi *Quotation*, dilakukan pengecekan ulang terhadap dokumen. Kemudian Dokumen *Quotation* akan dilakukan validasi untuk menjadi Dokumen *Purchase Order*. Dokumen *Purchase Order* akan mengeluarkan nomor *Purchase Order*. Dokumen *Purchase Order* kemudian dapat digunakan untuk proses pembuatan tagihan/*invoice* dan penerimaan barang/bahan baku.

Sub proses membuat *Purchase Order* digambarkan pada gambar 4.12



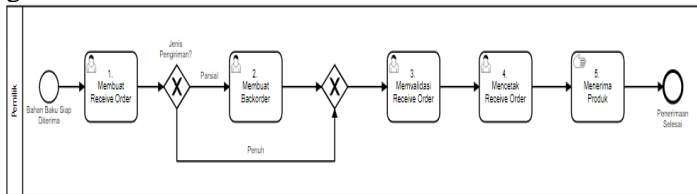
Gambar 4.12 BPMN sub proses membuat *purchase order*

4.6.2.1.2 Sub proses bisnis menerima bahan baku

Pada sub proses penerimaan bahan baku diawali dengan adanya kesiapan penerimaan bahan baku dari Penjual, kemudian diteruskan untuk pembuatan Dokumen *Receive Order*. Pembuatan Dokumen *Receive Order* dilakukan pada sistem berdasarkan referensi Dokumen *Purchase Order*. Kemudian melakukan pemilihan jenis penerimaan yaitu parsial atau penuh. Penerimaan penuh akan mengentrykan jumlah kuantitas barang yang diterima sesuai dengan pesanan, sedangkan penerimaan parsial akan mengentrykan jumlah kuantitas barang yang dikirim sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat akan membuat Dokumen *Receive Order* sebelumnya dilakukan pengecekan ketersediaan produk, dan gudang penyimpanan produk didalam *Inventory* sistem. Proses ini melakukan penerimaan produk secara parsial dari penjual, melakukan sunting dan *entry* kuantitas barang dengan jumlah kuantitas barang yang diterima sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Setelah memvalidasi penerimaan maka dipilih *Backorder* dengan maksud proses *Backorder* wajib dilakukan pada penerimaan berikutnya. Proses *Backorder* melakukan *entry* jumlah kuantitas barang yang belum diterima sepenuhnya dalam jumlah kuantitas yang sesuai dengan Dokumen *Purchase Order*. *Receive Order* yang telah sesuai akan dilakukan validasi untuk menjadikan Dokumen *Receive Order*. Dokumen *Receive Order* akan mengeluarkan nomor *Receive Order*. Barang yang divalidasi, akan secara otomatis masuk ke gudang atau

Warehouse Alifah Collection. Dokumen *Receive Order* dicetak dan dapat dikirimkan ke penjual dan/atau disimpan perusahaan sendiri sebagai bukti penerimaan barang. Penerimaan produk setelah melakukan validasi Dokumen *Receive Order*. Proses penerimaan dilakukan secara manual.

Sub proses pembuatan menerima bahan baku digambarkan pada gambar 4.13

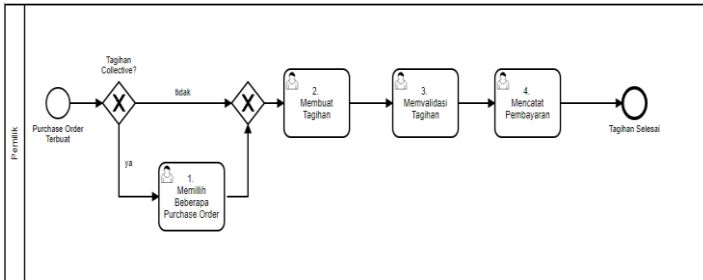


Gambar 4.13 BPMN sub proses menerima bahan baku

4.6.2.1.3 Sub proses bisnis membuat tagihan (*vendor bill*)

Proses membuat tagihan (*vendor bill*) dilakukan dengan membuat satu tagihan dari lebih dari satu Dokumen *Purchase Order* (*Collective Invoice*). Memilih beberapa Dokumen *Purchase Order* dengan syarat dalam satu penjual, kemudian dibuat tagihan (*invoice*). Membuat tagihan berdasarkan referensi Dokumen *Purchase Order*. Pada Form Tagihan akan muncul secara otomatis informasi tagihan berdasarkan *Purchase Order*, kemudian meninjau form tersebut, apabila ada kesalahan maka dilakukan penyuntingan pada tagihan tersebut. Pembayaran tagihan dilakukan dengan melakukan pembayaran penuh kepada penjual. Tagihan yang sesuai akan dilakukan validasi untuk menjadikan Dokumen *Vendor Bill*. Dokumen *Vendor Bill* akan mengeluarkan nomor *Vendor Bill*. Kemudian Dokumen *Vendor Bill* dapat dikirimkan ke penjual untuk mengeluarkan pembayaran. Pencatatan pembayaran dilakukan setelah pelanggan melakukan pembayaran. Pencatatan pembayaran dibagi menjadi dua yaitu pembayaran melalui Bank atau Kas, proses ini akan memasukan pembayaran pada jurnal pemasukan perusahaan.

Sub proses membuat tagihan (*vendor bill*) digambarkan pada gambar 4.14

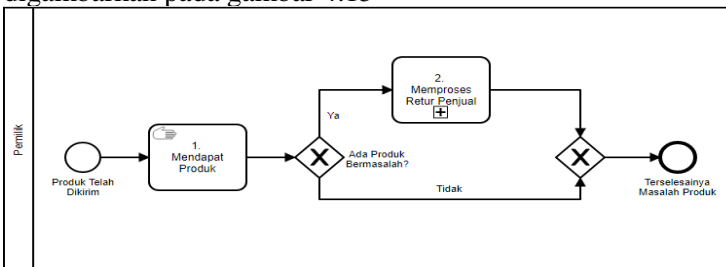


Gambar 4.14 BPMN sub proses membuat tagihan (*vendor bill*)

4.6.2.1.4 Sub proses bisnis mengelola bahan baku kembali penjual

Pada sub proses mengelola bahan baku kembali penjual diawali dengan bahan Baku diterima perusahaan kemudian melakukan pengecekan terhadap bahan baku tersebut. Produk yang tidak bermasalah akan langsung disimpan ke gudang/*Warehouse* Alifah Collection, apabila ada produk bermasalah dilakukan komunikasi dengan penjual untuk melakukan retur bahan baku. Proses retur dilakukan apabila bahan baku tersebut mengalami ketidaksesuaian produk, dan produk rusak. Kemudian mengisi jumlah bahan baku yang mengalami ketidaksesuaian produk, dan produk rusak, kemudian akan dilakukan pengembalian bahan baku. Mengisi alasan/penyebab dari pengembalian bahan baku sebagai bahan evaluasi penjual.

Sub proses mengelola bahan baku kembali penjual digambarkan pada gambar 4.15



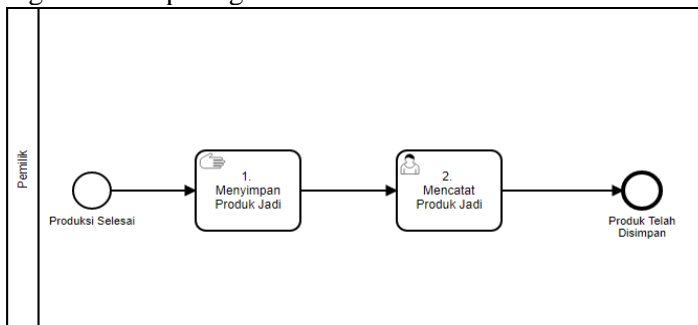
Gambar 4.15 BPMN sub proses mengelola bahan baku kembali penjual

4.6.2.1.5 Sub proses bisnis mengelola penerimaan produk produksi

Pada sub proses penerimaan produk produksi diawali dengan Produk yang selesai diproduksi atau diproduksi ulang akan dilakukan penyimpanan kedalam gudang/*Warehouse* Alifah Collection. Penyimpanan barang fisik dilakukan secara manual. Sebelum dilakukan penyimpanan, maka dilakukan pencatatan dari setiap produk yang akan masuk. Pencatatan meliputi nama produk, jumlah produk, varian produk, satuan ukuran produk, *serial number* produk. Kemudian melihat stok sebelumnya untuk melihat kuantitas stok sebelum dilakukan *update*. Perhitungan *update* kuantitas dilakukan secara manual dengan rumus (Kuantitas Nyata = Kuantitas Teoritis + Jumlah Produk yang ditambah). Setelah dilakukan *update* maka produk telah sah disimpan kedalam gudang penyimpanan.

Hasil dari perpindahan stok tersebut dapat dilihat kedalam *Menu* Penyesuaian Persediaan sebagai laporan produk yang telah disesuaikan, Laporan Perpindahan Stok sebagai keterangan perpindahan barang menuju gudang Alifah Collection, Laporan Persediaan Penilaian sebagai keterangan jumlah stok pada produk

Sub proses mengelola penerimaan produk produksi digambarkan pada gambar 4.16



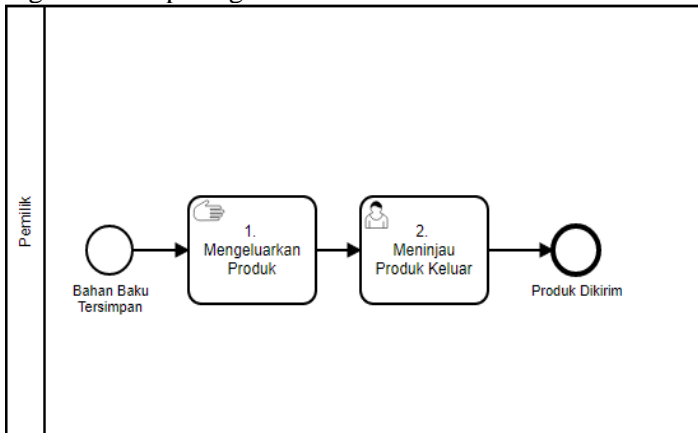
Gambar 4.16 BPMN sub proses mengelola penerimaan produk produksi

4.6.2.1.6 Sub proses bisnis mengelola pengiriman produk penjualan

Pada sub proses pengiriman produk penjualan diawali dengan ditimbulkan adanya validasi *Delivery Order*. Informasi pengeluaran produk seperti nama barang, jumlah barang keluar, jenis barang, varian barang, satuan barang, penerima barang, dan gudang penyimpanan. Proses ini dilakukan secara manual untuk pengiriman barang. Setelah dilakukan pengeluaran barang dan pengiriman barang, maka dilakukan peninjauan terhadap barang keluar tersebut. Peninjauan meliputi jumlah barang tersisa, dan catatan perpindahan barang termasuk status perpindahan barang.

Hasil untuk peninjauan dapat dilihat pada Laporan Perpindahan Stok sebagai keterangan perpindahan barang menuju gudang Alifah Collection, Laporan Persediaan Penilaian sebagai keterangan jumlah stok pada produk.

Sub proses pengiriman mengelola produk penjualan digambarkan pada gambar 4.17



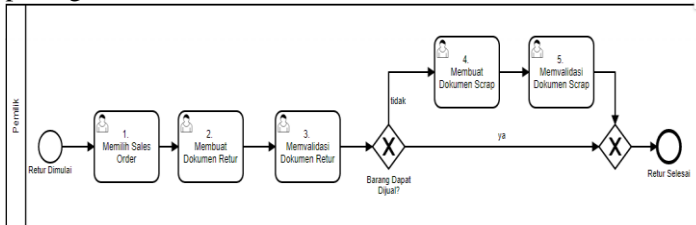
Gambar 4.17 BPMN sub proses mengelola pengiriman produk penjualan

4.6.2.1.7 Sub proses bisnis mengelola retur pelanggan *refund*

Pada sub proses mengelola retur pelanggan *refund* diawali dengan pemilihan dari Dokumen *Sales Order* yang akan

dilakukan proses retur. Meninjau kembali Dokumen *Sales Order* seperti nama pelanggan, informasi pesanan, informasi tagihan, dan informasi pengiriman. Proses pembuatan Dokumen Retur dilakukan setelah barang telah diterima pada gudang Alifah Collection. Dokumen Retur dibuat berdasarkan rujukan Transaksi Stok pada Dokumen *Sales Order*. Kemudian memilih “mengembalikan”. Muncul *Menu Mengembalikan Transfer*, produk secara otomatis muncul berdasarkan pesanan pada *Sales Order* beserta jumlah barang yang telah berpindah. Kemudian menyunting barang beserta jumlah barang yang akan diretur. Perlu diingat, jumlah barang yang disunting atau diretur harus kurang dari barang yang telah berpindah. Kemudian mencentang tombol **To Refund** supaya mempengaruhi atau mengurangi jumlah pengiriman yang dilakukan pada *Sale Order*, kemudian pilih tombol “mengembalikan” untuk membuat *Draft* Dokumen Retur. Melakukan validasi terhadap Dokumen Retur dengan mengecek seluruh informasi yang telah dibuat. Proses validasi tersebut merupakan sahnyanya barang diterima kembali kedalam gudang sebagai barang retur yang dapat dan/atau tidak dijual kembali. Setelah proses validasi Dokumen Retur akan mengeluarkan nomor Dokumen pemasukan barang ke gudang. Setelah barang diretur, akan muncul barang yang tidak dapat dipakai lagi atau dibuang supaya dapat memisahkan antara barang yang masih mempunyai nilai dan tidak. Barang yang akan dibuang/*Scrap* dilakukan pembuatan Dokumen *Scrap*. Pertama memilih barang yang akan dibuang berdasarkan Dokumen Retur, kemudian memilih produk yang akan dibuang, memilih jumlah produk yang akan dibuang, perlu diingat jumlah produk yang dibuang maksimal sama dengan jumlah produk yang diretur, kemudian mengecek pengambilan berdasarkan sumber Dokumen Retur. Proses ini cukup melakukan pemilihan tombol selesai pada Form Barang Sisa yang menunjukkan sahnyanya barang tersebut dibuang dan tidak memiliki nilai. Kemudian muncul Dokumen *Scrap*, Dokumen *Scrap* mengeluarkan nomor Dokumen Barang Sisa.

Sub proses mengelola retur pelanggan *refund* digambarkan pada gambar 4.18



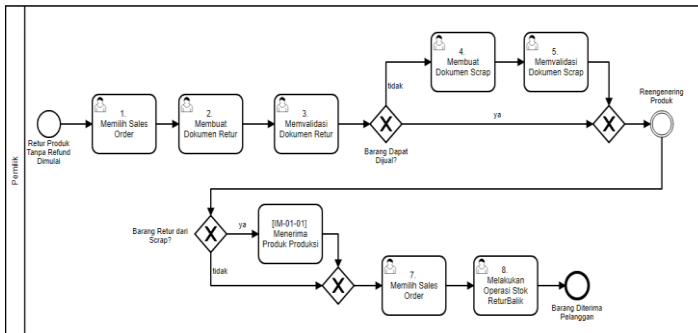
Gambar 4.18 BPMN sub proses mengelola retur pelanggan *refund*

4.6.2.1.8 Sub proses bisnis mengelola retur pelanggan tanpa *refund*

Pada sub proses mengelola retur pelanggan tanpa *refund* diawali dengan pemilihan dari Dokumen *Sales Order* yang akan dilakukan proses retur. Meninjau kembali Dokumen *Sales Order* seperti nama pelanggan, informasi pesanan, informasi tagihan, dan informasi pengiriman. Proses pembuatan Dokumen Retur dilakukan setelah barang telah diterima pada gudang Alifah Collection. Dokumen Retur dibuat berdasarkan rujukan Transaksi Stok pada Dokumen *Sales Order*. Kemudian memilih “mengembalikan”. Muncul *Menu Mengembalikan Transfer*, produk secara otomatis muncul berdasarkan pesanan pada *Sales Order* beserta jumlah barang yang telah berpindah. Kemudian menyunting barang beserta jumlah barang yang akan diretur. Perlu diingat, jumlah barang yang disunting atau diretur harus kurang dari barang yang telah berpindah. Kemudian **Dilarang** mencentang tombol *To Refund* karena dapat mempengaruhi atau mengurangi jumlah pengiriman yang dilakukan pada *Sale Order* dan tanpa melakukan pengiriman ulang barang yang telah diretur, kemudian pilih gudang WH/ReturBalik sebagai tempat penyimpanan yang akan dilakukan *reengineering product*, kemudian pilih tombol “mengembalikan” untuk membuat *Draft* Dokumen Retur. Melakukan validasi terhadap Dokumen Retur dengan mengecek seluruh informasi yang telah dibuat. Proses validasi tersebut merupakan sahnya barang diterima kembali kedalam

gudang sebagai barang retur yang dapat dipergunakan kembali, apabila ada barang yang tidak dapat digunakan kembali maka dilanjutkan proses *Scrap*. Setelah proses validasi Dokumen Retur akan mengeluarkan nomor Dokumen pemasukan barang ke gudang. Setelah barang diretur, akan muncul barang yang tidak dapat dipakai lagi atau dibuang supaya dapat memisahkan antara barang yang masih mempunyai nilai dan tidak. Barang yang akan dibuang/*Scrap* dilakukan pembuatan Dokumen *Scrap*. Pertama memilih barang yang akan dibuang berdasarkan Dokumen Retur, kemudian memilih produk yang akan dibuang, memilih jumlah produk yang akan dibuang, perlu diingat jumlah produk yang dibuang maksimal sama dengan jumlah produk yang diretur, kemudian mengecek pengambilan berdasarkan sumber Dokumen Retur. Proses ini cukup melakukan pemilihan tombol selesai pada Form Barang Sisa yang menunjukkan sahnyanya barang tersebut dibuang dan tidak memiliki nilai. Kemudian muncul Dokumen *Scrap*, Dokumen *Scrap* mengeluarkan nomor Dokumen Barang Sisa. Setelah produk retur selesai dilakukan perbaikan, proses pencatatan barang masuk kembali dilakukan kedalam gudang Retur Balik apabila produk retur tersebut dilakukan proses *Scrap*, sehingga sisa stok yang ada digudang akan bertambah pada gudang setelah dilakukan proses penerimaan Produk Produksi. Proses pencatatan barang masuk dilakukan kedalam sistem supaya dapat dilacak keberadaanya pada sistem. Untuk selengkapnyanya proses ini dapat dilihat pada [IM-01-01] Penerimaan Produk Produksi, hanya pada proses ini menekankan pada produk retur yang telah diperbaiki. Setelah produk tersimpan kedalam gudang dan siap dikirim kembali. Memilih Dokumen *Sales Order* yang dilakukan pengiriman barang retur untuk dilakukan proses pengiriman barang kembali. Kemudian memilih operasi stok yang bertanda WH/IN pada zona lokasi WH/ReturBalik, kemudian pilih tombol mengembalikan untuk melengkapi kuantitas barang yang akan dikembalikan. Setelah *form* retur selesai dikembalikan kemudian validasi *form* (*Delivery Order*)/WH/OUT untuk mengeluarkan produk retur kembali kepada pelanggan.

Sub proses mengelola retur pelanggan tanpa *refund* digambarkan pada gambar 4.19

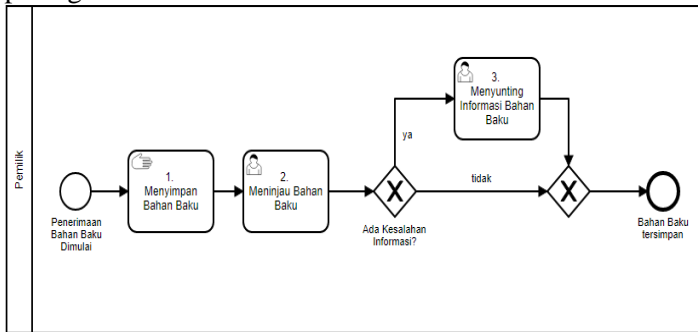


Gambar 4.19 BPMN sub proses mengelola retur pelanggan tanpa *refund*

4.6.2.1.9 Sub proses bisnis mengelola penerimaan bahan baku

Pada sub proses penerimaan bahan baku diawali dengan Bahan Baku diterima dari Penjual kemudian dilakukan pengecekan dan pencatatan terhadap bahan baku sebelum dimasukan kedalam gudang penyimpanan Alifah Collection. Proses ini dilakukan secara manual. Bahan Baku yang tersimpan kedalam gudang akan dilakukan peninjauan apakah sudah masuk kedalam sistem. Barang yang tersimpan bersumber dari Dokumen Penerimaan Bahan Baku dari Penjual. Peninjauan dapat dilihat pada *Menu* Perpindahan Stok untuk melihat perpindahan bahan baku dari penjual ke Gudang Alifah Collection, dan *Menu* Penilaian Persediaan untuk melihat jumlah kuantitas Bahan baku. Proses ini terjadi apabila ada kesalahan dalam informasi yang ada maupun yang akan dimasukan kedalam Sistem. Dilakukan penyesuaian terhadap informasi Produk pada sistem supaya tidak dapat mengalami kekeliruan kedepanya. Proses penyuntingan dapat meliputi jumlah kuantitas bahan baku, nama bahan baku, varian bahan baku, satuan ukuran bahan baku, jenis produk bahan baku.

Sub proses mengelola penerimaan bahan baku digambarkan pada gambar 4.20



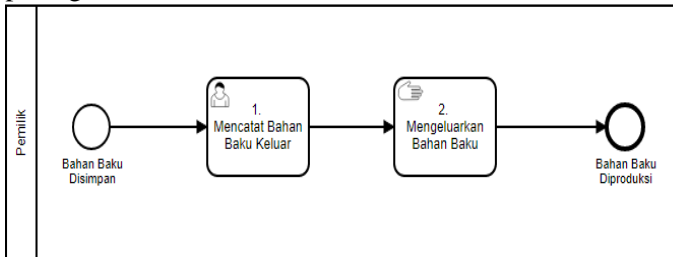
Gambar 4.20 BPMN sub proses mengelola penerimaan bahan baku

4.6.2.1.10 Sub proses bisnis mengelola pengeluaran bahan baku produksi

Pada sub proses pengeluaran bahan baku produksi diawali dengan ditimbulkan adanya proses produksi yang menggunakan bahan baku yang tersimpan pada gudang Alifah Collection. Bahan baku yang akan keluar dicatat meliputi nama bahan baku, jumlah bahan baku yang dikeluarkan, jenis bahan baku yang keluar. Kemudian melihat stok bahan baku sebelumnya untuk melihat kuantitas stok sebelum dilakukan update. Perhitungan update kuantitas dilakukan secara manual dengan rumus (Kuantitas Nyata = Kuantitas Teoritis - Jumlah Bahan Baku digunakan). Setelah dilakukan update maka bahan baku telah sah keluar dari gudang penyimpanan.

Hasil dari perpindahan stok tersebut dapat dilihat kedalam Menu Penyesuaian Persediaan sebagai laporan bahan baku yang telah disesuaikan, Laporan Perpindahan Stok sebagai keterangan perpindahan barang keluar gudang Alifah Collection, Laporan Persediaan Penilaian sebagai keterangan jumlah stok pada bahan baku. Setelah dilakukan pencatatan bahan baku keluar, selanjutnya proses pengeluaran bahan baku untuk dilakukan produksi. Proses ini dilakukan secara manual dari gudang Alifah Collection menuju produksi.

Sub proses mengelola pengeluaran bahan baku digambarkan pada gambar 4.21



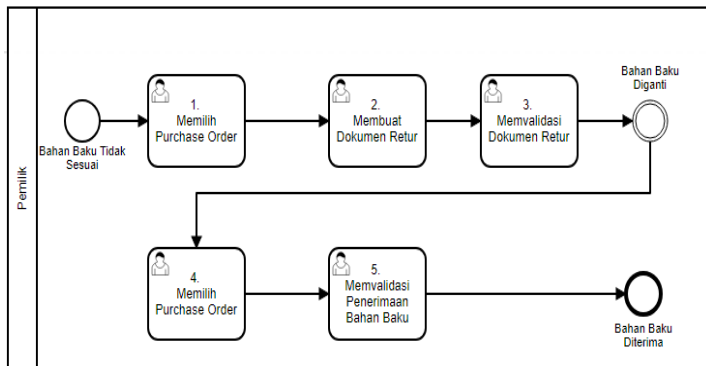
Gambar 4.21 BPMN sub proses mengelola pengeluaran bahan baku

4.6.2.1.11 Sub proses bisnis mengelola retur penjual

Pada sub proses mengelola retur penjual diawali dengan Dilakukan pemilihan dari Dokumen *Purchase Order* yang akan dilakukan proses retur. Meninjau kembali Dokumen *Purchase Order* seperti nama penjual, informasi pesanan, informasi tagihan, dan informasi pengiriman. Proses pembuatan Dokumen Retur dilakukan setelah bahan baku telah diterima gudang Alifah Collection. Dokumen Retur dibuat berdasarkan rujukan Transaksi Stok pada Dokumen *Purchase Order*. Kemudian memilih “mengembalikan”. Muncul *Menu Mengembalikan Transfer*, produk secara otomatis muncul berdasarkan pesanan pada *Purchase Order* beserta jumlah bahan baku yang telah berpindah. Kemudian menyunting barang beserta jumlah barang yang akan diretur. Perlu diingat, jumlah barang yang disunting atau diretur harus kurang dari barang yang telah berpindah. Kemudian **Tanpa** mencentang tombol **To Refund** supaya dapat dikirim kembali, kemudian pilih tombol “mengembalikan” untuk membuat *Draft Form Retur*. Melakukan validasi terhadap Dokumen Retur dengan mengecek seluruh informasi yang telah dibuat. Proses validasi tersebut merupakan sahnya bahan baku dikirim kembali dari gudang sebagai barang retur. Setelah proses validasi Dokumen Retur akan mengeluarkan nomor Dokumen pengeluaran barang dari gudang WH/OUT. Bahan baku yang telah diganti dan dikirimkan dari Penjual maka dilakukan penyimpanan bahan

baku kembali dan mencatat pemasukan bahan baku. Pencatatan dilakukan dengan memilih *Purchase Order* yang telah dilakukan retur. Kemudian pilih dokumen pengeluaran barang tersebut (WH/OUT). Setelah memilih dokumen rujukan WH/OUT, kemudian pilih tombol retur untuk memunculkan form retur yang dimaksudkan menerima barang kembali dari Penjual kepada perusahaan. Mengisi kelengkapan dari penerimaan barang kembali, setelah lengkap memvalidasi penerimaan bahan baku kembali. Setelah proses penerimaan barang untuk retur selesai maka proses retur diselesaikan.

Sub proses mengelola retur penjual digambarkan pada gambar 4.22



Gambar 4.22 BPMN sub proses mengelola retur penjual

Selain penjabaran proses bisnis, *Blueprint* proses bisnis juga menjabarkan integrasi dengan modul lain, pengembangan sistem, hingga pengendalian *user* yang dijelaskan pada tabel 4.13-4.15

No	Sub Proses Bisnis	Aktivitas Sub Proses Bisnis	Integrasi dengan Proses Bisnis (Modul) Lain
1	[PM-01-02] Menerima Bahan Baku	- Memvalidasi <i>Receive Order</i>	[IM-02-01] Mengelola

		- Menerima Produk	Penerimaan Bahan Baku
2	[PM-01-03] Membuat Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)	Mencatat Pembayaran	[AM-01-02] Mengeluarkan Pembayaran Penjual
3	[PM-01-04] Mengelola Bahan Baku Kembali Penjual	Memproses Retur Penjual	[IM-02-03] Mengelola Retur Penjual

Table 4.13 Integrasi dengan modul lain *purchase and inventory management*

No	Nama	Frekuensi Report	Fungsi dan Informasi Report
1	<i>Purchase Order</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Rekap PO Mata uang Nilai penjualan Nomor PO Tanggal PO
2	<i>Receive Order</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Rekap RO Mata uang Nilai bahan baku Nomor RO Tanggal RO
3	<i>Return</i>	<i>Real time</i>	Report menampilkan: Rekap <i>Refund</i> Nomor <i>Refund</i>

5	Laporan Pembelian	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Jumlah untuk <i>Vendor Bill</i> Jumlah bahan baku diterima Jumlah tertagih <i>Vendor Bill</i> Total pembelian
6	Laporan Persediaan Penilaian	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Nama Produk Jumlah Produk Nilai Persediaan Lokasi Produk Satuan Ukuran Produk
7	Laporan Perpindahan Stok	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: Keterangan Perpindahan Stok Rujukan Dokumen Sumber Nama Produk Jumlah Produk Satuan Ukuran Produk Status Tanggal yang diharapkan

Table 4.14 Report pengembangan sistem *purchase and inventory management*

No	Nama	Fungsi dan Informasi <i>Report</i>
1	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Purchase Order</i>	Perusahaan tidak menerapkan pajak (ppn) pada saat transaksi

2	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Print Out</i>	Laporan tidak memunculkan elemen pajak (ppn)
3	Menghilangkan elemen pajak pada <i>Vendor Bill</i>	Perusahaan tidak menerapkan pajak (ppn) pada saat transaksi

Table 4.15 Modifikasi pengembangan sistem *purchase and inventory management*

4.6.2.2 Material Master

Material Master Purchase & Inventory Management terdiri dari informasi tentang semua materi yang berhubungan dengan pengadaan, penyimpanan, dan nilai stok tersebut. Material Master Purchase & Inventory Management disimpan kedalam database untuk jangka waktu yang panjang. Catatan dari seluruh data disimpan secara terpusat, dan dapat digunakan/integrasi pada proses-proses lintas modul

Material Master Purchase & Inventory Management digunakan untuk semua komponen sistem Odoo. Material Master Purchase & Inventory Management pada Odoo merupakan syarat penting untuk menjalankan seluruh proses bisnis yang ada didalam Sistem Odoo

Didalam *Blueprint material master Purchase and Inventory Management* berisikan tipe bahan baku, jenis bahan baku, satuan ukuran bahan baku, varian bahan baku, daftar gudang penyimpanan, daftar bahan baku, informasi penjual yang dijelaskan pada tabel 4.16-4.22

No	Tipe Bahan	Keterangan
1	<i>Product Stockable</i>	Produk/bahan yang diperjualbelikan dan dapat dihitung jumlah kuantitasnya
2	Layanan	Jasa yang terlibat pada perusahaan
3	Dapat dikonsumsi	Produk/bahan yang dapat dikonsumsi

		dan tidak dapat dihitung jumlah kuantitasnya jadi manajemen persediaan tidak diperhitungkan oleh sistem
--	--	---

Table 4.16 Tipe bahan baku *purchase and inventory management*

No	Jenis Bahan Baku	Keterangan	Varian Produk	Satuan
1	Kain	Kain memiliki berbagai macam seperti: Kain AM, Nagata, Cemani, Peles Asahi dll. Penamaan menggunakan (“nama jenis kain, warna kain”)	Warna	Yard, meter
2	Benang	Benang memiliki berbagai macam seperti: Benang Jahit Singer 13, Db 13, Tf 500, Obras, dll. Penamaan menggunakan (“nama jenis benang, warna benang”)	Warna	Biji
3	Kancing	Penamaan menggunakan (“nama kancing”)	Warna	Biji, Gross, Pax, Lusin

4	Resleting	Penamaan menggunakan ("nama jenis resleting")	Warna	Biji, Gross, Pax, Lusin
5	Bet	Penamaan menggunakan ("nama bet, kelas(opsional)")	-	Biji, Gross, Pax
6	Aksesoris	Penamaan menggunakan ("nama aksesoris")	-	Biji, Gross, Pax

Table 4.17 Jenis bahan baku *purchase and inventory management*

No	Satuan	Keterangan	<i>Multiple by</i>
1	Biji	Unit	-
2	Lusin	(12 x Biji) Unit	12
3	Pax	(1728 x Biji) Unit	1728
4	Gross	(144 x Biji) Unit	144
5	Yard	Panjang/jarak	1.09361

Table 4.18 Satuan bahan baku *purchase and inventory management*

No	Attribut	Nilai Attribut
1	Warna	Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, Ungu, Hitam, Putih, Coklat

Table 4.19 Varian bahan baku *purchase and inventory management*

Kode	Nama Gudang	Keterangan
WH	Alifah Warehouse	Gudang perusahaan keseluruhan

Table 4.20 Daftar gudang *purchase and inventory management*

Internal Reference	Nama Produk	Kategori Produk	Satuan Ukuran	Gudang
BENANG001	Benang Jahit Putra	All / Material / Benang	Biji	Alifah Warehouse
BENANG002	Polyster Kecil	All / Material / Benang	Biji	Alifah Warehouse
BENANG003	Polyster Besar	All / Material / Benang	Biji	Alifah Warehouse
KAIN001	AM	All / Material / Kain	m	Alifah Warehouse
KAIN002	Casmilon	All / Material / Kain	m	Alifah Warehouse
KAIN003	Cemani	All / Material / Kain	m	Alifah Warehouse
KAIN004	Size S Kain	All / Material / Kain	m	Alifah Warehouse
KAIN005	Peles Asahi	All / Material / Kain	m	Alifah Warehouse

KAIN006	Union F	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN007	Edo	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN008	GM	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN009	Oxford	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN010	Nagata	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN011	One Oni	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KAIN012	Tessa	All / Material / Kain	m	Alifah Warehous e
KCG001	SSM 24	All / Material / Kancing	Biji	Alifah Warehous e
KCG002	VDR	All / Material / Kancing	Biji	Alifah Warehous e
KCG003	Vb	All / Material / Kancing	Biji	Alifah Warehous e
KCG004	Kancing Jas Tulip	All / Material	Biji	Alifah Warehous e

		/ Kancing		
MATT001	Db 13	All / Material	Biji	Alifah Warehous e
MATT002	Minyak Mesin DSD	All / Material	Biji	Alifah Warehous e
MATT003	Singer 13	All / Material	Biji	Alifah Warehous e
MATT004	Tf 500 Yard	All / Material	Biji	Alifah Warehous e
MATT005	Renda Kaca	All / Material	Biji	Alifah Warehous e
RESLET001	Cfc 6 in	All / Material / Resletin g	Biji	Alifah Warehous e
RESLET002	Lfc 12 in	All / Material / Resletin g	Biji	Alifah Warehous e
RESLET003	Resletin g Jaket	All / Material / Resletin g	Biji	Alifah Warehous e

Table 4.21 Daftar bahan baku *purchase and inventory management*

Kode Penjual	Nama Penjual
VEN001	Burhani
VEN002	Cipta Busana
VEN003	Fery
VEN004	KF
VEN005	Meme
VEN006	PLT
VEN007	Rukun Jaya Textile
VEN008	Terus Jaya
VEN009	Vivi

Table 4.22 Daftar penjual *purchase and inventory management*

4.6.2.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.

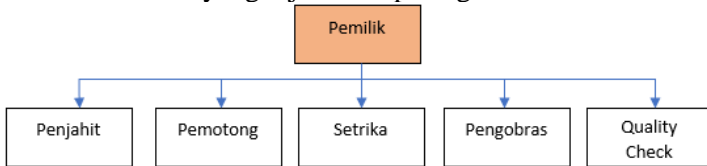
Struktur organisasi pada Sistem Odoo sangatlah penting, karena struktur organisasi merupakan acuan dari setiap proses yang berjalan pada Sistem Odoo. Maka bagian ini akan mendefinisikan struktur organisasi terhadap Sistem Odoo yang akan diimplementasikan.

Bagian ini akan menjelaskan ruang lingkup, dan batasan yang akan diimplementasikan pada *Purchase & Inventory Management* sesuai dengan struktur organisasi perusahaan *Purchase & Inventory Management* merupakan aktifitas yang mencakup pengadaan, penerimaan barang/bahan baku, pembuatan tagihan penjual hingga pengelolaan *inventory*.

Modul yang diterapkan pada *Purchase & Inventory Management* Alifah Collection yaitu

1. *Purchase*
2. *Inventory*

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi Sistem Odoo Alifah Collection yang dijelaskan pada gambar 4.23



Gambar 4.23 Struktur organisasi *purchase and inventory management*

Posisi yang **berwarna merah** akan diusulkan menjadi pengguna dari sistem ERP Odoo pada Modul Pengelolaan Pengadaan. Proses-proses yang memerlukan sistem ERP Odoo pada modul ini diantaranya:

1. Menambah kontak Penjual/*Vendor*
2. Membuat Dokumen Penawaran Harga (*Quotation*)
3. Meninjau kembali Dokumen Penawaran Harga (*Review Quotation*)
4. Membuat Dokumen Pengadaan Barang (*Purchase Order*)
5. Membuat Dokumen Penerimaan Pengadaan Barang (*Receive Order*)
6. Membuat Dokumen Tagihan Penjual (*Vendor Bill*)
7. Membuat Dokumen Tagihan Pengembalian Barang (*Refund Vendor Bill*)
8. Mengecek ketersediaan bahan baku (*Inventory Control*)
9. Mengecek ketersediaan produk (*Inventory Control*)
10. *Update* pemasukan produk (*Stock Opname*)
11. *Update* pengeluaran bahan baku (*Stock Opname*)

4.6.3 *Blueprint Finance and Accounting*

Blueprint Finance and Accounting Management ini akan menjelaskan tentang rancangan pembuatan Sistem Odoo pada

modul *Finance and Accounting. Blueprint* memiliki bagian-bagian seperti Proses Bisnis, *Material Master*, dan Struktur Organisasi yang telah disesuaikan (*to-be*) dengan UMKM Alifah Collection.

4.6.3.1 Proses Bisnis

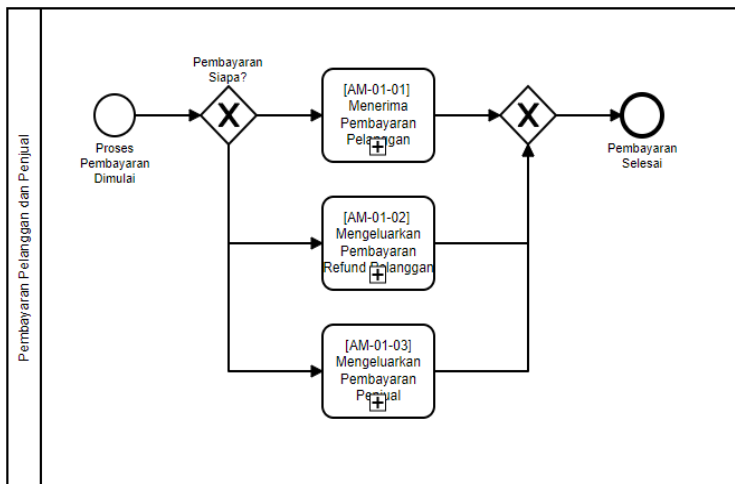
Proses bisnis pada UMKM Alifah Collection dalam Keuangan dan Akuntansi yaitu mengelola keuangan, mulai mengelola Pembayaran Pelanggan dan Penjual, Pengeluaran Lain-lain, *Internal Transfer*, hingga pembuatan Laporan Keuangan yang berguna untuk bahan evaluasi keuangan perusahaan Alifah Collection.

Ringkasan dan detail mengenai proses bisnis penjualan barang Alifah Collection akan dijelaskan pada tabel 4.23

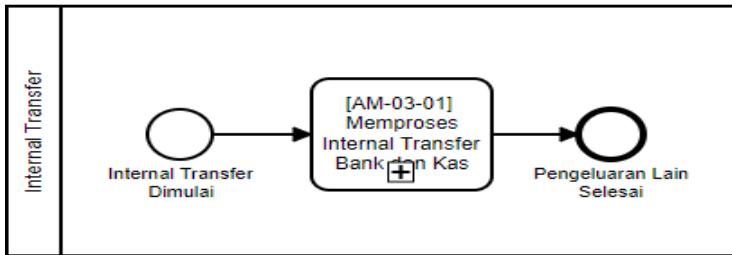
Modul (Level 1)	Proses Bisnis (Level 2)	Sub Proses Bisnis (Level 3)	
[AM] <i>Finance & Accounting</i>	Pembayaran Pelanggan dan Penjual [AM-01]	AM-01-01	Menerima Pembayaran Pelanggan
		AM-01-02	Mengeluarkan Pembayaran <i>Refund</i> Pelanggan
		AM-01-03	Mengeluarkan Pembayaran Penjual
	<i>Internal Transfer</i> [AM-02]	AM-02-01	Memproses <i>Internal Transfer</i> Bank dan Kas
	Pengelolaan Laporan Keuangan [AM-03]	AM-03-01	Membuat Laporan Keuangan

Table 4.23 Ringkasan proses bisnis *finance and accounting management*

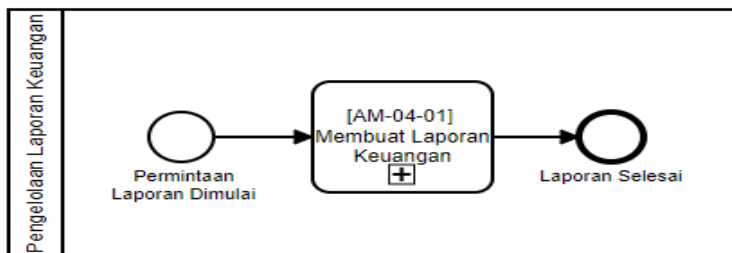
Pada proses bisnis *Finance and Accounting Management* UMKM Alifah Collection memiliki tiga proses bisnis yaitu pembayaran pelanggan dan penjual, *internal transfer*, pengelolaan laporan keuangan. Pada proses pembayaran pelanggan dan penjual memiliki tiga sub proses bisnis yaitu menerima pembayaran pelanggan, mengeluarkan pembayaran *refund*, dan mengeluarkan pembayaran penjual yang digambarkan pada gambar 4.24. Kemudian untuk proses *internal transfer* hanya memiliki satu sub proses bisnis yaitu memproses *internal transfer* bank dan kas yang digambarkan pada gambar 4.25. Selanjutnya untuk proses pengelolaan laporan keuangan hanya memiliki satu sub proses bisnis yaitu membuat laporan keuangan yang digambarkan pada gambar 4.26.



Gambar 4.24 BPMN Proses pembayaran pelanggan dan penjual



Gambar 4.25 BPMN Proses *internal transfer*

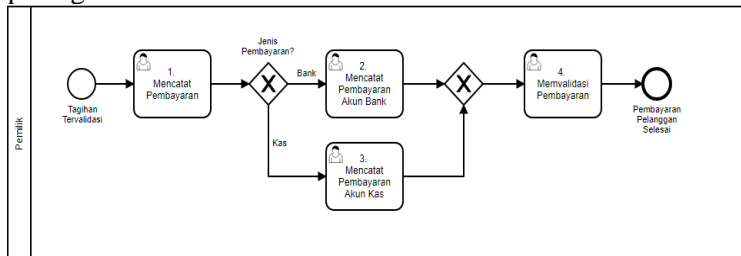


Gambar 4.26 BPMN Pengelolaan laporan keuangan

4.6.3.1.1 Sub proses bisnis menerima pembayaran pelanggan
 Pada sub proses menerima pembayaran pelanggan diawali dengan tagihan tervalidasi dan Pelanggan memberikan pembayaran atas Order Penjualan/*Sales Order*. Pertama memilih tagihan atas pembayaran yang dilakukan kemudian memilih “Mendaftarkan Pembayaran”. Kemudian menginputkan Jurnal Pembayaran, Jumlah Pembayaran, Tanggal Pembayaran, dan Memo. Jurnal Pembayaran adalah pemasukan atau debit yang akan diterima pada akun kas atau bank. Apabila kas maka pembayaran dilakukan secara tunai, sedangkan bank maka pembayaran dilakukan secara transfer melalui akun atau rekening Perusahaan UMKM Alifah Collection. Jumlah Pembayaran merupakan jumlah nominal yang dibayarkan kepada Perusahaan, apabila pembayaran tidak dilakukan secara lunas atau *down payment* maka akan muncul tanda “warna merah” pada tagihan yang membuktikan kalau tagihan pada *Sales Order* tersebut belum lunas atau Pelanggan

memiliki utang kepada Perusahaan. Tanggal Pembayaran merupakan waktu pembayaran yang diterima Perusahaan. Memo merupakan referensi tagihan yang dilakukan proses pembayaran, walaupun tidak bersifat wajib untuk mengisi karena sudah secara otomatis dari sistem mengeluarkan nomor memo tersebut. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada Akun Bank. Pembayaran akan langsung masuk pada debit Akun Bank dan saldo pada Akun Bank akan bertambah. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada Akun Kas. Pembayaran akan langsung masuk pada debit Akun Kas dan saldo pada Akun Kas akan bertambah. Setelah semua *data* dalam mendaftarkan pembayaran lengkap, dilakukan pengecekan kembali agar tidak ada kesalahan informasi yang akan didaftarkan, karena proses validasi ini tidak dapat dengan mudah untuk menghapus maupun mengedit apabila sudah tervalidasi dan ada kesalahan didalamnya. Setelah semua ditinjau lengkap maka dilakukan proses validasi. Sistem secara otomatis memasukkan pembayaran tersebut kedalam saldo debit akun terpilih.

Sub proses menerima pembayaran pelanggan digambarkan pada gambar 4.27



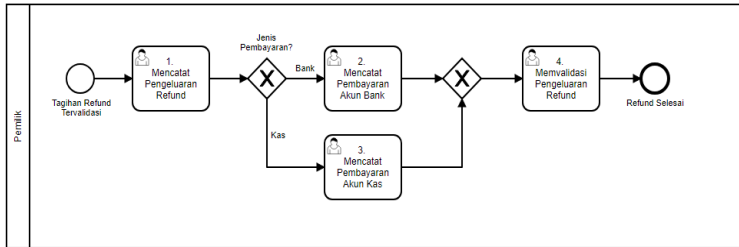
Gambar 4.27 BPMN Sub proses menerima pembayaran pelanggan

4.6.3.1.2 Sub proses bisnis mengeluarkan pembayaran *refund* pelanggan

Mengeluarkan pembayaran *refund* pelanggan bersumber dari tagihan *refund* tervalidasi dan Pelanggan menerima pembayaran atas *refund* dari retur. Pertama memilih tagihan atas pembayaran yang dilakukan kemudian memilih

“Mendaftarkan Pembayaran”. Kemudian menginputkan Jurnal Pembayaran, Jumlah Pembayaran, Tanggal Pembayaran, dan Memo. Jurnal Pembayaran adalah pengeluaran atau kredit yang akan dikeluarkan pada akun kas atau bank. Apabila kas maka pembayaran dilakukan secara tunai, sedangkan bank maka pembayaran dilakukan secara transfer melalui akun atau rekening Perusahaan UMKM Alifah Collection. Jumlah Pembayaran merupakan jumlah nominal yang dibayarkan dari Perusahaan, Tanggal Pembayaran merupakan waktu pembayaran yang dilakukan Perusahaan. Memo merupakan referensi tagihan *refund* yang dilakukan proses pembayaran, walaupun tidak bersifat wajib untuk mengisi karena sudah secara otomatis dari sistem mengeluarkan nomor memo tersebut. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada Akun Bank. Pembayaran akan langsung masuk pada kredit Akun Bank dan saldo pada Akun Bank akan berkurang. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada Akun Kas. Pembayaran akan langsung masuk pada kredit Akun Kas dan saldo pada Akun Kas akan berkurang. Setelah semua *data* dalam mendaftar pembayaran *Refund* lengkap, dilakukan pengecekan kembali agar tidak ada kesalahan informasi yang akan didaftarkan, karena proses validasi ini tidak dapat dengan mudah untuk menghapus maupun mengedit apabila sudah tervalidasi dan ada kesalahan didalamnya. Setelah semua ditinjau lengkap maka dilakukan proses validasi. Sistem secara otomatis memasukan pembayaran tersebut kedalam saldo kredit akun terpilih. Uang dari Bank/Kas dapat dikembalikan kepada pelanggan.

Sub proses mengeluarkan pembayaran *refund* pelanggan digambarkan pada gambar 4.28



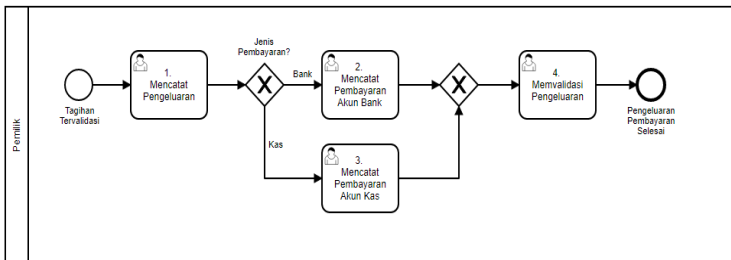
Gambar 4.28 BPMN Sub proses mengeluarkan pembayaran *refund* pelanggan

4.6.3.1.3 Sub proses bisnis mengeluarkan pembayaran penjual

Mengeluarkan pembayaran penjual diawali dengan tagihan tervalidasi dan Perusahaan memberikan pembayaran atas Order Pembelian/*Purchase Order*. Pertama memilih tagihan atas pembayaran yang dilakukan kemudian memilih “Mendaftarkan Pembayaran”. Kemudian menginputkan Jurnal Pembayaran, Jumlah Pembayaran, Tanggal Pembayaran, dan Memo. Jurnal Pembayaran adalah pengeluaran atau kredit yang akan dikeluarkan pada akun kas atau bank. Apabila kas maka pembayaran dilakukan secara tunai, sedangkan bank maka pembayaran dilakukan secara transfer melalui akun atau rekening Perusahaan UMKM Alifah Collection. Jumlah Pembayaran merupakan jumlah nominal yang dibayarkan oleh Perusahaan, apabila pembayaran tidak dilakukan secara lunas atau *down payment* maka akan muncul tanda “warna merah” pada tagihan yang membuktikan kalau tagihan pada *Sales Order* tersebut belum lunas atau Perusahaan memiliki utang kepada Penjual. Tanggal Pembayaran merupakan waktu pembayaran yang dilakukan Perusahaan UMKM Alifah Collection. Memo merupakan referensi tagihan yang dilakukan proses pembayaran, walaupun tidak bersifat wajib untuk mengisi karena sudah secara otomatis dari sistem mengeluarkan nomor memo tersebut. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada Akun Bank. Pembayaran akan langsung masuk pada kredit Akun Bank dan saldo pada Akun Bank akan berkurang. Proses ini hanya memilih Jurnal Pembayaran pada

Akun Kas. Pembayaran akan langsung masuk pada kredit Akun Kas dan saldo pada Akun Kas akan berkurang. Setelah semua *data* dalam mendaftarkan pembayaran lengkap, dilakukan pengecekan kembali agar tidak ada kesalahan informasi yang akan didaftarkan, karena proses validasi ini tidak dapat dengan mudah untuk menghapus maupun mengedit apabila sudah tervalidasi dan ada kesalahan didalamnya. Setelah semua ditinjau lengkap maka dilakukan proses validasi. Sistem secara otomatis memasukan pembayaran tersebut kedalam saldo kredit akun terpilih.

Sub proses mengeluarkan pembayaran penjual digambarkan pada gambar 4.29



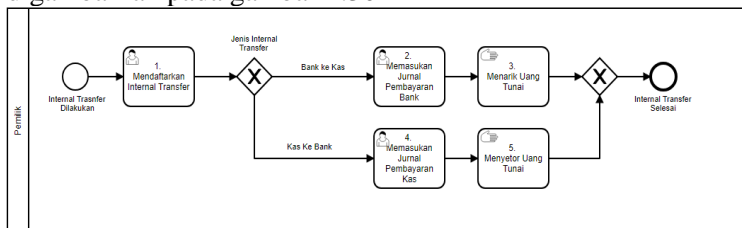
Gambar 4.29 BPMN Sub proses mengeluarkan pembayaran penjual

4.6.3.1.4 Sub proses bisnis memproses *internal transfer* bank dan kas

Pada memproses *internal transfer* bank dan kas diawali dengan melakukan perpindahan saldo atau uang dari Kas ke Bank/Bank ke Kas. Skenario dari Kas ke Bank yaitu memasukan uang kedalam rekening Bank perusahaan. Sedangkan skenario dari Bank ke Kas yaitu mengeluarkan uang keluar rekening Bank perusahaan. Memilih Menu Pembayaran kemudian memilih jenis Internal Transfer, mengisi akun sumber Jurnal Pembayaran, memilih akun tujuan Transfer, mengisi Jumlah Pembayaran yang akan di transfer, memilih tanggal pembayaran yang dilakukan, memberikan memo atau keterangan pada *Internal Transfer*. Proses ini dilakukan apabila *Internal Tranfer* dari Bank menuju Kas, dengan dicarikan Saldo

pada Bank ke Saldo Kas. Memilih Jurnal Pembayaran yaitu Bank dan memilih Transfer ke Yaitu Kas, kemudian mengisi jumlah pembayaran atau *Internal Transfer* yang dilakukan. Setelah *Internal Transfer* tervalidasi, maka perpindahan saldo yang dilakukan sudah sah dilakukannya perpindahan uang dari Bank ke Kas, dengan menarik uang tunai dari akun rekening Bank kemudian dimasukkan kedalam Kas. Proses ini dilakukan apabila *Internal Transfer* dari Kas menuju Bank, dengan mengeluarkan Saldo pada Kas masuk ke Saldo bank. Memilih Jurnal Pembayaran yaitu Kas dan memilih Transfer ke Yaitu Bank, kemudian mengisi jumlah pembayaran atau *Internal Transfer* yang dilakukan. Setelah *Internal Transfer* tervalidasi, maka perpindahan saldo yang dilakukan sudah sah dilakukannya perpindahan uang dari Kas ke Bank, dengan menyetorkan uang tunai Kas dimasukkan kedalam rekening Bank.

Sub proses memproses *internal transfer* bank dan kas digambarkan pada gambar 4.30



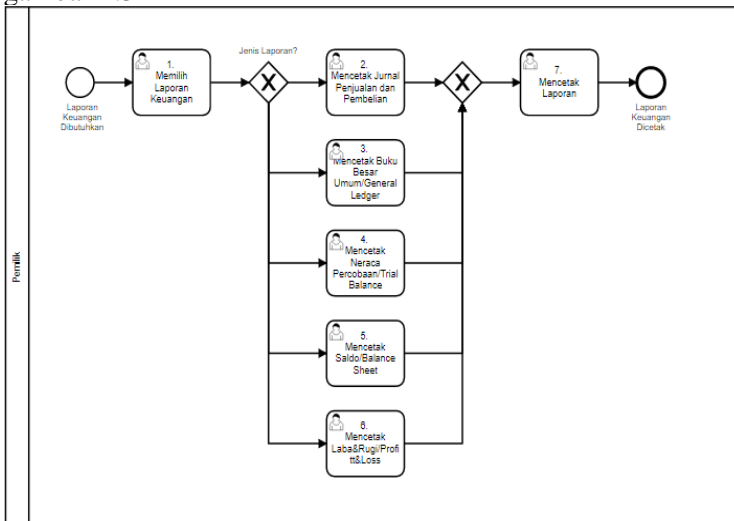
Gambar 4.30 BPMN Sub proses memproses *internal transfer* bank dan kas

4.6.3.1.5 Sub proses bisnis membuat laporan keuangan

Pada sub proses membuat laporan keuangan diawali dengan memilih laporan yang dibutuhkan perusahaan, laporan keuangan dapat disimpan dalam bentuk *Soft File* atau dapat juga dicetak. Membuat laporan keuangan Penjualan dan Pembelian dengan mengisi tanggal rentan waktu laporan yang akan dicetak/disimpan. Laporan disimpan kedalam bentuk ekstensi .pdf dan dapat dicetak kemudian. Membuat laporan keuangan Buku Besar Umum/*General Ledger* dengan mengisi tanggal rentan waktu laporan yang akan dicetak/disimpan. Laporan

disimpan kedalam bentuk ekstensi .pdf dan dapat dicetak kemudian. Membuat laporan keuangan *Trial Balance* dengan mengisi tanggal rentan waktu laporan yang akan dicetak/disimpan. Laporan disimpan kedalam bentuk ekstensi .pdf dan dapat dicetak kemudian. Membuat laporan keuangan Saldo/*Balance Sheet* dengan mengisi tanggal rentan waktu laporan yang akan dicetak/disimpan. Laporan disimpan kedalam bentuk ekstensi .pdf dan dapat dicetak kemudian. Membuat laporan keuangan Laba&Rugi/*Profit&Loss* dengan mengisi tanggal rentan waktu laporan yang akan dicetak/disimpan. Laporan disimpan kedalam bentuk ekstensi .pdf dan dapat dicetak kemudian. Selain disimpan, Laporan Keuangan tersebut dapat dicetak langsung dari sistem Odoo. Dengan melakukan klik tombol cetak pada *Form* Laporan Keuangan terpilih. Cetakan laporan tersebut dapat sebagai bahan evaluasi keuangan perusahaan.

Sub proses membuat laporan keuangan digambarkan pada gambar 4.31



Gambar 4.31 BPMN Sub proses membuat laporan keuangan

Selain penjabaran proses bisnis, *Blueprint* proses bisnis juga menjabarkan integrasi dengan modul lain, dan pengendalian *user* yang dijelaskan pada tabel 4.24-4.25

No	Sub Proses Bisnis	Aktivitas Sub Proses Bisnis	Integrasi dengan Proses Bisnis (Modul) Lain
1	[AM-01-01] Menerima Pembayaran Pelanggan	Mencatat Pembayaran	[SM-01-03] Membuat Tagihan (<i>Invoice</i>)
2	[AM-01-02] Mengeluarkan Pembayaran Penjual	Mencatat Pembayaran	[PM-01-03] Membuat Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)
3	[AM-04-01] Membuat Laporan Keuangan	Mencetak (<i>semua jenis</i>) Laporan Keuangan	[SM-01-01] Membuat <i>Sales Order</i>
			[SM-01-02] Mengirim Barang
			[SM-01-03] Membuat Tagihan (<i>Invoice</i>)
			[PM-01-01] Membuat <i>Purchase Order</i>
			[PM-01-02] Menerima Barang
			[PM-01-03] Membuat

			Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)
--	--	--	-----------------------------------

Table 4.24 Integrasi modul lain finance and accounting management

No	Nama	Frekuensi <i>Report</i>	Fungsi dan Informasi <i>Report</i>
1	<i>Profit and Loss</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: - Informasi Laba dan Rugi
2	<i>General Ledger</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: - Informasi keuangan pada seluruh Akun Perusahaan
3	<i>Balance Sheet</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: - Informasi aset, liabilitas, ekuitas, dan <i>net profit</i> Perusahaan
5	<i>Trial Balance</i>	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: - Informasi keuangan pada Akun terpilih
6	Penjualan dan Pembelian	<i>Real time</i>	<i>Report</i> menampilkan: - Informasi Penjualan dan Pembelian berdasarkan tagihan Pelanggan dan Penjual/Pemasok

Table 4.25 Report pengembangan sistem *finance and accounting management*

4.6.3.2 Material Master

Material Master Finance & Accounting Management terdiri dari informasi tentang semua materi yang berhubungan dengan penjualan, penyimpanan, dan nilai stok tersebut. Material Master Finance & Accounting Management disimpan kedalam database untuk jangka waktu yang panjang. Catatan dari seluruh

data disimpan secara terpusat, dan dapat digunakan/integrasi pada proses-proses lintas modul.

Material Master Finance & Accounting Management digunakan untuk semua komponen sistem Odoo. Material Master Finance & Accounting Management pada Odoo merupakan syarat penting untuk menjalankan seluruh proses bisnis yang ada didalam Sistem Odoo.

Didalam *Blueprint material master Finance and Accounting Management* berisikan *chart of account, accounting schema, jurnal-jurnal, entri jurnal* yang dijelaskan pada tabel 4.26-4.29

Kode Akun	Nama Akun	Tipe	Rekonsiliasi
100000	<i>Fixed Asset</i>	Aktiva Tetap	Tidak
101000	<i>Currents Assets</i>	Aset Lancar	Tidak
101110	<i>Stock Valuation Account</i>	Aset Lancar	Tidak
101120	<i>Stock Interim Account (Received)</i>	Aset Lancar	Tidak
101130	<i>Stock Interim Account (Delivered)</i>	Aset Lancar	Tidak
101140	<i>Stock Interim Account (Material Used)</i>	Aset Lancar	Tidak
101150	<i>Stock Interim Account</i>	Aset Lancar	Tidak

	<i>(Product New)</i>		
101200	<i>Account Receivable</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>	Ya
101401	Bank	Bank dan Uang Tunai	Tidak
101501	Kas	Bank dan Uang Tunai	Tidak
111100	<i>Account Payable</i>	Dibayar/ <i>Payable</i>	Ya
102100	<i>Inventory Scrap/Loss</i>	Bukan Aset	
200000	<i>Product Finance & Accounting</i>	Pendapatan/ <i>Receivable</i>	Tidak
220000	<i>Expenses</i>	Beban/ <i>Payable</i>	Tidak

Table 4.26 Chart of account *finance and accounting management*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	<i>Currency</i>	IDR	Mata uang rupiah
2	<i>Allow Negative Posting</i>	Ya	Ada angka negatif dalam memposting (<i>Refunding</i>)
3	Commitment Type	Tidak	

Table 4.27 Accounting schema *finance and accounting management*

No	Nama Jurnal	Kode	Nama Akun	Nomor Akun
1	Tagihan Pelanggan (<i>Invoice</i>)	INV	<i>Product Finance & Accounting</i>	200000

2	Tagihan Pemasok (<i>Vendor Bill</i>)	PARUH	<i>Expenses</i>	220000
3	Bank	BNK1	Bank	101401
4	Kas	CSH1	Kas	101501
5	<i>Stock Journal</i>	STJ	<i>Stock Journal</i>	-

Table 4.28 Daftar jurnal *finance and accounting management*

N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
1	Debit	101130 <i>Stock Interim Account (Delivered)</i>	xxxx		<i>Stock Journal</i>
	Kredit	101110 <i>Stock Valuation Account</i>		xxxx	<i>Stock Journal</i>
	Aktivitas				
	Mengirim Barang Ke Pelanggan				
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
2	Debit	101200 <i>Account Receivable</i>	xxxx		Tagihan Pelanggan
	Debit	220000 <i>Expenses</i>	xxxx		Tagihan Pelanggan
	Kredit	200000 <i>Product Sales</i>		xxxx	Tagihan Pelanggan

	Kredit	101130 <i>Stock Interim Account (Delivered)</i>		xxxx	Tagihan Pelanggan
Aktivitas					
Membuat Tagihan pelanggan (<i>Invoice</i>)					
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
3	Debit	101401 Bank	xxxx		Bank
	Kredit	101200 <i>Account Receivable</i>		xxxx	Bank
	Aktivitas				
	Menerima Pembayaran Via Bank				
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
4	Debit	101501 Kas	xxxx		Kas
	Kredit	101200 <i>Account Receivable</i>		xxxx	Kas
	Aktivitas				
	Menerima Pembayaran Via Kas				
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
5	Debit	101110 <i>Stock Valuation Account</i>	xxxx		<i>Stock Journal</i>

	Kredit	101130 <i>Stock Interim Account (Delivered)</i>		xxxx	<i>Stock Journal</i>
	Aktivitas				
	Menerima Barang Retur Pelanggan				
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
6	Debit	102100 <i>Inventory Scrap/Loss</i>	xxxx		<i>Stock Journal</i>
	Kredit	101110 <i>Stock Valuation Account</i>		xxxx	<i>Stock Journal</i>
	Aktivitas				
	Membuang Barang Rusak (<i>Scrap</i>)				
N o	Debit/Kredit	Akun	Nilai Debit	Nilai Kredit	Jurnal
7	Debit	101110 <i>Stock Valuation Account</i>	xxxx		<i>Stock Journal</i>
	Kredit	101120 <i>Stock Interim Account (Received)</i>		xxxx	<i>Stock Journal</i>
	Aktivitas				
	Menerima Barang Dari Supplier				

N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal
8	Debit	101120 <i>Stock Interim Account (Received)</i>	xxxx		Tagihan Penjual
	Kredit	111100 <i>Account Payable</i>		xxxx	Tagihan Penjual
	Aktivitas				
	Membuat Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)				
N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal
9	Debit	111100 <i>Account Payable</i>	xxxx		Bank
	Kredit	101401 Bank		xxxx	Bank
	Aktivitas				
	Membayar Penjual Via Bank				
N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal
10	Debit	111100 <i>Account Payable</i>	xxxx		Kas
	Kredit	101501 Kas		xxxx	Kas
	Aktivitas				
	Membayar Penjual Via Kas				
N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal

11	Debit	101120 <i>Stock Interim Account (Received)</i>	xxxx		<i>Stock Journal</i>
	Kredit	101110 <i>Stock Valuation Account</i>		xxxx	<i>Stock Journal</i>
	Aktivitas				
	Mengeluarkan Barang Retur Penjual				
N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal
12	Debit	101501 Kas	xxxx		Kas
	Kredit	101401 Bank		xxxx	Bank
	Aktivitas				
	Internal Transfer Bank Ke Kas				
N o	Debit/Kredi t	Akun	Nilai Debi t	Nilai Kredi t	Jurnal
13	Debit	101401 Bank	xxxx		Bank
	Kredit	101501 Kas		xxxx	Kas
	Aktivitas				
	Internal Transfer Kas Ke Bank				

Table 4.29 *Entri jurnal finance and accounting management*

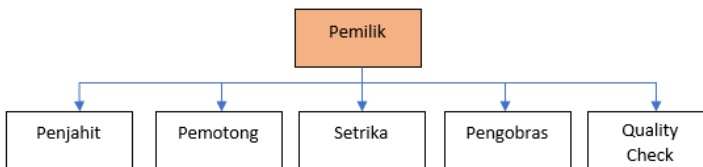
4.6.3.3 Struktur Organisasi

Bagian ini akan menjelaskan ruang lingkup, dan batasan yang akan diimplementasikan pada Modul Finance & Accounting Management sesuai dengan struktur organisasi perusahaan

Finance & Accounting Management merupakan aktifitas yang mencakup pencatatan keuangan masuk dan keluar, *Internal Transfer*, hingga pembuatan laporan keuangan. Modul yang diterapkan pada *Finance and Accounting Management* Alifah Collection yaitu:

1. Accounting

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi Sistem Odoo Alifah Collection yang dijelaskan pada gambar 4.32



Gambar 4.32 Struktur organisasi *purchase and inventory management*

Posisi yang **berwarna merah** akan diusulkan menjadi pengguna dari sistem ERP Odoo pada Modul Pengelolaan Keuangan. Proses-proses yang memerlukan sistem ERP Odoo pada modul ini diantaranya:

1. Mencatat Pembayaran Masuk
2. Mencatat Pembayaran Keluar
3. Melakukan *Internal Transfer*
4. Mencetak Laporan Keuangan

4.7 Intervensi *Blueprint*

Intervensi *Blueprint* merupakan tindakan campur tangan yang dilakukan oleh pihak tertentu untuk memberikan masukan atau saran supaya memberikan hasil yang lebih baik dari *blueprint*. Pada bagian ini akan menjelaskan intervensi yang dilakukan oleh pelaku intervensi yaitu Pak Farid Hamidy selaku pemilik UMKM Alifah Collection supaya dapat lebih menyesuaikan *blueprint* dengan proses bisnis yang dimiliki UMKM Alifah Collection.

Catatan intervensi yang dimiliki penulis terkandung didalam lampiran *minutes of meeting* proyek implementasi sistem Odoo yang mengacu pada intervensi dari seluruh *blueprint* Sistem Odoo.

Berikut hasil intervensi *blueprint* dari pemilik UMKM Alifah Collection yang digambarkan pada tabel 4.30

No	Intervensi
1	Untuk satuan penjualan dibuat hanya per biji saja
2	Pengecekan pengiriman barang apakah harus ngecek satu satu?
3	Untuk pembayaran setelah DP bagaimana pembayaran selanjutnya?
4	Bagaimana saya bisa mengecek jumlah pesanan saya dalam satu periode
5	Apabila proses retur memang ada dua jenis yaitu retur biasa dan retur dengan pengembalian uang
6	Dokumen proses bisnis sales management sudah cukup jelas
7	Pemilik kadang mengikuti pameran yang dimana layanan penjualannya dengan retail, apakah dapat digunakan dalam retail
8	Untuk Laporan Stok Opname apakah muncul kedalam laporan
9	Untuk proses retur bahan baku sangat jarang terjadi hampir kurang dari 0.5 %. Apabila ada retur maka dilakukan pergantian bahan baku sejenis yang baru
10	Dokumen proses bisnis Purchase dan Inventory Management sudah cukup jelas dan terjangkau penerapannya
11	Menanyakan cara retur barang dengan menggantikan barang dengan produk lain atau varian lain diluar <i>Sales Order</i> (pada kasus nyata)

12	Merekomendasikan untuk nomor pada <i>Sales Order dan Purchase Order</i> menggunakan 5 digit, supaya lebih banyak dan sewaktu <i>reset</i> nomor tidak redundan dikarenakan untuk pelaporan dilakukan paling lama setahun sekali
13	Menambahkan identitas Akun Bank (Rekening)
14	Mengganti <i>Allow Negative Posting</i> karena ada <i>refund</i>
15	Kurang jelasnya transaksi entri jurnal pada scrap produk
16	Kurang jelasnya <i>Role</i> pada <i>Finance and Accounting people</i>
17	Menambahkan varian bahan baku yaitu warna
18	Menghilangkan satuan bahan baku “Roll”
19	Menambahkan <i>Multiple</i> untuk pax jadi (1728 x unit)
20	Menambahkan <i>Multiple</i> untuk Yar jadi (1.09361 x meter)
21	Menghilangkan jenis produk yaitu Batik
22	Menambah keterangan jenis produk Pakaian Fashion Pelanggan jadi “ <i>Ready to Wear</i> ”
23	Mengganti <i>Discount Schema</i> pada <i>Penjualan Reseller</i>
24	Bagaimana dengan penjualan dengan titip jahitan
25	Tidak pasnya kata-kata dari subproses bisnis pengeluaran pembayaran pelanggan. Karena menyangkut proses refund
26	Penjelasan dari subproses bisnis pengeluaran pembayaran pelanggan hampir sama dengan pengeluaran penjual
27	Kata-kata mencetak uang dan memasukan uang tidak relevan atau kurang pas
28	Memberikan rekomendasi untuk <i>inventory valuation stock</i> tidak perlu disertakan pada

	laporan karena proses yang dilakukan tanpa stock
--	--

Table 4.30 Hasil intervensi *blueprint*

4.8 Evaluasi *Blueprint*

Pada bagian ini akan menjelaskan evaluasi atau tindakan lanjutan dari hasil intervensi dari *blueprint*. Evaluasi yang dilakukan untuk perbaikan *blueprint* yang belum sesuai dengan proses bisnis dan keinginan pemilik UMKM Alifah Collection. Perbaikan akan dilakukan langsung pada *blueprint* dan memberikan penambahan angka versi *blueprint* hingga mencapai hasil yang maksimal yang berbentuk *final blueprint*. Berikut hasil evaluasi *blueprint* yang dijabarkan pada tabel 4.31

No	Intervensi	Evaluasi
1	Untuk satuan penjualan dibuat hanya per biji saja	Pada Material Master untuk jenis satuan ukuran produk akan dibuat biji (Unit)
2	Pengecekan pengiriman barang apakah harus ngecek satu satu?	Iya, karena untuk melihat detail dari jumlah barang yang akan dikirim. Apabila untuk melihat status pengiriman dapat dilihat pada modul Inventory
3	Untuk pembayaran setelah DP bagaimana pembayaran selanjutnya?	Pembayaran menggunakan jenis pembayaran Sisa (ditambah DP)
4	Bagaimana saya bisa mengecek jumlah pesanan saya dalam satu periode	Melihat laporan Penjualan pada modul Sales
5	Apabila proses retur memang ada dua jenis yaitu retur biasa dan	Ditambahkan proses bisnis retur tanpa refund dan retur refund

	retur dengan pengembalian uang	
6	Dokumen proses bisnis sales management sudah cukup jelas	(Sebagai evaluasi penulis)
7	Pemilik kadang mengikuti pameran yang dimana layanan penjualanya dengan retail, apakah dapat digunakan dalam retail	Apabila menggunakan retail pada saat pameran. Sebaiknya merekap keseluruhan dari penjualan setelah pameran kemudian dibuat Sales Order kedalam satu rekap penjualan pameran
8	Untuk Laporan Stok Opname apakah muncul kedalam laporan	Muncul kedalam laporan dengan Lokasi Sumber “Lokasi Virtual/Penyesuaian Inventaris”
9	Untuk proses retur bahan baku sangat jarang terjadi hampir kurang dari 0.5 %. Apabila ada retur maka dilakukan pergantian bahan baku sejenis yang baru	Dibuatkan proses dan fungsi retur tanpa refund
10	Dokumen proses bisnis Purchase dan Inventory Management sudah cukup jelas dan terjangkau penerapanya	(Sebagai evaluasi penulis)
11	Menanyakan cara retur barang dengan menggantikan barang	Pada saat retur barang dengan mengganti jenis produk lain, itu tidak bisa

	dengan produk lain atau varian lain diluar <i>Sales Order</i> (pada kasus nyata)	dilakukan karena tidak dapat diganti/edit Sales Order yang telah tervalidasi. Saran dari penulis, melakukan validasi terhadap retur kemudian membuat Sales Order baru dengan catatan item yang dipesan sesuai dengan pergantian barang dan memberikan keterangan “pemesanan dari retur reference xxx”
12	Merekomendasikan untuk nomor pada <i>Sales Order dan Purchase Order</i> menggunakan 4 digit, supaya lebih banyak dan sewaktu <i>reset</i> nomor tidak redundan dikarenakan untuk pelaporan dilakukan paling lama setahun sekali	Mengganti jumlah angka pada Sales Order dan Purchase Order dibuat empat digit dan diberi tahun contoh: (tahun)/0001-9999
13	Menambahkan identitas Akun Bank (Rekening)	Menerima informasi Akun Bank dari Pemilik
14	Mengganti <i>Allow Negative Posting</i> karena ada <i>refund</i>	Tagihan refund pada penjualan dan pembelian akan selalu bernilai negatif
15	Kurang jelasnya transaksi entri jurnal pada scrap produk	Menambahkan akun Inventory Loss/Scrap untuk debit dari proses Scrap Produk
16	Kurang jelasnya <i>Role</i> pada <i>Finance and Accounting people</i>	Role pada Finance and Accounting People yaitu Admin Keuangan pada

		Pemilik (Pak Farid, dan Bu Fitri)
17	Menambahkan varian bahan baku yaitu warna	Menambahkan varian Warna dengan nilai-nilai atribut seperti: Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, Ungu, Hitam, Putih
18	Menghilangkan satuan bahan baku “Roll”	Satuan Roll dihilangkan kedalam Satuan Ukuran (Unit of Measure) Sistem Odoo
19	Menambahkan <i>Multiple</i> untuk pax jadi (1728 x unit)	Menambahkan Multiple pada pax (1728 x unit) kedalam Odoo
20	Menambahkan <i>Multiple</i> untuk Yar jadi (1.09361 x meter)	Menambahkan Multiple pada Yar (1.09361 x meter) kedalam Odoo
21	Menghilangkan jenis produk yaitu Batik	Menghilangkan jenis produk Batik dari Sistem, karena batik termasuk dalam jenis Pakaian Fashion Pelanggan
22	Menambah keterangan jenis produk Pakaian Fashion Pelanggan jadi “ <i>Ready to Wear</i> ”	Menambahkan keterangan “Ready to Wear” Pakaian Fashion Pelanggan kedalam Material Master Sales Management
23	Mengganti <i>Discount Schema</i> pada <i>Penjualan Reseller</i>	<i>Discount schema</i> semula 20%-40% diganti 80%-60%
24	Bagaimana dengan penjualan dengan titip jahitan	Menambahkan produk titip jahit, apabila titip jahit dimasukan kedalam service maka tidak dapat dilacak jumlah produksi yang telah dilakukan

25	Tidak pasnya kata-kata dari subproses bisnis pengeluaran pembayaran pelanggan. Karena menyangkut proses refund	Kata subproses bisnis pengeluaran pembayaran pelanggan diganti dengan pengeluaran pembayaran refund pelanggan
26	Penjelasan dari subproses bisnis pengeluaran pembayaran pelanggan hampir sama dengan pengeluaran penjual	Mengganti dan menambahkan isi dari proses yang menekankan dengan refund
27	Kata-kata mencetak uang dan memasukan uang tidak relevan atau kurang pas	Mengganti kata-kata mencetak uang dengan menarik uang tunai sedangkan memasukan uang diganti dengan menyetor uang tunai
28	Memberikan rekomendasi untuk <i>inventory valuation stock</i> tidak perlu disertakan pada laporan karena proses yang dilakukan tanpa stock	Konfigurasi pada <i>inventory valuation stock</i> dilakukan sesuai <i>default</i> sistem. Kemudian menekankan pelaporan jual beli perusahaan

Table 4.31 Hasil evaluasi *blueprint*

“halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB V

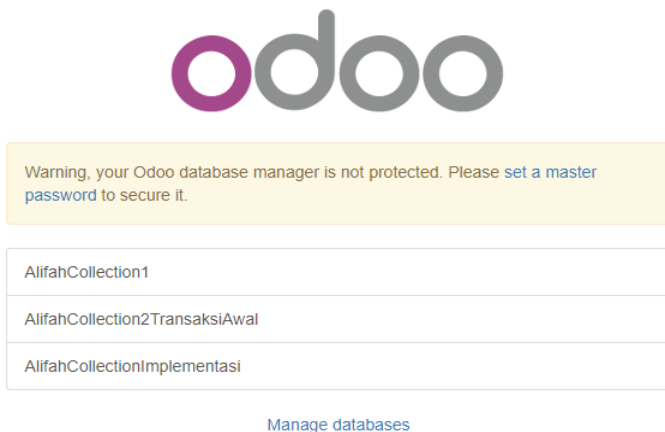
KONFIGURASI DAN IMPLEMENTASI SISTEM ODOO

Pada bab ini akan menjelaskan secara terperinci tentang hal-hal apa saja yang akan dikonfigurasi beserta modifikasi apa saja yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection

5.1 Konfigurasi Umum

5.1.1 Database Sistem Odoo

Setelah dilakukan proses instalasi *software* Odoo selanjutnya membuat tempat penyimpanan data yang biasa disebut *database*. *Database* untuk penelitian tugas akhir pada studi kasus Alifah Collection ini membuat *database* Alifah Collection. Pada *Database* ini hanya memiliki *superuser* (*administrator*) yang akan digunakan oleh pemilik UMKM Alifah Collection yaitu Pak Farid dan Bu Fitri. Setelah implementasi awal dilakukan, kemudian akan dilakukan penggantian informasi email dan sandi pada admin.



Gambar 5.1 Daftar *Database*



Database

AlifahCollectionImplementasi Pilih 

Email

Pengguna

Sandi

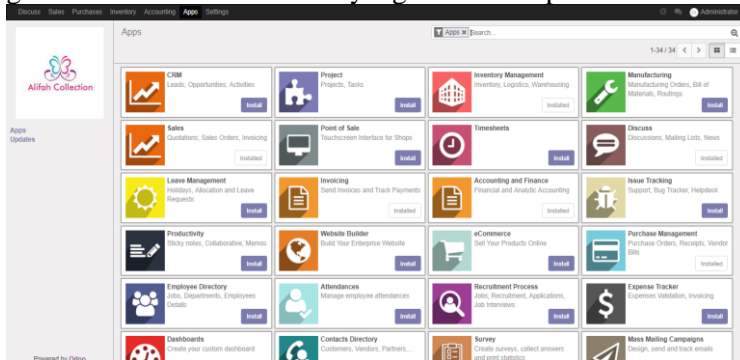
[Log masuk](#)

[Mengelola Database](#) | [Disajikan oleh Odoo](#)

Gambar 5.2 Email dan Sandi Database

5.1.2 Instalasi Modul

Modul-modul yang diterapkan pada Sistem Odoo UMKM Alifah Collection yaitu *Sales Management*, *Purchase Management*, *Inventory Management*, dan *Finance and Accounting Management*. Pada gambar 5.3 merupakan gambaran dari modul-modul yang telah diterapkan



Gambar 5.3 Modul yang diterapkan

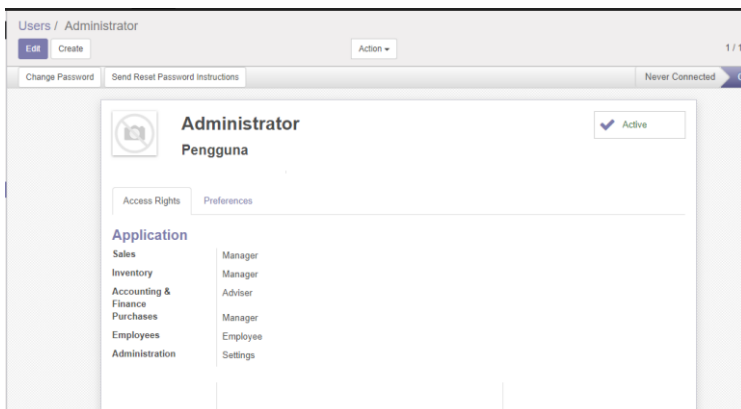
5.1.3 Mengatur Akun Pengguna

Akun pengguna yang diterapkan pada UMKM Alifah Collection ada satu saja yaitu Administrator, karena hanya pemilik yaitu Pak Farid dan Bu Fitri saja yang akan menggunakan Sistem Odoo ini termasuk menjadi Administrator. Administrator merupakan *super user* yang dimiliki pada *database* ini, maka hak akses Administrator merupakan pemegang kendali penuh pada Sistem ini yang digambarkan pada gambar 5.5. Bahasa yang digunakan Administrator adalah Bahasa Indonesia sesuai dengan gambar 5.6



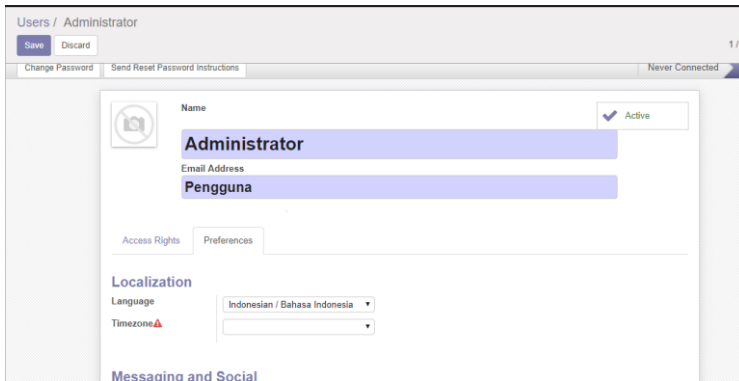
Users			
Internal Users <input type="text" value="Search"/>			
Create Import 1-1/1			
<input type="checkbox"/> Name	Login	Language	Latest connection
<input type="checkbox"/> Administrator	Pengguna	Indonesian / Bahasa Indonesia	05/16/2018 15:22:28

Gambar 5.4 4 Daftar pengguna



Users / Administrator	
Edit Create	Action
Change Password	Send Reset Password Instructions
<div> <div> </div> <div> Administrator Pengguna </div> <div> <input checked="" type="checkbox"/> Active </div> </div>	
Access Rights	Preferences
Application	
Sales Inventory Accounting & Finance Purchases Employees Administration	Manager Manager Adviser Manager Employee Settings

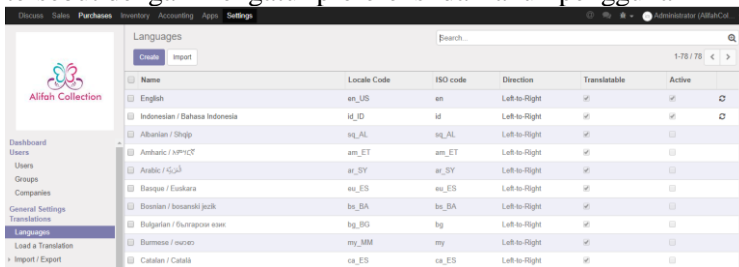
Gambar 5.5 Hak akses administrator



Gambar 5.6 Pengaturan bahasa administrator

5.1.4 Mengatur Bahasa

Bahasa yang diterapkan pada Sistem Odoo ini ada dua yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang tertera pada Gambar 5.7. Perbedaan dari penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris selain dari bahasanya juga dari urutan penanggalan, Bahasa Indonesia memiliki urutan penanggalan ddmmyyy sedangkan Bahasa Inggris memiliki urutan penanggalan mmddyyyy. Pengguna cukup memilih salah satu dari bahasa tersebut dengan mengatur preferensi dari akun pengguna

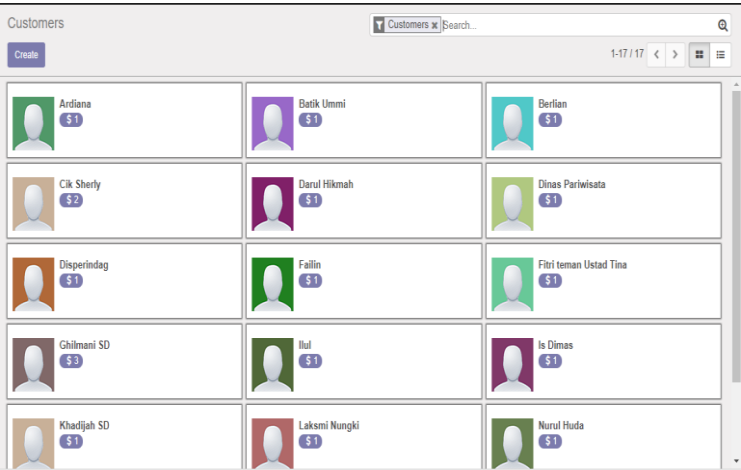


Gambar 5.7 Bahasa yang aktif pada Sistem Odoo

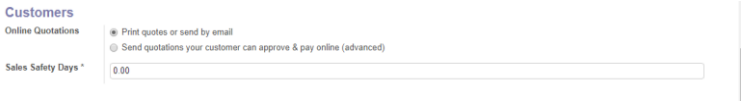
5.2 Konfigurasi Modul Sales

5.2.1 Kontak Pelanggan

Data dan informasi yang telah penulis himpun kemudian dimasukan kedalam daftar pelanggan pada Sistem Odoo. Pada gambar 5.8 merupakan daftar pelanggan yang dimiliki oleh UMKM Alifah Collection. Konfigurasi pelanggan diatur dengan *sales safety days* 0 (tidak diperkirakan) dan *quotation online* dikirim melalui email yang dijelaskan pada gambar 5.9



Gambar 5.8 Konfigurasi daftar pelanggan



Gambar 5.9 Konfigurasi pelanggan

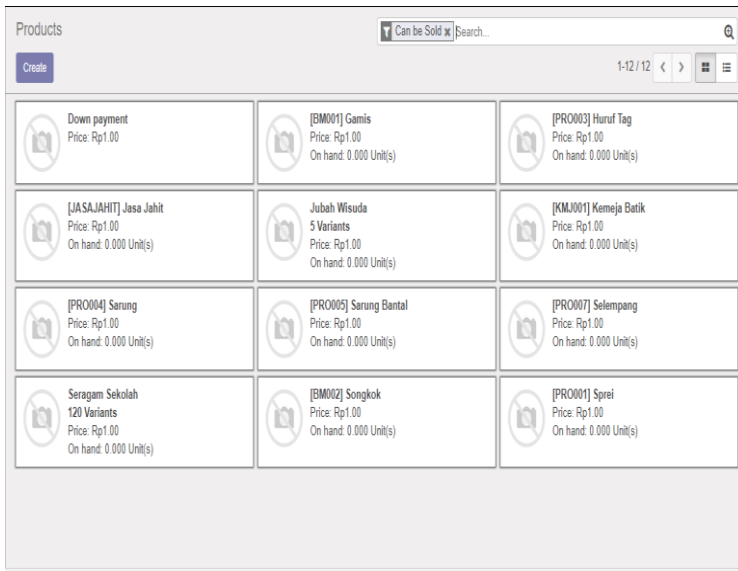
5.2.2 Produk

Data dan informasi produk yang telah penulis himpun kemudian dimasukan kedalam Sistem Odoo. Pada gambar 5.10 merupakan daftar dari produk yang dimiliki oleh UMKM Alifah Collection. Konfigurasi untuk produk yaitu:

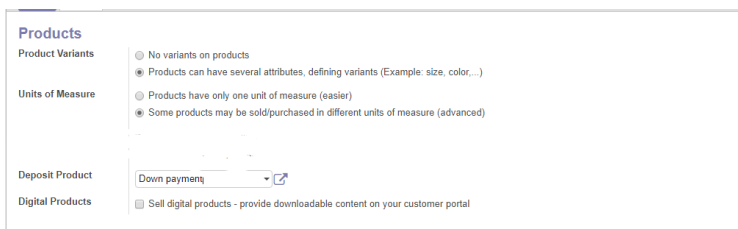
- 1. Produk memiliki varian

2. Produk menggunakan perbedaan satuan ukuran pada tiap pembelian dan penjualan
3. Untuk deposit atau DP digunakan item *down payment*

Konfigurasi produk digambarkan pada gambar 5.11



Gambar 5.10 Konfigurasi daftar produk



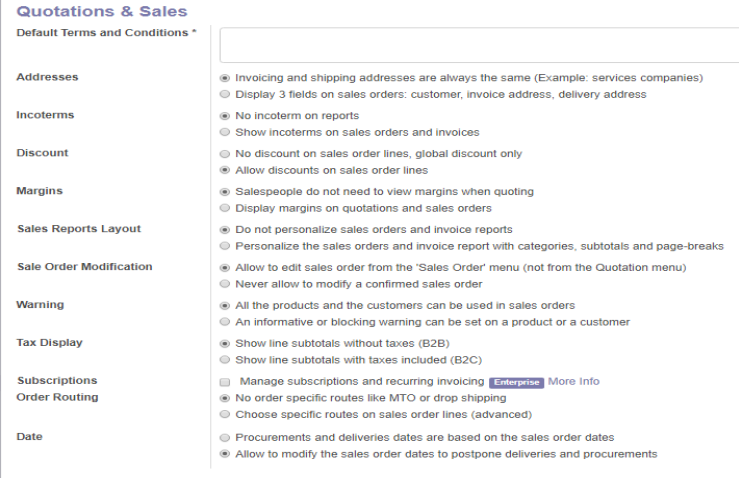
Gambar 5.11 Konfigurasi produk

5.2.3 Quotation dan Pemesanan Barang

Konfigurasi pada *quotation* dan pemesanan barang yang dilakukan antara lain:

- 1. Alamat tagihan dan pengiriman barang sesuai dengan *Sales Order*
- 2. Tidak menggunakan *incoterms*
- 3. Menggunakan kolom diskon pada tiap item pembelian
- 4. Diperbolehkan untuk mengedit *Sales Order* pada menu *Sales Order*
- 5. Diperbolehkan mengganti tanggal *Sales Order* untuk membuat tanggal pengiriman

Konfigurasi pelanggan digambarkan pada Gambar 5.12



Gambar 5.12 Konfigurasi pelanggan

5.2.4 Pengiriman Barang

Konfigurasi pada pengiriman barang yang dilakukan antara lain:

- 1. Tanpa menggunakan biaya pada setiap kirimnya

2. Pengiriman dilakukan apabila sudah tersedianya produk, dan diperbolehkan untuk melakukan pengiriman kembali (*backorder*)

Konfigurasi pengiriman digambarkan pada gambar 5.13

Shipping

Shipping

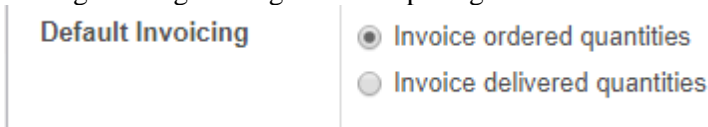
Default Shipping Policy

- ☒ No shipping costs on sales orders
- ☐ Allow adding shipping costs
- ☒ Ship products when some are available, and allow back orders
- ☐ Ship all products at once, without back orders

Gambar 5.13 Konfigurasi pengiriman

5.2.5 Tagihan Pelanggan (Invoice)

Konfigurasi pada tagihan pelanggan dilakukan berdasarkan kuantitas barang yang dipesan. Fungsi ini dilakukan karena adanya pengembalian produk dengan *refund*, setelah dilakukan pengembalian produk SO dilakukan pergantian pada jumlah pesanan sesuai dengan jumlah pengiriman yang dilakukan. Konfigurasi tagihan digambarkan pada gambar 5.14

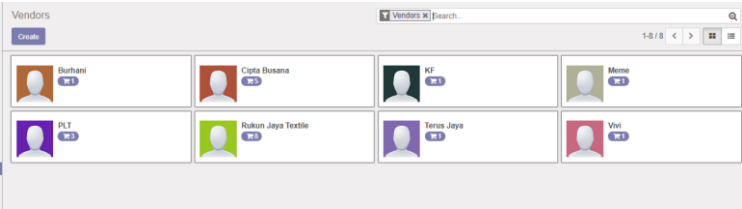


Gambar 5.14 Konfigurasi tagihan pelanggan

5.3 Konfigurasi Modul *Purchase*

5.3.1 Kontak Penjual

Data dan informasi yang telah penulis himpun kemudian dimasukan kedalam daftar penjual/*vendor* pada Sistem Odoo. Pada gambar 5.15 merupakan daftar penjual yang dimiliki oleh UMKM Alifah Collection.



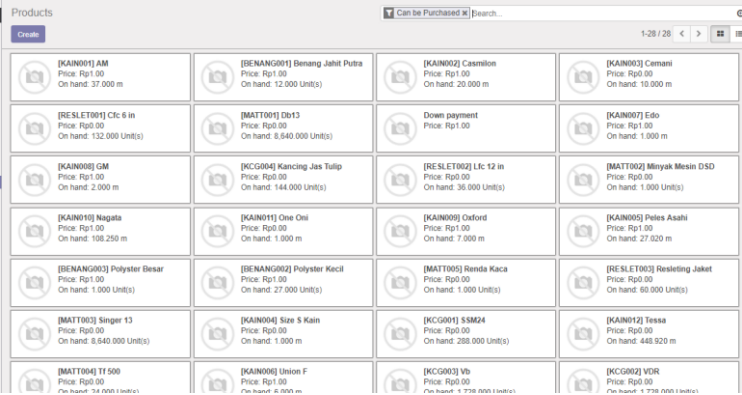
Gambar 5.15 Konfigurasi daftar penjual

5.3.2 Bahan Baku

Data dan informasi bahan baku yang telah penulis himpun kemudian dimasukan kedalam Sistem Odoo. Pada gambar 5.16 merupakan daftar dari bahan baku yang dimiliki oleh UMKM Alifah Collection. Konfigurasi untuk bahan baku yaitu:

- 1. Bahan baku memiliki varian
- 2. Produk menggunakan perbedaan satuan ukuran pada tiap pembelian dan penjualan

Konfigurasi produk digambarkan pada gambar 5.17



Gambar 5.16 Konfigurasi daftar bahan baku

Product Variants

Units of Measure

- ☐ No variants on products
- ☒ Products can have several attributes, defining variants (Example: size, color,...)
- ☐ Products have only one unit of measure (easier)
- ☒ Some products may be sold/purchased in different units of measure (advanced)

Gambar 5.17 Konfigurasi bahan baku

5.3.3 *Quotation* dan Pengadaan Barang

Konfigurasi pada *quotation* dan pemesanan barang yang dilakukan antara lain:

1. Memperbolehkan mengganti *purchase order*
2. Konfirmasi PO dilakukan dalam satu tahap
3. Mengatur harga produk pada *form* produk

Konfigurasi pelanggan digambarkan pada Gambar 5.18

Purchase Order Modification *	<input checked="" type="radio"/> Allow to edit purchase orders <input type="radio"/> Confirmed purchase orders are not editable
Levels of Approvals *	<input checked="" type="radio"/> Confirm purchase orders in one step <input type="radio"/> Get 2 levels of approvals to confirm a purchase order
Vendor Price	<input checked="" type="radio"/> Manage vendor price on the product form <input type="radio"/> Allow using and importing vendor pricelists

Gambar 5.18 Konfigurasi *purchase order*

5.3.4 Penerimaan Barang

Konfigurasi yang dilakukan pada penerimaan barang PO yaitu penerimaan barang selalu mengirimkan barang langsung ke gudang penyimpanan UMKM Alifah Collection seperti pada gambar 5.19

Location & Warehouse

Dropshipping	<input checked="" type="radio"/> Suppliers always deliver to your warehouse(s) <input type="radio"/> Allow suppliers to deliver directly to your customers
--------------	---

Gambar 5.19 Konfigurasi penerimaan barang

5.4 Konfigurasi Modul *Inventory*

5.4.1 Gudang

Untuk gudang yang diterapkan ada 2 macam gudang, gudang Alifah Collection dan gudang scrap. Gudang Alifah Collection berisikan material produk dan bahan baku beserta nilai disetiap barang tersebut. Sedangkan gudang scrap berisikan barang-barang yang sudah tidak dipakai lagi atau tidak ada nilainya lagi seperti barang rusak. Konfigurasi untuk gudang antara lain:

1. Untuk pengadaan barang, dalam penerimaan barang berdasarkan konfirmasi pemesanan barang
2. Mengelola hanya 1 gudang yaitu gudang Alifah Collection, yang berisikan beberapa lokasi stok
3. Penjual/*Vendor* selalu mengirimkan produk ke gudang Alifah Collection
4. Mengaktifkan *inventory valuation* untuk melihat nilai dari persediaan produk dan bahan baku

Konfigurasi gudang digambarkan pada gambar 5.20

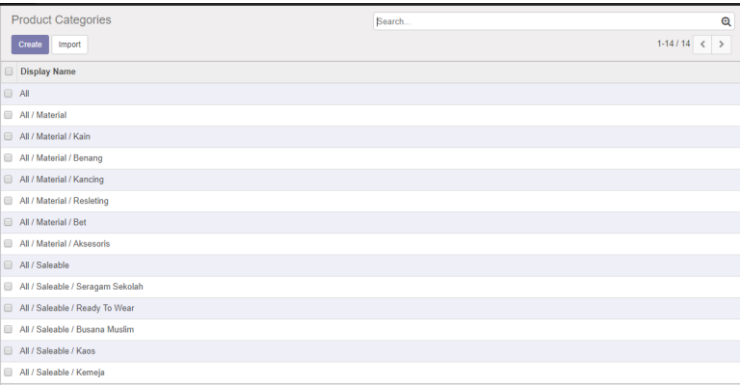
Location & Warehouse	
Procurements	<ul style="list-style-type: none">● Reserve products immediately after the sale order confirmation○ Reserve products manually or based on automatic scheduler
Warehouses and Locations usage level	<ul style="list-style-type: none">○ Manage only 1 Warehouse with only 1 stock location● Manage only 1 Warehouse, composed by several stock locations○ Manage several Warehouses, each one composed by several stock locations
Routes	<ul style="list-style-type: none">● No automatic routing of products○ Advanced routing of products using rules
Dropshipping	<ul style="list-style-type: none">● Suppliers always deliver to your warehouse(s)○ Allow suppliers to deliver directly to your customers
Picking Waves	<ul style="list-style-type: none">● Manage pickings one at a time○ Manage picking in batch per worker
Minimum Stock Rules	<ul style="list-style-type: none">● Set lead times in calendar days (easy)○ Adapt lead times using the suppliers' open days calendars (advanced)
Warning	<ul style="list-style-type: none">● All the partners can be used in pickings○ An informative or blocking warning can be set on a partner

Gambar 5.20 Konfigurasi gudang

5.4.2 Produk dan Bahan Baku

Kategori produk dan bahan baku diatur kedalam Sistem Odoo sesuai dengan *Blueprint Material Master* yang menjelaskan tentang produk maupun bahan baku. Konfigurasi untuk kategori bahan baku digambarkan pada gambar 5.21. Konfigurasi untuk produk dan bahan baku seperti gambar 5.22 yaitu:

- 1. Bahan baku memiliki varian
- 2. Produk menggunakan perbedaan satuan ukuran pada tiap pembelian dan penjualan
- 3. Tidak adanya pengelolaan *packaging*



Gambar 5.21 Kategori produk

Products	
Units of Measure	<ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Products have only one unit of measure (easier)<input checked="" type="radio"/> Some products may be sold/purchased in different units of measure (advanced)
Product Variants	<ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> No variants on products<input checked="" type="radio"/> Products can have several attributes, defining variants (Example: size, color,...)
Packaging Methods	<ul style="list-style-type: none"><input checked="" type="radio"/> Do not manage packaging<input type="radio"/> Manage available packaging options per products

Gambar 5.22 Konfigurasi produk dan bahan baku

5.4.3 Satuan Ukuran

Satuan ukuran diatur kedalam Sistem Odoo sesuai *Blueprint Material Master* yang berisikan satuan ukuran. Satuan ukuran yang diterapkan digambarkan pada gambar 5.23. Satuan ukuran yang sudah terdapat dalam Sistem Odoo ditambahkan dengan satuan ukuran yang belum tersedia sesuai dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection.

Units of Measure			Search ..
Create	Import	1-22 / 22 < >	
<input type="checkbox"/> Unit of Measure	Category	Type	
<input type="checkbox"/> cm	Length / Distance	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> Day(s)	Working Time	Reference Unit of Measure for this category	
<input type="checkbox"/> Dozen(s)/Lusin	Unit	Bigger than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> fl oz	Volume	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> foot(ft)	Length / Distance	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> g	Weight	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> gal(s)	Volume	Bigger than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> Gross	Unit	Bigger than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> Hour(s)	Working Time	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> inch(es)	Length / Distance	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> kg	Weight	Reference Unit of Measure for this category	
<input type="checkbox"/> km	Length / Distance	Bigger than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> lb(s)	Weight	Smaller than the reference Unit of Measure	
<input type="checkbox"/> Liter(s)	Volume	Reference Unit of Measure for this category	
<input type="checkbox"/> m	Length / Distance	Reference Unit of Measure for this category	

Gambar 5.23 Konfigurasi daftar satuan ukuran barang

5.4.4 Varian

Varian diatur kedalam Sistem Odoo sesuai *Blueprint Material Master* yang berisikan varian. Varian yang diterapkan digambarkan pada gambar 5.24

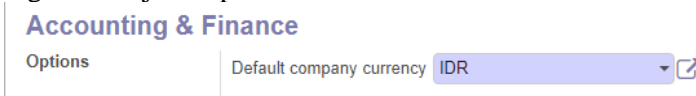
Attribute Values		Search...
Create Import		1:37 / 37 < >
Attribute	Value	
+ Ukuran Seragam Sekolah	1	
+ Ukuran Seragam Sekolah	10	
+ Ukuran Seragam Sekolah	11	
+ Ukuran Seragam Sekolah	12	
+ Ukuran Seragam Sekolah	13	
+ Ukuran Seragam Sekolah	14	
+ Ukuran Seragam Sekolah	15	
+ Ukuran Seragam Sekolah	16	
+ Ukuran Seragam Sekolah	17	
+ Ukuran Seragam Sekolah	18	
+ Ukuran Seragam Sekolah	19	
+ Ukuran Standar	S	
+ Ukuran Standar	M	
+ Ukuran Standar	L	
+ Ukuran Standar	VI	

Gambar 5.24 Konfigurasi daftar varian barang

5.5 Konfigurasi Modul *Finance & Accounting*

5.5.1 Mata Uang

Mata uang yang digunakan pada Sistem Odoo UMKM Alifah Collection adalah Indonesia Rupiah (IDR). Seluruh transaksi penjualan, dan pembelian barang akan menggunakan mata uang rupiah. Penggunaan mata uang rupiah pada Sistem Odoo digambarkan pada gambar 5.25 dengan memilih *allow multi currencies* terlebih dahulu untuk mengaktifkan mata uang rupiah, kemudian mengganti mata uang dasar yaitu dollar diganti menjadi rupiah.



Gambar 5.25 Konfigurasi mata uang perusahaan

5.5.2 Bank

Pada pembayaran UMKM Alifah Collection selain menggunakan kas juga menggunakan pembayaran pada Bank. Maka dari itu pengaturan akun bank diperlukan pada sistem

Odoo ini. Informasi dari akun Bank tertera pada *Blueprint material master finance and accounting management*. Akun bank yang diterapkan merupakan akun bank pribadi yang digunakan pada setiap transaksinya.

Bank Accounts / Bank (IDR)

Edit Create Action

1880.

Bank: BCA

Debit Methods: ☒ Manual, ☒ Electronic

Show In Invoices: ☐ Footer, ☐ Currency, ☐ Payment Methods

Manual: ☒

Gambar 5.26 Konfigurasi bank perusahaan

5.5.3 Chart of Account

Sebelumnya UMKM Alifah Collection belum memiliki *Chart of Account* (CoA), maka pada implementasi ini dibuatkan CoA untuk memudahkan dalam laporan keuangan dan stok pada UMKM Alifah Collection. CoA dijelaskan pada *Blueprint Material Master Finance and Accounting Management* kemudian diterapkan pada Sistem Odoo sesuai gambar 5.27

Chart of Accounts

Create Import Search...

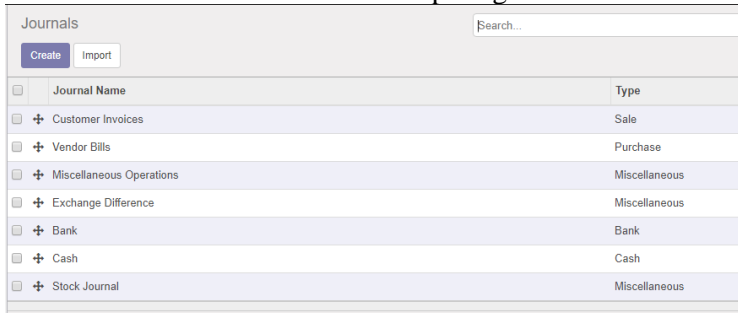
1-30 / 30

<input type="checkbox"/>	101401	Bank	Bank and Cash
<input type="checkbox"/>	101501	Cash	Bank and Cash
<input type="checkbox"/>	101600	Opening Income Account	Other Income
<input type="checkbox"/>	101700	Liquidity Transfers	Current Assets
<input type="checkbox"/>	102000	Non-current assets	Non-current Assets
<input type="checkbox"/>	102100	Inventory Scarp/Loss	Non-current Assets
<input type="checkbox"/>	103000	Prepayments	Prepayments
<input type="checkbox"/>	111000	Current Liabilities	Current Liabilities
<input type="checkbox"/>	111100	Account Payable	Payable
<input type="checkbox"/>	111200	Tax Received	Current Liabilities
<input type="checkbox"/>	111300	Reserve and Profit/Loss Account	Current Liabilities
<input type="checkbox"/>	112000	Non-current Liabilities	Non-current Liabilities
<input type="checkbox"/>	200000	Product Sales	Income
<input type="checkbox"/>	201000	Foreign Exchange Gain	Income
<input type="checkbox"/>	210000	Cost of Revenue	Cost of Revenue

Gambar 5.27 Konfigurasi daftar *Chart of Account*

5.5.4 Jurnal

Jurnal-jurnal yang diterapkan berasal dari *Blueprint Material Master Finance and Accounting* yang menjelaskan tentang daftar Jurnal yang diterapkan. Kemudian daftar jurnal tersebut dimasukkan kedalam Sistem Odoo seperti gambar 5.28



Journal Name	Type
+ Customer Invoices	Sale
+ Vendor Bills	Purchase
+ Miscellaneous Operations	Miscellaneous
+ Exchange Difference	Miscellaneous
+ Bank	Bank
+ Cash	Cash
+ Stock Journal	Miscellaneous

Gambar 5.28 Konfigurasi daftar jurnal

5.5.5 Tagihan dan Pembayaran

Pada tagihan dan pembayaran dilakukan konfigurasi diantara lain:

1. Untuk pembayaran penjualan maupun pengadaan tidak menggunakan pajak
2. Semua pelanggan dan penjual dalam transaksinya menggunakan tagihan

Konfigurasi tagihan dan pembayaran digambarkan pada gambar 5.29

Invoicing & Payments

Customer

- ☐ Allow pro-forma invoices
- ☐ Enable payment followup management [Enterprise](#) [More Info](#)
- ☐ Use batch deposit [Enterprise](#) [More Info](#)

Warning

- ☒ All the partners can be used in invoices
- ☐ An informative or blocking warning can be set on a partner

Taxes

Default Sale Tax

Default Purchase Tax

Payments

[Configure payment acquiring methods](#)

Gambar 5.29 Konfigurasi pembayaran dan tagihan

5.6 Modifikasi Sistem Odoo

Modifikasi sistem odoo merupakan hal-hal apa saja yang dirubah dari sistem dasarnya. Modifikasi tersebut biasanya dilakukan dengan penggantian, penambahan, pengurangan elemen *code* maupun mengubah alur fungsi dari sistem dasarnya. Modifikasi memiliki tujuan untuk mempermudah keberlangsungan bisnis dan integrasi data UMKM Alifah Collection

5.6.1 Menghilangkan Elemen Pajak

Pada proses bisnis UMKM Alifah Collection tidak adanya pajak pada setiap transaksinya. Oleh karena itu, pemilik menghendaki untuk menghilangkan fungsi pajak beserta elemen yang ada didalamnya. Pada gambar 5.30 menjelaskan tidak digunakanya pajak pada penjualan maupun pengadaan barang

Taxes

Default Sale Tax

Default Purchase Tax

Gambar 5.30 Konfigurasi tanpa pajak

Kemudian pemilik meminta pada setiap *form* yang memunculkan pajak untuk dihilangkan supaya lebih mempermudah *user* dalam menginputkan *form*. Berikut tabel 5.1 yang berisikan *form-form* untuk dihilangkan fungsi pajaknya.

Elemen-elemen pajak yang sudah dihilangkan akan digambarkan pada gambar 5.31 (*form quotation sales order*), gambar 5.32 (*form sales order*), gambar 5.33 (*form invoice*), gambar 5.34 (*form quotation purchase order*), gambar 5.35 (*form purchase order*), gambar 5.36 (*form vendor bill*).

No	Nama form	Fungsi yang dihilangkan	Kode program
1	<i>Quotation Sales Order</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <field name="tax_id" widget="many2many_tags" domain="[('type_tax_use','=', 'sale'), ('company_id','=',parent.company_id)]" attrs="{ 'readonly': [('qty_invoiced', '>', 0)]}" invisible="1"/>> • <field name="amount_tax" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id'}" invisible="1" /> • <field name="amount_untaxed" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id'}" invisible="1">
2	<i>Sales Order</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <field name="tax_id" widget="many2many_tags" domain="[('type_tax_use','=', 'sale'), ('company_id','=',parent.company_id)]" attrs="{ 'readonly': [('qty_invoiced', '>', 0)]}" invisible="1"/>>

			<ul style="list-style-type: none"> • <field name="amount_tax" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1" /> • <field name="amount_untaxed" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1" />
3	<i>Invoice</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <field name="invoice_line_tax_ids" widget="many2many_tags" context="{ 'type': parent.type }" domain="[('type_tax_use','=', 'sale'), ('company_id', '=', parent.company_id)]" options="{ 'no_create': True }" invisible="1" /> • <field name="amount_tax" invisible="1" /> • <field name="amount_untaxed" invisible="1" />
4	<i>Quotation Purchase Order</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <field name="taxes_id" widget="many2many_tags" domain="[('type_tax_use','=', 'purchase')]" />

		<ul style="list-style-type: none"> • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> context="{ 'default_type_tax_use': 'purchase' }" invisible="1" /> • <field name="amount_tax" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1"/> • <field name="amount_untaxed" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1"/>
5	<i>Purchase Order</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <field name="taxes_id" widget="many2many_tags" domain="[('type_tax_use','=', 'purchase')]" context="{ 'default_type_tax_use': 'purchase' }" invisible="1" /> • <field name="amount_tax" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1"/> • <field name="amount_untaxed" widget="monetary" options="{ 'currency_field': 'currency_id' }" invisible="1"/>

6	<i>Vendor Bill</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak per item • Total pajak • Total harga sebelum pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • <code><field name="invoice_line_tax_ids" widget="many2many_tags" context="{ 'type':parent.type}" domain="[(('type_tax_use','=', 'purchase'),('company_id', '=', parent.company_id))]" options="{ 'no_create': True}" invisible="1" /></code> • <code><field name="amount_tax" invisible="1" /></code> • <code><field name="amount_untaxed" invisible="1" /></code>
---	--------------------	--	---

Table 5.1 Modifikasi elemen pajak

Quotations / New

Save Discard

Send by Email Print Confirm Sale Cancel Quotation Quotation Sent Sales

New

Customer Order Date 05/16/2018 22:17:11

Order Lines Other Information

Product	Description	Ordered Qty	Unit of Measure	Unit Price	Discount (%)	Subtotal
Add an item						

Setup default terms and conditions in your company settings.

Total : (update) 0.00

Gambar 5.31 Form quotation sales order tanpa pajak

Sales Orders / New

Save Discard

Send by Email Print Confirm Sale Cancel Quotation Quotation Sent Sales C

New

Customer Order Date 05/16/2018 22:18:55

Order Lines Other Information

Product	Description	Ordered Qty	Delivered	Invoiced	Unit of Measure	Unit Price	Discount (%)	Subtotal
Add an item								

Setup default terms and conditions in your company settings.

Total : (update) 0.00

Gambar 5.32 Form sales order tanpa pajak

Customer Invoices / New

Save Discard

Validate Cancel Invoice Draft Open Paid

Draft Invoice

Customer: Invoice Date:

Salesperson: Administrator Sales Team: Alifah Team Currency: IDR

Invoice Lines Other Info

Product	Description	Account	Quantity	Unit of Measure	Unit Price	Discount (%)	Amount
Add an item							
Total:							Rp0.00

Gambar 5.33 Form invoice tanpa pajak

Requests for Quotation / New

Save Discard

Send RFQ by Email First RFQ Confirm Order Cancel RFQ RFQ Sent Purchase Order

Request for Quotation New

Vendor: Order Date: 05/16/2018 22:25:03

Currency: IDR

Products Deliveries & Invoices

Product	Description	Scheduled Date	Quantity	Product Unit of Measure	Unit Price	Subtotal
Add an item						
Total:						Rp0.00

An administrator can set up default Terms and conditions in your Company settings.

Gambar 5.34 Form quotation purchase order tanpa pajak

Gambar 5.35 Form purchase order tanpa pajak

Gambar 5.36 Form vendor bill tanpa pajak

5.6.2 Penamaan dan Penomoran Dokumen

Selain modifikasi elemen pajak, pada Sistem Odoo ini juga menambah dan mengubah penamaan dan penomoran pada Dokumen yang akan terbuat di Sistem Odoo. Modifikasi penamaan dan penomoran berdasarkan kesepakatan pemilik dan penulis untuk mempermudah dalam mengetahui nomor dan nama dokumen yang dibuat. Pada tabel 5.2 akan menjelaskan

dokumen-dokumen yang dimodifikasi penamaan dan penomoranya

No	Nama dokumen	Inisial dokumen	Digit nomor
1	Penerimaan Pembayaran Pelanggan	CUST.IN/tahun/	4
2	Pengeluaran Pembayaran Pelanggan (Retur Pelanggan)	CUST.OUT/tahun/	4
3	Pengeluaran Pembayaran Penjual	SUPP.OUT/tahun/	4
4	Bank	BNK1/tahun/	4
5	Kas	CSH1/tahun/	4
6	<i>Internal Transfer</i>	TRANS/tahun/	4
7	<i>Purchase Order</i>	PO/tahun/	4
8	Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)	BILL/2018/tahun/	4
9	Stok Masuk Ke Gudang	WH/IN/tahun/	4
10	Stok Keluar Dari Gudang	WH/OUT/tahun/	4
11	Stok Retur Masuk Ke Gudang	WH/RETUR/tahun/	4
12	Scrap Barang	SP/tahun/	4
13	<i>Purchase Order</i>	PO/tahun/	4
14	<i>Sales Order</i>	SO/tahun/	4

15	Tagihan (Invoice)	INV/tahun/	4
----	----------------------	------------	---

Table 5.2 Sequence Document

Berikut merupakan contoh modifikasi penerapan penamaan dan penomoran dokumen pada gambar 5.37. Ada beberapa nama dan nomor dokumen lain yang sudah tersedia pada Sistem Odoo yang sengaja untuk tidak dihapus, dengan maksud untuk mempermudah perkembangan Sistem Odoo selanjutnya.

Sequence Code	Name	Prefix	Sequence Size	Next Number	Step	Implementation
account-reconcile	Account reconcile sequence	A	0	42	1	Standard
bank	Bank	BNK1/%range_year%/	4	1	1	No gap
Cash	Cash	CSH1/%range_year%/	4	1	1	No gap
Customer Invoices	Customer Invoices	INV/%range_year%/	4	1	1	No gap
Exchange Difference	Exchange Difference	EXCH/%range_year%/	4	1	1	No gap
Miscellaneous Operations	Miscellaneous Operations	MISC/%range_year%/	4	1	1	No gap
My Company/Sequence In	My Company/Sequence In	WHIN/	5	24	1	Standard
My Company/Sequence Internal	My Company/Sequence Internal	WHINT/	5	1	1	Standard
My Company/Sequence out	My Company/Sequence out	WHOUT/	5	12	1	Standard
My Company/Sequence packing	My Company/Sequence packing	WHPACK/	5	1	1	Standard
My Company/Sequence picking	My Company/Sequence picking	WHPICK/	5	1	1	Standard
stock-quant-parcage	Packages	PACK	7	1	1	Standard
stock lot-tracking	Picks	PICK	7	1	1	Standard
account-payment-customer-invoice	Payments customer invoices sequence	CUSTIN/%range_year%/	4	1	1	Standard
account-payment-customer-refund	Payments customer refunds sequence	CUSTOUT/%range_year%/	4	1	1	Standard
stock lot-tracking	Picks	PICK	7	1	1	Standard
account-payment-customer-invoice	Payments customer invoices sequence	CUSTIN/%range_year%/	4	1	1	Standard
account-payment-customer-refund	Payments customer refunds sequence	CUSTOUT/%range_year%/	4	1	1	Standard
account-payment-supplier-invoice	Payments supplier invoices sequence	SUPPIN/%range_year%/	4	1	1	Standard
account-payment-supplier-refund	Payments supplier refunds sequence	SUPPOUT/%range_year%/	4	1	1	Standard
account-payment-transfer	Payments transfer sequence	TRANS/%range_year%/	4	1	1	Standard
stock-picking	Picking INT	INT/	5	1	1	Standard
procurement-group	Procurement Group	PG/	6	1	1	Standard
purchase-order	Purchase Order	PO/%range_year%/	4	22	1	Standard
sale-order	Sales Order	SO/%range_year%/	4	12	1	Standard
stock-scrap	Scrap	SP/%range_year%/	4	1	1	Standard
stock lot serial	Serial Numbers		7	1	1	Standard
stock-journal	Stock Journal	STJ/%range_year%/	4	1	1	No gap
stock-orderepoint	Stock orderepoint	OP/	5	1	1	Standard
Vendor Bills	Vendor Bills	BILL/%range_year%/	4	1	1	No gap

Gambar 5.37 Konfigurasi penamaan dan penomoran dokumen

5.7 Hasil Transaksi Sistem Odoo

Pada bagian ini akan menjabarkan hasil dari data transaksi yang dimasukan kedalam Sistem Odoo mulai dari 1 Januari 2018 – 20 Mei 2018. Berikut hasil dari transaksi *Sales Order*, *Purchase Order*, *Perpindahan Barang*, *Tagihan*, dan *Pembayaran*.

5.7.1 Sales Order

Tabel 5.38 menunjukkan transaksi *sales order* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 18 transaksi *sales order*.

Order Number	Order Date	Requested Date	Commitment Date	Customer	Salesperson	Total	Invoice Status
SO/2018/0018	05/03/2018 15:55:22		05/03/2018 15:55:22	Ghilmari SD	Administrator	Rp 23,622,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0028	04/30/2018 16:39:45		04/30/2018 16:39:45	Disperindag	Administrator	Rp 9,690,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0024	04/22/2018 16:21:50		04/22/2018 16:21:50	Lakami Nungki	Administrator	Rp 1,765,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0032	04/16/2018 17:19:22		04/16/2018 17:19:22	Berlian	Administrator	Rp 1,017,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0031	04/13/2018 17:11:14		04/13/2018 17:11:14	Unil Hafezh	Administrator	Rp 425,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0026	04/13/2018 16:26:11		04/13/2018 16:26:11	Nurul Huda	Administrator	Rp 5,205,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0019	04/11/2018 16:04:08		04/11/2018 16:04:08	Dinas Parivisata	Administrator	Rp 7,480,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0027	04/09/2018 16:33:50		04/09/2018 16:33:50	Unil Hafezh	Administrator	Rp 615,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0030	04/06/2018 17:05:27		04/06/2018 17:05:27	Cik Sherly	Administrator	Rp 652,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0029	03/30/2018 16:52:52		03/30/2018 16:52:52	Ardiana	Administrator	Rp 627,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0033	03/26/2018 17:47:45		03/26/2018 17:47:45	Fatri teman Ustad Tina	Administrator	Rp 1,140,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0009	03/04/2018 12:07:26		03/04/2018 12:07:26	Ulfa	Administrator	Rp 451,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0010	03/01/2018 12:11:20		03/01/2018 12:11:20	Cik Sherly	Administrator	Rp 2,747,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0011	02/20/2018 12:25:18		02/20/2018 12:25:18	Khadjah SD	Administrator	Rp 1,355,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0008	01/29/2018 12:02:01		01/29/2018 12:02:01	Fallin	Administrator	Rp 947,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0007	01/28/2018 11:57:36		01/28/2018 11:57:36	Ilul	Administrator	Rp 387,500.00	Fully Invoiced
SO/2018/0001	01/16/2018 03:00:39		01/16/2018 03:00:39	Ghilmari SD	Administrator	Rp 2,272,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0005	01/17/2018 11:37:52		01/17/2018 11:37:52	Darul Hikmah	Administrator	Rp 2,215,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0003	01/17/2018 11:28:33		01/17/2018 11:28:33	Ghilmari SD	Administrator	Rp 2,400,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0002	01/17/2018 11:21:38		01/17/2018 11:21:38	Batik Ummi	Administrator	Rp 540,000.00	Fully Invoiced
SO/2018/0006	01/14/2018 11:44:16		01/14/2018 11:44:16	Is Dimas	Administrator	Rp 4,917,500.00	Fully Invoiced

Gambar 5.38 Transaksi *sales order*

5.7.2 Purchase Order

Tabel 5.39 menunjukkan transaksi *purchase order* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 14 transaksi *purchase order*.

Gambar 5.39 Transaksi *purchase order*

Tabel 5.40 menunjukkan *receipt order* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 14 aktivitas *receipt order*.

Inventory / Alifah Warehouse: Receipts				Picking Type	Alifah Warehouse: Receipts x	Search...						
Create		Import						1-31 / 31	<	>	Grid	Print
Reference	Destination Location Zone	Partner	Scheduled Date	Source Document	Back Order of	Status						
WHIN/00007	WH/Alifah WH	PLT	01/05/2018 02:11:48	PO/2018/0007		Done						
WHIN/00009	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	01/08/2018 02:18:52	PO/2018/0009		Done						
WHIN/00006	WH/Alifah WH	PLT	01/09/2018 02:09:31	PO/2018/0006		Done						
WHIN/00016	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	01/09/2018 02:33:52	PO/2018/0014		Done						
WHIN/00019	WH/Alifah WH	Cipta Busana	01/10/2018 02:41:17	PO/2018/0017		Done						
WHIN/00020	WH/Alifah WH	Cipta Busana	01/13/2018 02:43:30	PO/2018/0018		Done						
WHIN/00008	WH/Alifah WH	PLT	01/18/2018 02:16:45	PO/2018/0008		Done						
WHIN/00005	WH/Alifah WH	Meme	01/27/2018 02:05:56	PO/2018/0005		Done						
WHIN/00021	WH/Alifah WH	Cipta Busana	02/05/2018 02:45:51	PO/2018/0019		Done						
WHIN/00011	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/10/2018 02:21:29	PO/2018/0010	WHIN/00010	Cancelled						
WHIN/00010	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/10/2018 02:21:29	PO/2018/0010		Done						
WHIN/00012	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/10/2018 02:25:31	PO/2018/0011		Cancelled						
WHIN/00013	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/10/2018 02:28:39	PO/2018/0012		Done						
WHIN/00015	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/19/2018 02:30:39	PO/2018/0013	WHIN/00014	Done						
WHIN/00014	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	02/19/2018 02:30:39	PO/2018/0013		Done						
WHIN/00004	WH/Alifah WH	Tenus Jaya	02/20/2018 02:01:19	PO/2018/0004		Done						
WHIN/00002	WH/Alifah WH	Burhani	02/26/2018 01:56:26	PO/2018/0002		Done						
WHIN/00022	WH/Alifah WH	Cipta Busana	02/26/2018 02:54:45	PO/2018/0020		Done						
WHIN/00018	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	03/03/2018 02:38:45	PO/2018/0016		Done						
WHIN/00001	WH/Alifah WH	KF	03/06/2018 00:46:31	PO/2018/0001		Done						
WHIN/00017	WH/Alifah WH	Rukun Jaya Textile	03/08/2018 02:36:14	PO/2018/0015		Done						
WHIN/00023	WH/Alifah WH	Cipta Busana	03/17/2018 02:56:37	PO/2018/0021		Done						
WHIN/2018/0024	WH/Alifah WH	KF	03/28/2018 01:39:57	PO/2018/0023		Done						
WHIN/2018/0029	WH/Alifah WH	Fery	04/02/2018 01:53:57	PO/2018/0028		Done						
WHIN/2018/0025	WH/Alifah WH	PLT	05/04/2018 01:42:44	PO/2018/0024		Done						
WHIN/2018/0026	WH/Alifah WH	KF	05/09/2018 01:45:05	PO/2018/0025		Done						
WHIN/2018/0028	WH/Alifah WH	Burhani	05/11/2018 01:50:06	PO/2018/0027		Done						

Gambar 5.40 Transaksi *receipts order*

5.7.4 Delivery Orders

Tabel 5.41 menunjukkan *delivery orders* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 18 aktivitas *delivery orders*

Inventory / Alifah Warehouse: Delivery Orders

Picking Type

Alifah Warehouse: Delivery Orders x

Search...

Create

Import

1-27 / 27<>

Reference	Destination Location/Zone	Partner	Scheduled Date	Source Document	Back Order of	Status
WH/OUT/00001	Partner Locations/Customers	Ghilmari SD	01/30/2018 03:00:39	SO/2018/0001		Done
WH/OUT/00002	Partner Locations/Customers	Batik Ummi	01/31/2018 11:21:38	SO/2018/0002		Done
WH/OUT/00003	Partner Locations/Customers	Ghilmari SD	01/28/2018 11:28:33	SO/2018/0003		Done
WH/OUT/00004	Partner Locations/Customers	Darul Hikmah	01/17/2018 11:32:42	SO/2018/0004		Cancelled
WH/OUT/00005	Partner Locations/Customers	Darul Hikmah	02/04/2018 11:37:52	SO/2018/0005		Done
WH/OUT/00006	Partner Locations/Customers	Is Dimas	02/11/2018 11:44:16	SO/2018/0006		Done
WH/OUT/00007	Partner Locations/Customers	Itul	02/14/2018 11:57:36	SO/2018/0007		Done
WH/OUT/00008	Partner Locations/Customers	Faiin	02/22/2018 12:02:01	SO/2018/0008		Done
WH/OUT/00009	Partner Locations/Customers	Uifa	03/21/2018 12:07:26	SO/2018/0009		Done
WH/OUT/00010	Partner Locations/Customers	Cik Sherly	03/22/2018 12:11:20	SO/2018/0010		Done
WH/OUT/00011	Partner Locations/Customers	Khadijah SD	03/13/2018 12:25:18	SO/2018/0011		Done
WH/OUT/2018/0012	Partner Locations/Customers	Ghilmari SD	05/03/2018 15:45:24	SO/2018/0017		Cancelled
WH/OUT/2018/0013	Partner Locations/Customers	Ghilmari SD	05/12/2018 15:55:22	SO/2018/0018		Done
WH/OUT/2018/0014	Partner Locations/Customers	Dinas Parkwisata	04/25/2018 16:04:08	SO/2018/0019		Done
WH/OUT/2018/0015	Partner Locations/Customers	Laksmi Nungki	04/27/2018 16:12:12	SO/2018/0020		Cancelled
WH/OUT/2018/0016	Partner Locations/Customers	Darul Hikmah	05/22/2018 16:17:48	SO/2018/0022		Cancelled
WH/OUT/2018/0017	Partner Locations/Customers	Laksmi Nungki	04/27/2018 16:18:52	SO/2018/0023		Cancelled
WH/OUT/2018/0018	Partner Locations/Customers	Laksmi Nungki	04/29/2018 16:21:50	SO/2018/0024		Done
WH/OUT/2018/0019	Partner Locations/Customers		05/22/2018 16:25:17	SO/2018/0025		Cancelled
WH/OUT/2018/0020	Partner Locations/Customers	Nurul Huda	04/30/2018 16:26:11	SO/2018/0026		Done
WH/OUT/2018/0021	Partner Locations/Customers	Umi Hafesh	04/24/2018 16:33:50	SO/2018/0027		Done
WH/OUT/2018/0022	Partner Locations/Customers	Disperindag	05/18/2018 16:39:45	SO/2018/0028		Done
WH/OUT/2018/0023	Partner Locations/Customers	Ardiana	04/04/2018 16:52:52	SO/2018/0029		Done
WH/OUT/2018/0024	Partner Locations/Customers	Cik Sherly	04/23/2018 17:05:27	SO/2018/0030		Done
WH/OUT/2018/0025	Partner Locations/Customers	Umi Hafesh	04/27/2018 17:11:14	SO/2018/0031		Done
WH/OUT/2018/0026	Partner Locations/Customers	Berlian	05/02/2018 17:19:22	SO/2018/0032		Done
WH/OUT/2018/0027	Partner Locations/Customers	Fitri teman Ustad Tina	04/11/2018 17:47:45	SO/2018/0033		Done

Gambar 5.41 Transaksi *delivery orders*

5.7.5 Invoices

Tabel 5.42 menunjukkan *invoices* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 21 *invoices*.

Customer Invoices								
Create Import		1-58 / 58						
Customer	Invoice Date	Number	Salesperson	Due Date	Source Document	Total	Amount Due	Status
Ghilmani SD	05/22/2018	INV/2018/0033	Administrator		SO/2018/0017	Rp -11.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/22/2018	INV/2018/0030	Administrator		SO/2018/0014	Rp -7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/22/2018	INV/2018/0028	Administrator		SO/2018/0013	Rp -11.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Disperindag	05/18/2018	INV/2018/0047	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0028	Rp 4.690.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/15/2018	INV/2018/0025	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0012	Rp -11.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Darul Hikmah	05/14/2018	INV/2018/0022	Administrator	05/14/2018	INV/2018/0007	Rp -3.50	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/13/2018	INV/2018/0024	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0012	Rp 4.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/12/2018	INV/2018/0035	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0018	Rp 16.622.000.00	Rp 0.00	Paid
Laksmi Nungki	05/09/2018	INV/2018/0039	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0024	Rp 882.500.00	Rp 0.00	Paid
Disperindag	05/06/2018	INV/2018/0046	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0028	Rp 3.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/06/2018	INV/2018/0032	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0017	Rp 4.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/06/2018	INV/2018/0027	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0013	Rp 4.550.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/06/2018	INV/2018/0023	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0012	Rp 7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/03/2018	INV/2018/0034	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0018	Rp 7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/03/2018	INV/2018/0031	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0017	Rp 7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/03/2018	INV/2018/0029	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0014	Rp 7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Ghilmani SD	05/03/2018	INV/2018/0026	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0013	Rp 7.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Berlian	05/02/2018	INV/2018/0056	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0032	Rp 508.750.00	Rp 0.00	Paid
Disperindag	04/30/2018	INV/2018/0045	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0028	Rp 2.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Nurul Huda	04/30/2018	INV/2018/0042	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0026	Rp 1.705.000.00	Rp 0.00	Paid
Laksmi Nungki	04/29/2018	INV/2018/0038	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0024	Rp 882.500.00	Rp 0.00	Paid
Umi Hafezh	04/27/2018	INV/2018/0054	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0031	Rp 212.500.00	Rp 0.00	Paid
Dinas Parkwisaata	04/25/2018	INV/2018/0037	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0019	Rp 3.740.000.00	Rp 0.00	Paid
Umi Hafezh	04/24/2018	INV/2018/0044	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0027	Rp 300.000.00	Rp 0.00	Paid
Clk Sherly	04/23/2018	INV/2018/0052	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0030	Rp 352.500.00	Rp 0.00	Paid
Nurul Huda	04/20/2018	INV/2018/0041	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0026	Rp 2.000.000.00	Rp 0.00	Paid
Berlian	04/18/2018	INV/2018/0055	Administrator	05/22/2018	SO/2018/0032	Rp 508.750.00	Rp 0.00	Paid

Gambar 5.42 Transaksi *invoices*

5.7.6 Vendor Bills

Tabel 5.43 menunjukkan *vendor bills* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 14 *vendor bills*.

Vendor Bills								Search...	
Create Import				1-26 / 26					
<input type="checkbox"/> Vendor	Bill Date	Number	Vendor Reference	Due Date	Source Document	Total	To Pay	Status	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	05/18/2018	BILL/2018/0024		05/18/2018	PO/2018/0026	Rp 209.600.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Burhani	05/11/2018	BILL/2018/0025		05/11/2018	PO/2018/0027	Rp 238.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> KF	05/09/2018	BILL/2018/0023		05/09/2018	PO/2018/0025	Rp 63.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> PLT	05/04/2018	BILL/2018/0022		05/04/2018	PO/2018/0024	Rp 108.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Fery	04/02/2018	BILL/2018/0026		04/02/2018	PO/2018/0028	Rp 49.875.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> KF	03/28/2018	BILL/2018/0021		03/28/2018	PO/2018/0023	Rp 44.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Cipta Busana	03/17/2018	BILL/2018/0020		03/17/2018	PO/2018/0021	Rp 900.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	03/08/2018	BILL/2018/0014		03/08/2018	PO/2018/0015	Rp 2.382.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> KF	03/06/2018	BILL/2018/0001		03/06/2018	PO/2018/0001	Rp 76.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	03/03/2018	BILL/2018/0015		03/03/2018	PO/2018/0016	Rp 329.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Cipta Busana	02/26/2018	BILL/2018/0019		02/26/2018	PO/2018/0020	Rp 1.800.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Burhani	02/26/2018	BILL/2018/0002		02/26/2018	PO/2018/0002	Rp 104.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Terus Jaya	02/20/2018	BILL/2018/0004		02/20/2018	PO/2018/0004	Rp 157.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	02/19/2018	BILL/2018/0012		02/19/2018	PO/2018/0013	Rp 833.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Vivi	02/17/2018	BILL/2018/0003		02/17/2018	PO/2018/0003	Rp 15.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	02/10/2018	BILL/2018/0011		02/10/2018	PO/2018/0012	Rp 318.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	02/10/2018	BILL/2018/0010		02/10/2018	PO/2018/0010	Rp 124.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Cipta Busana	02/05/2018	BILL/2018/0018		02/05/2018	PO/2018/0019	Rp 1.740.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Meme	01/27/2018	BILL/2018/0005		01/27/2018	PO/2018/0005	Rp 59.250.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> PLT	01/18/2018	BILL/2018/0008		01/18/2018	PO/2018/0008	Rp 94.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Cipta Busana	01/13/2018	BILL/2018/0017		01/13/2018	PO/2018/0018	Rp 870.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Cipta Busana	01/10/2018	BILL/2018/0016		01/10/2018	PO/2018/0017	Rp 1.740.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	01/09/2018	BILL/2018/0013		01/09/2018	PO/2018/0014	Rp 1.977.500.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> PLT	01/09/2018	BILL/2018/0006		01/09/2018	PO/2018/0006	Rp 156.000.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> Rukun Jaya Textile	01/08/2018	BILL/2018/0009		01/08/2018	PO/2018/0009	Rp 397.625.00	Rp 0.00	Paid	
<input type="checkbox"/> PLT	01/05/2018	BILL/2018/0007		01/05/2018	PO/2018/0007	Rp 113.800.00	Rp 0.00	Paid	

Gambar 5.43 Trankstasi *vendor bills*

5.7.7 Sales Payments

Tabel 5.44 menunjukkan pembayaran pelanggan yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 21 *vendor bills*.

Payments						
Create Import		Search...			1-56 / 56	
<input type="checkbox"/>	Payment Date	Name	Payment Journal	Payment Method Type	Customer	Payment Amount
<input type="checkbox"/>	05/22/2018	CUST.OUT/2018/0004	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 11,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/22/2018	CUST.OUT/2018/0003	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/22/2018	CUST.OUT/2018/0002	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 11,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/19/2018	CUST.IN/2018/0041	Cash (IDR)	Manual	Disperindag	Rp 4,690,000.00
<input type="checkbox"/>	05/15/2018	CUST.OUT/2018/0001	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 11,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/13/2018	CUST.IN/2018/0022	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 4,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/12/2018	CUST.IN/2018/0029	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 16,622,000.00
<input type="checkbox"/>	05/08/2018	CUST.IN/2018/0033	Cash (IDR)	Manual	Lakami Nungki	Rp 882,500.00
<input type="checkbox"/>	05/06/2018	CUST.IN/2018/0040	Cash (IDR)	Manual	Disperindag	Rp 3,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/06/2018	CUST.IN/2018/0027	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 4,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/06/2018	CUST.IN/2018/0024	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 4,550,000.00
<input type="checkbox"/>	05/06/2018	CUST.IN/2018/0021	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/04/2018	CUST.OUT/2018/0005	Cash (IDR)	Manual	Ardiana	Rp 36,500.00
<input type="checkbox"/>	05/03/2018	CUST.IN/2018/0028	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/03/2018	CUST.IN/2018/0026	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/03/2018	CUST.IN/2018/0025	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/03/2018	CUST.IN/2018/0023	Cash (IDR)	Manual	Ghilmani SD	Rp 7,000,000.00
<input type="checkbox"/>	05/02/2018	CUST.IN/2018/0049	Cash (IDR)	Manual	Berlian	Rp 508,750.00
<input type="checkbox"/>	04/30/2018	CUST.IN/2018/0039	Cash (IDR)	Manual	Disperindag	Rp 2,000,000.00
<input type="checkbox"/>	04/30/2018	CUST.IN/2018/0036	Cash (IDR)	Manual	Nurul Huda	Rp 1,705,000.00
<input type="checkbox"/>	04/29/2018	CUST.IN/2018/0032	Cash (IDR)	Manual	Lakami Nungki	Rp 882,500.00
<input type="checkbox"/>	04/27/2018	CUST.IN/2018/0047	Cash (IDR)	Manual	Umi Hafezh	Rp 212,500.00
<input type="checkbox"/>	04/25/2018	CUST.IN/2018/0031	Cash (IDR)	Manual	Dinas Parwisata	Rp 3,740,000.00
<input type="checkbox"/>	04/24/2018	CUST.IN/2018/0038	Cash (IDR)	Manual	Umi Hafezh	Rp 300,000.00
<input type="checkbox"/>	04/23/2018	CUST.IN/2018/0045	Cash (IDR)	Manual	Cik Sherly	Rp 352,500.00
<input type="checkbox"/>	04/20/2018	CUST.IN/2018/0035	Cash (IDR)	Manual	Nurul Huda	Rp 2,000,000.00
<input type="checkbox"/>	04/18/2018	CUST.IN/2018/0048	Cash (IDR)	Manual	Berlian	Rp 508,750.00

Gambar 5.44 Transaksi sales payments

5.7.8 Purchase Payments

Tabel 5.45 menunjukkan pembayaran penjual/*vendor* yang ada pada UMKM Alifah Collection. Terlihat bahwa selama bulan Januari hingga mei terdapat 14 *vendor bills*.

Payments						
Create Import		Search...			1-26 / 26	
<input type="checkbox"/> Payment Date	Name	Payment Journal	Payment Method Type	Vendor	Payment Amount	Status
<input type="checkbox"/> 05/18/2018	SUPP.OUT/2018/0024	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 209,600.00	Posted
<input type="checkbox"/> 05/11/2018	SUPP.OUT/2018/0025	Cash (IDR)	Manual	Burhani	Rp 238,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 05/09/2018	SUPP.OUT/2018/0023	Cash (IDR)	Manual	KF	Rp 63,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 05/04/2018	SUPP.OUT/2018/0022	Cash (IDR)	Manual	PLT	Rp 108,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 04/02/2018	SUPP.OUT/2018/0026	Cash (IDR)	Manual	Fery	Rp 49,875.00	Posted
<input type="checkbox"/> 03/28/2018	SUPP.OUT/2018/0021	Cash (IDR)	Manual	KF	Rp 44,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 03/17/2018	SUPP.OUT/2018/0020	Cash (IDR)	Manual	Cipta Busana	Rp 900,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 03/08/2018	SUPP.OUT/2018/0014	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 2,382,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 03/06/2018	SUPP.OUT/2018/0001	Cash (IDR)	Manual	KF	Rp 76,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 03/03/2018	SUPP.OUT/2018/0015	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 329,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/26/2018	SUPP.OUT/2018/0019	Cash (IDR)	Manual	Cipta Busana	Rp 1,800,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/26/2018	SUPP.OUT/2018/0002	Cash (IDR)	Manual	Burhani	Rp 104,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/20/2018	SUPP.OUT/2018/0004	Cash (IDR)	Manual	Tetus Jaya	Rp 157,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/19/2018	SUPP.OUT/2018/0012	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 833,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/17/2018	SUPP.OUT/2018/0003	Cash (IDR)	Manual	Vivi	Rp 15,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/10/2018	SUPP.OUT/2018/0011	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 318,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/10/2018	SUPP.OUT/2018/0010	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 124,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 02/05/2018	SUPP.OUT/2018/0018	Cash (IDR)	Manual	Cipta Busana	Rp 1,740,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/27/2018	SUPP.OUT/2018/0005	Cash (IDR)	Manual	Meme	Rp 59,250.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/18/2018	SUPP.OUT/2018/0008	Cash (IDR)	Manual	PLT	Rp 94,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/13/2018	SUPP.OUT/2018/0017	Cash (IDR)	Manual	Cipta Busana	Rp 879,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/10/2018	SUPP.OUT/2018/0016	Cash (IDR)	Manual	Cipta Busana	Rp 1,740,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/09/2018	SUPP.OUT/2018/0013	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 1,977,500.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/09/2018	SUPP.OUT/2018/0006	Cash (IDR)	Manual	PLT	Rp 156,000.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/08/2018	SUPP.OUT/2018/0009	Cash (IDR)	Manual	Rukun Jaya Textile	Rp 397,625.00	Posted
<input type="checkbox"/> 01/05/2018	SUPP.OUT/2018/0007	Cash (IDR)	Manual	PLT	Rp 113,800.00	Posted

Gambar 5.45 Transaksi purchase payments

5.8 Hasil Pengujian Sistem Odoo

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang hasil pengujian dari Sistem Odoo. Pengujian untuk memastikan pengguna akhir (*user*) dapat melakukan fungsi pekerjaan yang ditugaskan pada sistem yang baru dengan diberikannya contoh kasus bisnis yang spesifik, dan fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem Odoo dapat diterima oleh pemilik UMKM dan *user* (*user acceptance testing-scenario based testing*). Pendekatan ini berguna untuk memastikan bahwa fitur, fungsi, dan kemampuan yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Hasil pengujian Sistem Odoo menunjukkan seluruh fungsi yang diujikan sudah dapat diterima oleh pemilik UMKM Alifah Collection dan sesuai dengan proses bisnis UMKM Alifah Collection.

Hasil menunjukan bahwa dari 33 skenario yang diujikan, yang didalamnya berupa skenario dari *sales, purchase, inventory, finance and accounting* menunjukan keberhasilan. Pemilik UMKM Alifah Collection dapat menerima Sistem ERP Odoo yang dibangun oleh pemilik UMKM Alifah Collection. Hasil rangkuman pengujian Sistem Odoo ditampilkan pada tabel 5.3 Hasil selengkapnya dari pengujian dilampirkan pada **Lampiran C.1**

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
	Nama Uji	Menambah Kontak Pelanggan	Berhasil 1
1	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Pelanggan	
	Kasus Uji	Kode Pelanggan: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Pelanggan: Adi Alamat Pelanggan: Jalan Setia Adi Jenis Pelanggan: Individual	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan tabel Pelanggan dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel Pelanggan tersebut. Jika gagal tidak akan menampilkan tabel Pelanggan	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
	Nama Uji	Menyunting Kontak Pelanggan	Berhasil 1
2	Deskripsi	Verifikasi mengganti Data Pelanggan	
	Kasus Uji	Mengganti informasi:	

		Jenis Pelanggan menjadi “Perusahaan” Informasi tetap: Kode Pelanggan: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Pelanggan: Adi Alamat Pelanggan: Jalan Setia Adi	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi Pelanggan untuk Jenis Pelanggan menjadi Perusahaan Jika gagal akan tetap menjadi Individual	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
3	Nama Uji	Menambah Produk Penjualan	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Produk Penjualan	
	Kasus Uji	Kode Produk Penjualan: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Produk: Batik Alifah Jenis Produk: Dapat di Jual Tipe Produk: Produk Stockable Harga Jual: Rp.200.000 Biaya: Rp.180.000 Satuan Ukuran: Unit Jenis Atribut: Ukuran Standar Atribut Nilai-nilai: “S”, ”M”, ”L”, ”XL”	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan tabel Produk	

		Penjualan dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel Produk Penjualan tersebut. Jika gagal tidak akan menampilkan tabel Produk Penjualan	
--	--	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
	Nama Uji	Menyunting Produk Penjualan	Berhasil 1
4	Deskripsi	Verifikasi mengganti Data Produk Penjualan	
	Kasus Uji	Mengganti informasi: Biaya menjadi "Rp.150.000" (pada semua varian) Informasi tetap: Kode Produk Penjualan: Sistem Otomotif Mengeluarkan Kode Unik Nama Produk: Batik Alifah Jenis Produk: Dapat di Jual Tipe Produk: Produk Stockable Harga Jual: Rp.200.000 Satuan Ukuran: Unit Jenis Atribut: Ukuran Standar Atribut Nilai-nilai: "S","M","L","XL"	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi Biaya Produk Penjualan menjadi Rp.150.000 Jika gagal akan tetap menjadi Rp.180.000	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
5	Nama Uji	Membuat Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Penawaran Harga	
	Kasus Uji	Nomor Pemesanan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Pemesanan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Total Harga: Rp.4.000.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen Penawaran (<i>Quotation</i>) dengan status Konsep , didalamnya juga secara otomatis menghitung jumlah harga yang akan ditagihkan Jika gagal tidak muncul Dokumen Penawaran (<i>Quotation</i>)	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
6	Nama Uji	Memperbarui Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi memperbarui Dokumen Penawaran Harga	

	Kasus Uji	Mengganti informasi: Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Total Harga: Rp.6.000.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi perubahan produk pesanan dan total harga yang telah disesuaikan Jika gagal akan tetap/tidak ada perubahan produk pesanan dan total harga	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
7	Nama Uji	Membuat <i>Sales Order</i>	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Sales Order</i>	
	Kasus Uji	Nomor Pemesanan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Pemesanan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah	

		Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Total Harga: Rp.6.000.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Sales Order</i> beserta nomor Dokumen SO pada Menu Order Penjualan, didalamnya juga secara otomatis menghitung jumlah harga yang akan ditagihkan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Sales Order</i>	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
8	Nama Uji	Membuat <i>Delivery Order</i>	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Delivery Order</i>	
	Kasus Uji	Nomor Pengiriman: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Pengiriman: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Jumlah Pengiriman: Batik Alifah Ukuran M 5 buah Batik Alifah Ukuran L 5 Buah Batik Alifah Ukuran S 5 Buah	

	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Delivery Order</i> beserta nomor WH/OUT, kemudian muncul <i>Backorder</i> karena belum lengkapnya pengiriman Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Delivery Order</i>	
--	-----------------------	---	--

N o	Proses/Skenario		Berhasi l/Gagal
9	Nama Uji	Membuat <i>Delivery Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	Berhasi 1
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Delivery Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Pengiriman: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Pengiriman: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Jumlah Pengiriman yang sudah dilakukan: Batik Alifah Ukuran M 5 buah Batik Alifah Ukuran L 5 Buah Batik Alifah Ukuran S 5 Buah Jumlah Pengiriman yang sudah dilakukan:	

		Batik Alifah Ukuran M 5 buah Batik Alifah Ukuran L 5 Buah Batik Alifah Ukuran S 5 Buah	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Delivery Order</i> beserta nomor WH/OUT, kemudian menampilkan jumlah yang telah dilakukan pengiriman sesuai dengan jumlah pesanan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Delivery Order</i>	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
10	Nama Uji	Membuat Tagihan Pelanggan (<i>Invoice</i>)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Tagihan (<i>Invoice</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Jumlah Tagihan Pesanan: Rp. 6.000.000	

		Jumlah DP 1 (50%): Rp.3.000.000 Jumlah Sisa Pembayaran: Rp.3.000.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Invoice</i> beserta nomor INV, kemudian menampilkan jumlah pembayaran yang akan dilakukan Jika gagal tidak muncul Dokumen Tagihan (<i>Invoice</i>)	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
11	Nama Uji	Mengembalikan Tagihan/Refund (<i>Invoice Refund</i>)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Mengembalikan Tagihan/Refund (<i>Invoice Refund</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah	

		Jumlah Tagihan Pengembalian Pesanan: Rp. 3.000.000 Alasan: mengembalikan uang DP	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Refund Invoice</i> beserta nomor <i>Refund INV</i> , kemudian menampilkan jumlah pembayaran yang akan dilakukan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Refund Invoice</i>	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
1	Nama Uji	Menambah Kontak Penjual	Berhasil
2	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Penjual	
	Kasus Uji	Kode Penjual: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Penjual: Cipta Busana Alamat Penjual: Jalan Cipta Busana Jenis Penjual: Individual	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan tabel Penjual dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel Penjual tersebut. Jika gagal tidak akan menampilkan tabel Penjual	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
13	Nama Uji	Menyunting/Mengganti Kontak Penjual	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi mengganti Data Penjual	
	Kasus Uji	Mengganti informasi: Jenis Penjual menjadi “Perusahaan” Informasi tetap: Kode Penjual: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Penjual: Cipta Busana Alamat Penjual: Jalan Cipta Busana	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi Penjual untuk Jenis Penjual menjadi Perusahaan Jika gagal akan tetap menjadi Individual	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
14	Nama Uji	Menambah Bahan Baku	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Bahan Baku Pembelian	
	Kasus Uji	Kode Bahan Baku Pembelian: Sistem Otomatis Mengeluarkan Kode Unik Nama Bahan Baku: Tessa Jenis Bahan Baku: Dapat di Beli Tipe Bahan Baku: Bahan Baku Stockable	

		Harga Jual: Rp.17.000 Biaya: Rp.17.000 Satuan Ukuran: Yar Jenis Atribut: Warna Atribut Nilai-nilai: “Merah”, ”Hijau”, ”Biru”, ”Hita m”	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan tabel Bahan Baku Pembelian dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel Bahan Baku Pembelian tersebut. Jika gagal tidak akan menampilkan tabel Bahan Baku Pembelian	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
15	Nama Uji	Menyunting Bahan Baku	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi mengganti Data Bahan Baku Pembelian	
	Kasus Uji	Mengganti informasi: Harga Jual menjadi “Rp.20.000” (tiap atribut) Biaya menjadi “Rp.20.000” (tiap atribut) Informasi tetap: Nama Bahan Baku: Tessa Jenis Bahan Baku: Dapat di Beli Tipe Bahan Baku: Bahan Baku Stockable Satuan Ukuran: Yar Jenis Atribut: Warna	

		Atribut Nilai-nilai: “Merah”, ”Hijau”, ”Biru”, ”Hita m”	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi Harga Jual dan Biaya Bahan Baku Pembelian menjadi Rp.20.000 Jika gagal akan tetap menjadi Rp.17.000	

N o	Proses/Skenario		Berhasi l/Gagal
1 6	Nama Uji	Membuat Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Berhasi 1
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Penawaran Harga	
	Kasus Uji	Nomor Pemesanan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Pemesanan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Total Harga: Rp.400.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen Penawaran (<i>Quotation</i>) dengan status Konsep , didalamnya juga secara otomatis menghitung jumlah harga yang akan ditagihkan Jika gagal tidak muncul Dokumen Penawaran (<i>Quotation</i>)	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
17	Nama Uji	Memperbarui Penawaran Harga (Quotation)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi memperbarui Dokumen Penawaran Harga	
	Kasus Uji	Mengganti informasi: Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar Total Harga: Rp.600.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi perubahan Bahan Baku pesanan dan total harga yang telah disesuaikan Jika gagal akan tetap/tidak ada perubahan Bahan Baku pesanan dan total harga	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
18	Nama Uji	Membuat <i>Purchase Order</i>	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Purchase Order</i>	
	Kasus Uji	Nomor Pemesanan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Pemesanan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan:	

		Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar Total Harga: Rp.600.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Purchase Order</i> beserta nomor Dokumen PO pada Menu Order Pembelian, didalamnya juga secara otomatis menghitung jumlah harga yang akan ditagihkan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Purchase Order</i>	

N o	Proses/Skenario		Berhasi l/Gagal
1 9	Nama Uji	Membuat <i>Receive Order</i>	Berhasi 1
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Receive Order</i>	
	Kasus Uji	Nomor Penerimaan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Penerimaan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar Jumlah Penerimaan: Tessa Warna Hijau 5 Yar Tessa Warna Biru 5 Yar Tessa Warna Merah 5 Yar	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Receive Order</i>	

		beserta nomor WH/IN, kemudian muncul <i>Backorder</i> karena belum lengkapnya penerimaan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Receive Order</i>	
--	--	--	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
20	Nama Uji	Membuat <i>Receive Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen <i>Receive Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Penerimaan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Penerimaan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar Jumlah Penerimaan yang sudah dilakukan: Tessa Warna Hijau 5 Yar Tessa Warna Biru 5 Yar Tessa Warna Merah 5 Yar Jumlah Penerimaan yang sudah dilakukan: Tessa Warna Hijau 5 Yar Tessa Warna Biru 5 Yar Tessa Warna Merah 5 Yar	

	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Receive Order</i> beserta nomor WH/IN, kemudian menampilkan jumlah yang telah dilakukan penerimaan sesuai dengan jumlah pesanan Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Receive Order</i>	
--	-----------------------	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
21	Nama Uji	Membuat Tagihan Penjual (<i>Vendor Bill</i>)	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar Jumlah Tagihan Pesanan: Rp. 600.000 Jumlah DP 1 (50%): Rp.300.000 Jumlah Sisa Pembayaran: Rp.300.000	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Vendor Bill</i> beserta nomor INV, kemudian menampilkan jumlah	

		pembayaran yang akan dilakukan Jika gagal tidak muncul Dokumen Tagihan (<i>Vendor Bill</i>)	
--	--	--	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
22	Nama Uji	Mengembalikan Tagihan/Refund (<i>Vendor Bill Refund</i>)	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi membuat Dokumen Mengembalikan Tagihan/Refund (<i>Vendor Bill Refund</i>)	
	Kasus Uji	Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Penjual: Cipta Busana Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 5 Yar Tessa Warna Biru 5 Yar Tessa Warna Merah 5 Yar Jumlah Tagihan Pengembalian Pesanan: Rp. 300.000 Alasan: mengembalikan uang DP	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan membuat Dokumen <i>Refund Vendor Bill</i> beserta nomor <i>Refund INV</i> , kemudian menampilkan jumlah pembayaran yang akan dilakukan	

		Jika gagal tidak muncul Dokumen <i>Refund Vendor Bill</i>	
--	--	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
2	Nama Uji	Menambah Jumlah Produk	Berhasil 1
3	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data jumlah penambahan Produk	
	Kasus Uji	Referensi: PJ <i>tanggal diujikan</i> Lokasi Penyimpanan: WH/Alifah WH Persediaan: Pilih Produk Secara Manual Item-item: Batik Alifah Ukuran M Batik Alifah Ukuran L Batik Alifah Ukuran XL Batik Alifah Ukuran S Kuantitas Nyata: Batik Alifah Ukuran M 10 buah (bertambah 10) Batik Alifah Ukuran L 10 buah (bertambah 10) Batik Alifah Ukuran XL 10 buah (bertambah 10) Batik Alifah Ukuran S 10 buah (bertambah 10)	

	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan Validasi Penyesuaian Persediaan, dan jumlah Produk berhasil bertambah sesuai dengan penyesuaian persediaan Jika gagal tidak akan menampilkan Validasi Penyesuaian Persediaan, dan jumlah Produk gagal bertambah	
--	-----------------------	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
24	Nama Uji	Menggunakan Jumlah Bahan Baku	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data jumlah pengurangan Bahan Baku	
	Kasus Uji	Referensi: BK <i>tanggal diujikan</i> Lokasi Penyimpanan: WH/Alifah WH Persediaan: Pilih Produk Secara Manual Item-item: Tessa Warna Merah Tessa Warna Hijau Tessa Warna Biru Kuantitas Nyata: Tessa Warna Merah 0 Yar (berkurang 0) Tessa Warna Hijau 0 Yar (berkurang 0) Tessa Warna Biru 0 Yar (berkurang 0)	

	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan Validasi Penyesuaian Persediaan, dan jumlah Bahan Baku berhasil berkurang sesuai dengan penyesuaian persediaan Jika gagal tidak akan menampilkan Validasi Penyesuaian Persediaan, dan jumlah Bahan Baku gagal berkurang	
--	-----------------------	---	--

N o	Proses/Skenario		Berhasi l/Gagal
2 5	Nama Uji	Membuat Retur (Pelanggan)	Berhasi l
	Deskripsi	Verifikasi melakukan pengembalian barang Pelanggan	
	Kasus Uji	Nomor Pengembalian: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Adi Tanggal Pengembalian: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Lokasi Tujuan: WH/Alifah WH Produk kembali: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan Dokumen Pengembalian yang telah	

		divalidasi, dan jumlah Produk pada gudang akan bertambah Jika gagal tidak akan menampilkan Dokumen Pengembalian dan jumlah Produk pada gudang akan tidak bertambah	
--	--	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
26	Nama Uji	Membuat Scrap	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Produk yang di Scrap	
	Kasus Uji	Nama Produk: Batik Alifah Ukuran S Jumlah: 5 Unit Lokasi: WH/Alifah WH Lokasi Barang Rusak: Lokasi Virtual/dihapus Tanggal yang diharapkan: <i>sesuai dengan tanggal uji tes</i>	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil Produk Batik Alifah Ukuran S memiliki stok 0 pada WH/Alifah WH Jika gagal Produk Batik Alifah Ukuran S memiliki stok 5 (<i>tidak berubah</i>)	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
	Nama Uji	Membuat Retur (Penjual)	

27	Deskripsi	Verifikasi melakukan pengembalian barang Penjual	Berhasil
	Kasus Uji	Nomor Pengembalian: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik Nama Pelanggan: Cipta Busana Tanggal Pengembalian: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Lokasi Dari: WH/Alifah WH Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan: Tessa Warna Hijau 10 Yar Tessa Warna Biru 10 Yar Tessa Warna Merah 10 Yar	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan Dokumen Pengembalian yang telah divalidasi, dan jumlah Bahan Baku pada gudang akan berkurang Jika gagal tidak akan menampilkan Dokumen Pengembalian dan jumlah Bahan Baku pada gudang akan tidak berkurang	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
28	Nama Uji	Mengecek Persediaan	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi mengecek persediaan Produk dan Bahan Baku	
	Kasus Uji	(<i>Semua produk dan bahan baku yang telah terdaftar pada proses sales dan purchase</i>)	

	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan informasi Produk dan Bahan Baku beserta jumlah Produk Jika gagal tidak akan menampilkan informasi Produk dan Bahan Baku beserta jumlah Produk	
--	-----------------------	---	--

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
29	Nama Uji	Menetapkan Mata Uang Transaksi	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi menetapkan mata uang Rupiah (IDR)	
	Kasus Uji	Akuntansi dan Keuangan Opsi: IDR	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil, seluruh transaksi akan menggunakan mata uang IDR (Rupiah) sebagai <i>default</i> Jika gagal mata uang akan tetap menjadi <i>mata uang sebelumnya</i>	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
30	Nama Uji	Mendaftarkan Pembayaran Pelanggan	Berhasil
	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Pembayaran Produk Pelanggan	
	Kasus Uji	Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik	

		Nama Pelanggan: Adi Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>) Produk Pesanan dan Jumlah Pesanan: Batik Alifah Ukuran M 10 buah Batik Alifah Ukuran L 10 Buah Batik Alifah Ukuran S 10 Buah Jumlah Tagihan Pesanan: Rp. 6.000.000 Jumlah DP 1 (50%): Rp.3.000.000 Jumlah Sisa Pembayaran: Rp.3.000.000 Jurnal Pembayaran: Bank Jumlah Pembayaran: RP.3.000.000 Tanggal Pembayaran: (<i>Saat Uji Sistem</i>)	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan status Tagihan/ <i>Invoice</i> menjadi “Dibayar” menunjukkan bahwa pembayaran telah masuk pada saldo Bank Perusahaan Jika gagal tetap menampilkan status Tagihan/ <i>Invoice</i> “Buka”	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
31	Nama Uji	Mendaftarkan Pembayaran Penjual	Berhasil

	Deskripsi	Verifikasi memasukan Data Pembayaran Bahan Baku Penjual	
	Kasus Uji	<p>Nomor Tagihan: Sistem secara otomatis mengeluarkan kode unik</p> <p>Nama Penjual: Cipta Busana</p> <p>Tanggal Tagihan: (<i>Saat Uji Sistem</i>)</p> <p>Bahan Baku Pesanan dan Jumlah Pesanan:</p> <p>Tessa Warna Hijau 10 Yar</p> <p>Tessa Warna Biru 10 Yar</p> <p>Tessa Warna Merah 10 Yar</p> <p>Jumlah Tagihan Pesanan: Rp. 600.000</p> <p>Jumlah DP 1 (50%): Rp.300.000</p> <p>Jumlah Sisa Pembayaran: Rp.300.000</p> <p>Jurnal Pembayaran: Kas</p> <p>Jumlah Pembayaran: RP.300.000</p> <p>Tanggal Pembayaran: (<i>Saat Uji Sistem</i>)</p>	
	Hasil yang Diharapkan	<p>Jika berhasil akan menampilkan status Tagihan/<i>Vendor Bill</i> menjadi “Dibayar” yang menjelaskan bahwa pembayaran sudah keluar dari saldo Kas Perusahaan</p> <p>Jika gagal tetap menampilkan status Tagihan/<i>Vendor Bill</i> “Buka”</p>	

No	Proses/Skenario		Berhasil/Gagal
3 2	Nama Uji	Melakukan <i>Internal Transfer</i>	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi <i>transfer</i> saldo antar akun Bank dan Kas	
	Kasus Uji	Jenis Pembayaran: <i>Internal Transfer</i> Jurnal Pembayaran: Bank Transfer Ke: Kas Jumlah Pembayaran: Rp.100.000 Tanggal Pembayaran: (<i>sesuai tanggal uji sistem</i>) Saldo Bank: (<i>nominal menyesuaikan sebelum internal transfer</i>) Saldo Kas: (<i>nominal menyesuaikan sebelum internal transfer</i>)	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil Saldo Bank akan berkurang sebesar Rp.100.000 dari Saldo sebelum dilakukanya <i>Internal Transfer</i> . Sedangkan saldo Kas akan bertambah sebesar RP.100.000 dari Saldo sebelum dilakukanya <i>Internal Transfer</i> Jika gagal tidak ada perubahan apapun dari Saldo Bank dan Kas	

No	Proses/ <i>Skenario</i>		Berhasil/Gagal
33	Nama Uji	Membuat Laporan Keuangan	Berhasil 1
	Deskripsi	Verifikasi mencetak Laporan Keuangan	

	Kasus Uji	Laporan Akun: (<i>Sesuai dengan pilihan Laporan</i>) Tanggal Mulai: (<i>3 Bulan sebelum tanggal dimulai uji sistem</i>) Tanggal Berakhir: (<i>tanggal dimulai uji sistem</i>) Jurnal-jurnal: (<i>Sesuai dengan default sistem Laporan</i>)	
	Hasil yang Diharapkan	Jika berhasil akan menampilkan Laporan yang sesuai dengan keinginan Pemilik Jika gagal tidak akan menampilkan Laporan/ Laporan tidak sesuai dengan keinginan Pemilik	

Table 5.3 Hasil pengujian Sistem Odoo

5.9 Hasil Pelatihan Sistem Odoo

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil pelatihan yang dilakukan oleh *user* dari UMKM Alifah Collection. Hasil pelatihan digunakan untuk mengetahui kephahaman *user* atas penggunaan Sistem Odoo sebelum dilakukan implementasi Sistem Odoo. Sebelum dilakukan pengujian pelatihan Sistem Odoo, *user* diberikan pelatihan terlebih dahulu. Pelatihan yang dilakukan berupa pengajaran menggunakan skenario-skenario, dan pemberian dokumen *user guide* (**Lampiran C.3**) sebagai panduan pembelajaran Sistem Odoo untuk *user*.

Hasil dari pelatihan menunjukan *user* masih ada yang belum menguasai fungsi-fungsi pada sistem Odoo, dikarenakan *user* belum terbiasa menggunakan Sistem ERP, pelatihanya terbilang cukup singkat, *user guide* yang diberikan penulis kepada *user*, belum dipelajari secara keseluruhan, dan keterbatasan *device* yang digunakan dikarenakan laptop mengalami permasalahan *hardware*.

Hasil selengkapnya dari pengujian dilampirkan yang dilampirkan pada **Lampiran C.2**

Berikut hasil dari pelatihan Sistem Odoo

Proses/Skenario		Hasil
1	Menambah Kontak Pelanggan	Sangat Paham
2	Menyunting Kontak Pelanggan	Sangat Paham
3	Menambah Produk Penjualan	Cukup Paham
4	Menyunting Produk Penjualan	Kurang Paham
5	Membuat Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Kurang Paham
6	Memperbarui Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Cukup Paham
7	Membuat <i>Sales Order</i>	Sangat Paham
8	Membuat <i>Delivery Order</i>	Kurang Paham
9	Membuat <i>Delivery Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	Kurang Paham
10	Membuat Tagihan Pelanggan (<i>Invoice</i>)	Kurang Paham
11	Mengembalikan Tagihan/ <i>Refund</i> (<i>Invoice Refund</i>)	Tidak Paham
12	Menambah Kontak Penjual	Sangat Paham
13	Menyunting/Mengganti Kontak Penjual	Sangat Paham
14	Menambah Bahan Baku	Sangat Paham
15	Menyunting Bahan Baku	Sangat Paham
16	Membuat Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Kurang Paham
17	Memperbarui Penawaran Harga (<i>Quotation</i>)	Cukup Paham
18	Membuat <i>Purchase Order</i>	Sangat Paham
19	Membuat <i>Receive Order</i>	Kurang Paham
20	Membuat <i>Receive Order</i> Lanjutan (Parsial/ <i>backorder</i>)	Kurang Paham

21	Membuat Tagihan Penjual (<i>Vendor Bill</i>)	Kurang Paham
22	Mengembalikan Tagihan/Refund (<i>Vendor Bill Refund</i>)	Tidak Paham
23	Menambah Jumlah Produk	Cukup Paham
24	Menggunakan Jumlah Bahan Baku	Kurang Paham
25	Membuat Retur (Pelanggan)	Kurang Paham
26	Membuat Scrap	Kurang Paham
27	Membuat Retur (Penjual)	Kurang Paham
28	Mengecek Persediaan	Sangat Paham
29	Menetapkan Mata Uang Transaksi	Sangat Paham
30	Mendaftarkan Pembayaran Pelanggan	Cukup Paham
31	Mendaftarkan Pembayaran Penjual	Cukup Paham
32	Melakukan <i>Internal Transfer</i>	Kurang Paham
33	Membuat Laporan Keuangan	Sangat Paham

Table 5.4 Hasil pelatihan Sistem Odoo

Kriteria	Keterangan
Sangat Paham	Peserta mampu menjalankan dengan benar dan tanpa melakukan kesalahan pada proses dan skenario
Cukup Paham	Peserta mampu menjalankan dengan benar tetapi masih terdapat kesalahan sedikit pada proses dan skenario
Kurang Paham	Peserta belum mampu menjalankan dengan benar tetapi masih ada paham dalam langkah proses dan skenario, dan menanyakan sedikit ketidakpahaman kepada penulis

Tidak Paham	Peserta belum mampu menjalankan dengan benar, peserta belum memahami langkah proses dan skenario, dan peserta menanyakan ketidakpahaman kepada penulis
-------------	--

Table 5.5 Kriteria penilaian pelatihan

5.10 Hasil Implementasi Odoo

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang hasil uji coba implementasi langsung yang dilakukan selama dua minggu (21 Mei 2018 – 1 Juni 2018) oleh UMKM Alifah Collection. Uji coba implementasi langsung ini memiliki tujuan untuk melihat hasil *go-live* implementasi Odoo, disamping itu penulis melakukan *controlling* hasil (selama satu minggu sekali) tersebut tanpa ikut terlibat dalam penggunaan Sistem Odoo. Pada saat UMKM Alifah Collection melakukan implementasi Sistem Odoo terdapat permasalahan pada implementasi yang membuat hasil implementasi kurang optimal. Kemudian penulis melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang telah dilakukan saat implementasi.

Alasan penyebab kesulitan dan hambatan pemilik UMKM Alifah Collection saat implementasi Sistem Odoo sebagai berikut:

Pemilik merasa momen saat implementasi, *hardware* yang akan dipergunakan mengalami masalah, jadi pemilik harus melakukan peminjaman kepada kerabat saudara terdekat. Untuk durasi implementasi pemilik juga menyayangkan karena bertepatan dengan periode peningkatan aktivitas UMKM, sehingga pemilik menyempatkan untuk melakukan *entry data* dilakukan pada saat dekat dengan waktu *controlling* penulis, Pemilik merasa kurang kesiapannya dalam memberikan informasi kepada penulis sehingga apabila penulis meminta data sesuai keinginan penulis, pemilik terkadang tidak menyanggupi keinginan penulis karena keterbatasan sumber informasi dan data. Kemudian pemilik melihat apabila sistem Odoo dapat tidak dapat dipergunakan dengan baik, pemilik memungkinkan untuk tidak menggunakan Sistem Odoo

tersebut karena memakan waktu penggunaan Sistem Odoo tidak mudah oleh pemilik UMKM Alifah Collection.

Hasil implementasi Odoo terdapat *Sales Order*, *Purchase Order*, dan wawancara pasca ujicoba implementasi yang dilampirkan pada **Lampiran A.2**

5.11 Refleksi dan Pembelajaran

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang penilaian dari seluruh peserta yang terlibat dari kegiatan proyek implementasi Odoo. Refleksi yang digunakan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik UMKM Alifah Collection (**Lampiran A.3**).

Berikut hasil dari refleksi dan pembelajaran

5.11.1 Refleksi Artefak *Blueprint*

Berikut hasil dari refleksi artefak *blueprint*, dimana refleksi tersebut mencerminkan kriteria *completeness*, *style*, and *consistency*

Nomor	Kriteria	Pertanyaan	Jawaban penjelasan
1		Apakah <i>blueprint</i> Sistem Odoo sudah sesuai dengan harapan pemilik UMKM?	Pada Dokumen <i>Blueprint</i> sudah sesuai dengan harapan pemilik UMKM Alifah Collection. Pemilik melihat urutan dan isi dari <i>blueprint</i> yang mudah dipahami
2	<i>Completeness</i>	Apakah <i>blueprint</i> sudah mencakup keseluruhan proses bisnis penjualan	Dokumen <i>Blueprint</i> secara garis besar sudah mencakupi seluruh proses bisnis seperti penjualan produk dan

		dan pengadaan UMKM?	pembelian bahan baku, akan tetapi ada yang belum terpenuhi seperti proses produksi. Selain produksi juga belum adanya <i>Point of Sales</i> untuk penjualan secara retail, akan tetapi pemilik tidak menyarankan untuk retail tersebut dikarenakan adanya kendala situasi dan perputaran stok barang yang kurang baik
3	<i>Style</i>	Apakah format <i>blueprint</i> terstruktur dengan baik?	Struktur pada Dokumen <i>Blueprint</i> menurut pemilik sudah cukup baik, karena pemilik merasa urutan dari Dokumen <i>Blueprint</i> dapat dipahami
4	<i>Style</i>	Apakah format <i>blueprint</i> mudah dimengerti	Untuk format <i>Blueprint</i> mudah dipahami. Akan tetapi pemilik merasa format <i>Blueprint</i> terlihat

		pemilik UMKM?	kaku, jadi kurang begitu menarik dan mudah jenuh untuk dilihat pemilik.
5	<i>Consistency</i>	Apakah isi dari <i>blueprint</i> sudah konsisten dalam penggunaan kata dan istilah?	Menurut pemilik dokumen <i>Blueprint</i> sudah cukup konsisten dalam penggunaan kata dan istilah. Akan tetapi, pemilik memberikan kritik terhadap kolom, dan grafik yang kurang baik. Karena penjelasan pada grafik memiliki ambiguitas yang membuat pemilik merasa kurang paham.

Table 5.6 Refleksi *Blueprint*

5.11.2 Refleksi Artefak *User Guide*

Berikut hasil refleksi dari artefak *user guide*, hasil menunjukkan bahwa *user guide* dapat membantu *user* dalam menggunakan atau mencoba Sistem Odoo, akan tetapi pemilik belum menyempatkan diri dalam melihat secara menyeluruh dokumen *user guide*, hanya melihat disaat adanya permasalahan dalam penggunaan Sistem Odoo

Nomor	Pertanyaan	Jawaban penjelasan
1	Apakah <i>User Guide</i> dapat membantu atau mempermudah <i>user</i> dalam	Pemilik merasa terbantu dengan adanya <i>User Guide</i> . Pada saat pemilik mencoba Sistem Odoo, pemilik

	menggunakan Sistem Odoo?	menyempatkan melihat <i>User Guide</i> untuk menyelesaikan <i>entry</i> data dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada <i>User Guide</i>
2	Apakah <i>User Guide</i> sudah mencakup keseluruhan skenario proses bisnis?	Pemilik merasa skenario yang terdapat pada <i>User Guide</i> sudah mencakup proses bisnis UMKM Alifah Collection

Table 5.7 Refleksi *User guide*

5.11.3 Refleksi Artefak Sistem ERP Odoo

Berikut hasil refleksi dari artefak Sistem ERP Odoo. Hasil menunjukkan bahwa dari kesesuaian harapan, pemilik masih belum sesuai dikarenakan Sistem Odoo berjenis *enterprise resource planning software* sehingga *software* tersebut lebih susah digunakan oleh *user*. Hasil dari refleksi artefak Sistem ERP Odoo dijelaskan pada tabel 5.8

Nomor	Pertanyaan	Jawaban penjelasan
1	Apakah Sistem Odoo sudah sesuai dengan harapan pemilik UMKM?	Pemilik merasa Sistem Odoo masih ada yang belum sesuai akan tetapi sudah dapat dipergunakan semestinya. Pemilik membandingkan Sistem Odoo dengan program yang pernah digunakan pemilik sebelumnya, dimana menjelaskan kalau Sistem Odoo kurang <i>simple</i> , dan kurang diketahui masyarakat
2	Apakah Sistem Odoo sudah	Pemilik melihat Sistem Odoo sudah sesuai dengan <i>Blueprint</i> dengan merefleksikan

	sesuai dengan <i>blueprint</i> ?	pengajaran penulis pada Dokumen <i>Blueprint</i> dan Sistem Odoo. Pemilik merasa belum mempelajari dengan detail <i>Blueprint</i> , karena pemilik lebih suka mencoba secara langsung daripada mempelajari dokumen <i>Blueprint</i> terlebih dahulu. Pemilik juga belum mencoba proses retur dan <i>refund</i> karena belum mendapatkan studi kasus retur dan <i>refund</i> saat implementasi Odoo
3	Apakah Sistem Odoo sudah mencakup kebutuhan proses bisnis UMKM?	Struktur pada Dokumen <i>Blueprint</i> menurut pemilik sudah cukup baik, karena pemilik merasa urutan dari Dokumen <i>Blueprint</i> dapat dipahami
4	Hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan dari Sistem Odoo?	Untuk format <i>Blueprint</i> mudah dipahami. Akan tetapi pemilik merasa format <i>Blueprint</i> terlihat kaku, jadi kurang begitu menarik dan mudah jenuh untuk dilihat pemilik.
5	Bagaimana Sistem Odoo akan dipergunakan kedepanya?	Pemilik akan merumuskan hpp supaya dapat menjelaskan nilai barang (<i>cost</i>) pada sistem Odoo. Kemudian apabila sistem Odoo dapat berjalan dengan baik, pemilik akan menambahkan <i>user</i> admin untuk membantu dalam mengoperasikan Sistem Odoo, karena pemilik merasa tidak cukup waktu apabila Sistem Odoo dipegang oleh pemilik sendiri

6	Apa saran untuk konfigurasi dan modifikasi Sistem Odoo kedepannya?	Menurut pemilik tampilan dari Sistem Odoo untuk lebih disederhanakan dan dipermudah dalam menggunakannya, supaya pemilik dapat dengan mudah mengajarkan kepada <i>user</i> yang lain dikemudian hari. Kemudian pemilik menyarankan untuk mempermudah kata-kata yang dianggap pemilik tidak mengerti karena jarang digunakan di masyarakat umum. Pemilik juga menyarankan kata-kata yang kurang dimengerti diberikan keterangan
---	--	--

Table 5.8 Refleksi Sistem ERP Odoo

5.11.4 Pembelajaran

Pada bagian ini akan menjelaskan pembelajaran dari hasil refleksi-refleksi yang terbuat dan keseluruhan proyek implementasi Odoo. Tujuan adanya pembelajaran supaya tindakan kedepannya lebih baik dalam implementasi ERP Odoo yang serupa. Berikut pembelajaran-pembelajaran yang dapat diambil dari implementasi ERP Odoo UMKM Alifah Collection:

1. Pada saat implementasi ERP Sistem Odoo sangat diperlukan untuk konsistensi pada komitmen dari pemilik organisasi, karena pada kasus ini pemilik berkomitmen untuk memperbaiki salah satu *tools* untuk implementasi yaitu laptop, akan tetapi sampai saat proses implementasi pemilik belum siap untuk laptop yang digunakan dan solusinya meminjamkan sementara laptop tersebut kepada orang lain
2. Data dan informasi harus siap untuk dimasukkan kedalam Sistem Odoo. Kebanyakan dari organisasi seperti UMKM

belum mempunyai data dan informasi yang dibutuhkan oleh *implementator*, sehingga *implementator* membutuhkan waktu dalam menyesuaikan data yang ada dilapangan untuk dikonversikan kedalam Sistem Odoo

3. Dokumen *blueprint* yang dibuat harus disesuaikan dengan kondisi dari UMKM, dimana dokumen *blueprint* haruslah sangat mudah dipahami, luwes (tidak kaku), dan tidak menggunakan istilah-istilah yang sukar ditemukan pada masyarakat umum khususnya pada organisasi setingkat UMKM
4. Untuk UMKM yang memiliki jenis layanan penjualan *Make to Order*, sebaiknya dilakukan implementasi modul *manufacture* untuk mempermudah dalam menjalankan Sistem Odoo, karena modul ERP Sistem Odoo tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu hasil dari laporan keuangan harus dilakukan perubahan.
5. Pada kasus ini, dimana *user* yang dilakukan hanya pemilik saja, disarankan untuk menambah *user* baru yang bertugas untuk mengoperasikan Sistem Odoo karena kompleksitas Sistem ERP Odoo tidak dapat tertangani oleh satu *user*, meskipun pemilik saja.
6. Pada saat melakukan proyek implementasi mulai dari tahap awal hingga akhir, diperlukan komunikasi yang intensif dengan pemilik UMKM sehingga proses implementasi harus berjalan lancar.
7. Pelatihan Sistem Odoo membutuhkan waktu yang cukup sampai *user* mampu menggunakan dengan baik mengingat *user* belum memiliki kemampuan IT yang bagus atau belum pernah mengenal Sistem ERP Odoo.

“halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan juga saran yang dapat dijadikan pembelajaran pada tugas akhir ini.

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Tahapan pembuatan Dokumen *Blueprint* untuk penerapan Open Source pada UMKM Alifah Collection dengan metode ADR adalah memformulasi permasalahan yang terdapat *scope and commitment*, pengumpulan informasi dan data, analisis proses bisnis saat ini atau *as-is*, analisis kesenjangan, pembuatan (*building*) *blueprint*, intervensi *blueprint* dan evaluasi *blueprint* yang dilakukan perbaikan secara berulang-ulang sehingga mencapai *blueprint* dengan versi *final*.
2. *Blueprint* yang dihasilkan berupa proses bisnis, struktur organisasi, *material master* pada setiap modul *sales management*, *purchase & inventory management*, *finance and accounting management*.
3. Konfigurasi dan modifikasi yang dilakukan pada Sistem odoo antara lain:
 - a. Konfigurasi Umum
 - b. Konfigurasi Modul *Sales*
 - c. Konfigurasi Modul *Purchase*
 - d. Konfigurasi Modul *Inventory*
 - e. Konfigurasi Modul *Finance and Accounting*
 - f. Modifikasi Sistem Odoo
4. Dalam penerimaan Sistem Odoo dilakukan pengujian Sistem Odoo menggunakan *user acceptance testing-scenario based testing*, kemudian dilakukan pelatihan kepada *user* dengan memberikan dokumen *user guide*, dan melakukan uji coba implementasi Sistem Odoo

untuk mengetahui penerapan Sistem Odoo dari pihak UMKM Alifah Collection.

5. Refleksi dilakukan kepada seluruh proses implementasi ERP Odoo dan artefak-artefak TI yang dihasilkan seperti *blueprint*, *user guide*, Sistem ERP Odoo. Beberapa pembelajaran yang dihasilkan adalah pentingnya komitmen, persiapan data dan informasi, *user-user* yang terlibat dan komunikasi intensif antara organisasi dan penulis sebagai implementator. Sementara itu dari sisi implementasi yang mencerminkan Action Design Research diperoleh pembelajaran tentang bentuk dan struktur dari *blueprint* serta perlunya fase pelatihan yang cukup.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari tugas akhir ini, didapatkan rekomendasi saran yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya diantara lain:

1. Saran Teoritis
 - a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait metode *action design research* dalam implementasi Sistem ERP yang lainnya.
 - b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam dalam pembuatan *blueprint*
 - c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perbandingan implementasi Sistem ERP Odoo di beberapa UMKM dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi.
2. Saran Praktis
 - a. Disarankan kepada pemilik UMKM, Sistem ERP Odoo yang dibuat dapat digunakan

sebagai referensi dalam membuat Sistem ERP Odoo

- b. Disarankan kepada pemilik UMKM bahwa format dan isi dokumen *blueprint* yang dibuat dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan lanjutan dokumen *blueprint* kedepannya

“halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudaryanto, "Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas," Kementerian Keuangan Republik Indonesia. , Jakarta , 2014.
- [2] B. P. Statistik, 2012. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322>.
- [3] Sudaryanto, "Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas ASEAN (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis," *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, vol. 1, 2012.
- [4] S. Jacobson, J. Shepherd, D. Aquila and K. Carter, "The ERP market sizing report," *AMR Research*, 2007.
- [5] W. Ke and K. K. Wei, "Organizational learning process: Its antecedents and consequences in enterprise system implementation," *Journal of Global Information Management*, vol. 1, no. 14, pp. 1-22, 2006.
- [6] D. Dewantari, *ANALISIS DAN PEMODELAN PROSES BISNIS PEMENUHAN PESANAN UMKM XYZ*, 2018.
- [7] A. D. Puspita, *PERENCANAAN PROYEK IMPLEMENTASI APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) BERBASIS OPEN SOURCE DENGAN ODOO : STUDI KASUS UMKM GARMEN ALIFAH COLLECTION*, 2018.
- [8] M. K. Sein, O. Henfridsson and M. Rossi , "Research Essay Action Design Research," vol. 35, no. 1, pp. 37-56, 2011.
- [9] B. A. Prakorsa and M. Erawan, "Implementasi dan Konfigurasi Free Open Source Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo 9 . 0c : Studi Kasus : UD . Morodadi," pp. 1-6, 2017.

- [10] A. S. Karina and M. Erawan, "Konfigurasi Sistem ERP Odoo Pada Wholesale Tekstil : Studi Kasus : U.D Mutiara Textile," pp. 1-6, 2017.
- [11] A. D. Puspita and M. Erawan, "PERENCANAAN PROYEK IMPLEMENTASI APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) BERBASIS OPEN SOURCE DENGAN ODOO : STUDI KASUS UMKM GARMEN ALIFAH COLLECTION," 2018.
- [12] D. Dewantari and M. Erawan, "ANALISIS DAN PEMODELAN PROSES BISNIS PEMENUHAN PESANAN UMKM XYZ," 2018.
- [13] Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, 2012.
- [14] W. Bentley , P. T. Davis and H. A. Reijers, "Lean Six Sigma Secrets for the CIO," p. 12.
- [15] M. Dumas, L. Rosa, J. Mendling and H. A. Reijers, *Fundamentals of Business Process Management*, London: Springer-Verlag Berlin Heidelberg, 2013.
- [16] T. Davenport, *Process Innovation: Reengineering work through information Technology*, Boston: Harvard Business School Press, 1993.
- [17] C. A. Ptak and E. Schragenim, "ERP : Tools, Techniques, and Application for Integrating the Supply Chain, Second Edition," CRC Press, 2013.
- [18] B. Dunham , "CRPs: Myth, Method or Madness?," pp. 24-30, 2008.
- [19] S. Wibisono, "Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi," vol. X, pp. 150-159, 2005.
- [20] Odoo, "Open Source ERP and CRM | Odoo,," Odoo, [Online]. Available: <https://www.odoo.com/>.
- [21] Python Software Foundation, "Fans of Python use the phrase "batteries included" to describe the standard library, which covers everything from asynchronous processing to zip files," *About Python*, no. 2, 2012.

- [22] PostgreSQL Development Group, "PostgreSQL 9.3.0 Documentation.," *What is PostgreSQL?*, 2013.
- [23] P. Fennel, "XML," in *Extremes of XML*, London, 2013.

“halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN A

Lampiran A.1 *Minutes of Meeting*

Dokumen *minutes of meeting* pada tugas akhir ini bersifat konfidensial (tidak terbuka untuk umum) sehingga dokumen ini dapat dilihat pada dokumen *file* bernama **Minutes_of_Meeting.docx**

Lampiran A.2 Hasil Implementasi Odoo dan Wawancara

Hasil implementasi Odoo berupa gambar *Sales Order*, *Purchase Order*, dan laporan *General ledger* yang bersifat konfidensial (tidak terbuka untuk umum) sehingga gambar ini dapat dilihat pada dokumen *file* bernama

- a. **Implementasi_Sales_Order.png,**
- b. **Implementasi_Purchase_Order.png,**

Berikut hasil wawancara kepada pemilik UMKM Alifah Collection setelah melakukan uji coba implementasi

Tanggal evaluasi	2 Juni 2018	
Tempat evaluasi	Rumah Produksi UMKM Alifah Collection	
Peserta evaluasi	Pemilik UMKM (Farid Hamidy)	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban

1	Apa yang menjadi penyebab kesulitan/hambatan <i>user</i> kurang maksimal dalam implementasi?	Penyebabnya karena laptop saya waktu mau implementasi ada kendala <i>hardware</i> nya rusak, jadi saya harus meminjam laptop saudara saya dulu, maaf mas kalau bikin tersendat waktu implementasi gara-gara itu, kemudian waktu penerapannya ini pas saat saya ramai orderan dan ga sempet untuk memasukan orderan itu, saya masukinya waktu diakhir-akhir mas kesini. Itu aja mas kurang lebih
2	Bagaimana tantangan pemilik UMKM ikut serta dalam implementasi Odoo?	Kalau tantangan ikut serta seperti memberikan informasi ke mas Adhen gak ada masalah sama sekali, disini saya terbantu dengan masnya membuat program odoo kepada saya, dan juga memberikan wawasan lebih. Cuman yang agak sulitnya kalau mas Adhen meminta data yang lengkap seperti yang kemarin masnya minta waktu perwaktu transaksinya itu belum ada, jadi saya masih banyak kekurangan persiapan datanya. Terus kalau menggunakan program odoo ini kalau nanti tebiasa masih ribet kadang saya males menggunakannya karena memakan waktu dan agak susah ngoperasiinya mas.
3	Dari penyebab tersebut, saran apa saja dari pemilik UMKM untuk proyek	Kalau saran saya cari UMKM yang pendukungnya sudah siap. Kemudian dilihat manajerial UMKM apakah sudah terstruktur rapi atau belum, soalnya kalau UMKM mayoritas mereka belum termanajer dengan baik. Atau masnya bisa membuat UMKM

	implementasi kedepanya?	buat percontohan yang sudah nerapin program Odoo, supaya UMKM yang mau gunain program Odoonya bisa mencontoh sama UMKM itu. Untuk dari segi waktu nerapin gak terlalu cepat dan gak terlalu lama. Terus juga cari UMKM yang lebih mudah interaksi dengan masnya, soalnya saya sadari kalau mas nya agak lama karena terkendala balasan dari saya
--	-------------------------	--

Lampiran A.3 Wawancara Evaluasi Keseluruhan Artefak Teknologi Informasi

Dokumen *Blueprint*

Tanggal evaluasi	2 Juni 2018	
Tempat evaluasi	Rumah Produksi UMKM Alifah Collection	
Peserta evaluasi	Pemilik UMKM (Farid Hamidy)	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah <i>blueprint</i> Sistem Odoo sudah	Untuk <i>blueprint</i> sudah sesuai dengan harapan saya. <i>Blueprint</i> yang dibuat mudah untuk dipahami, dan secara urutanya juga mudah untuk dipahami.

	sesuai dengan harapan pemilik UMKM?	
2	Apakah <i>blueprint</i> sudah mencakup keseluruhan proses bisnis penjualan dan pengadaan UMKM?	Kalau ini sudah semua diwakili/ <i>tercover</i> semua. Untuk proses penjualan bisa pakai modul <i>sales</i> , dan proses pembelian bisa pakai modul <i>purchase</i> , tetapi untuk produksi masih belum ada. Untuk penjualan ada retail juga belum ada tetapi saya jarang melakukan penjualan retail sekarang, karena terkendala situasi dan banyak nimbun stok dan perputaran bisnisnya kurang maksimal jadi kembali bikin stok pasti keluar (<i>make to order</i>).
3	Apakah format <i>blueprint</i> terstruktur dengan baik?	Struktur seperti urutan-urutanya sudah baik, dan tidak ada masalah apa-apa. Jadi untuk struktur sudah cukup dan bisa dipahami
4	Apakah format <i>blueprint</i> mudah dimengerti pemilik UMKM?	Sudah dimengerti karena saya bisa memahami artinya saya paham dengan apa yang dimaksud pada <i>blueprint</i> tersebut. Tetapi <i>blueprint</i> masih terlihat kaku jadi kurang begitu menarik, jadi mudah jenuh melihat tampilan <i>blueprint</i> , jadi kurang luwes.
5	Apakah isi dari <i>blueprint</i> sudah konsisten dalam penggunaan kata dan istilah?	Menurut saya sudah cukup konsisten, tetapi ada beberapa yang kurang seperti pengaturan kolom dan penempatannya agak-agak kurang seimbang, dan gambar grafiknya, kolomnya itu juga masih kurang. Penamaan juga ada yang beberapa membingungkan, ada yang ambigu gitu tapi sedikit kok mas. Nanti saya coba baca lebih teliti lagi.

User Guide

Tanggal evaluasi	2 Juni 2018	
Tempat evaluasi	Rumah Produksi UMKM Alifah Collection	
Peserta evaluasi	Pemilik UMKM (Farid Hamidy)	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah <i>User Guide</i> dapat membantu atau mempermudah <i>user</i> dalam menggunakan Sistem Odoo?	Untuk <i>user guide</i> membantu mas, pas waktu saya coba-coba sendiri dan lupa langkah yang kemarin mas Adhen ajarkan, saya membuka <i>user guide</i> itu mas. Jadi kalau lupa langkah-langkahnya saya melihat lagi ke <i>user guide</i>
2	Apakah <i>User Guide</i> sudah mencakup keseluruhan skenario proses bisnis?	Sudah bisa mencakup mas

Sistem ERP Odoo

Tanggal evaluasi	2 Juni 2018	
Tempat evaluasi	Rumah Produksi UMKM Alifah Collection	
Peserta evaluasi	Pemilik UMKM (Farid Hamidy)	
Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Sistem Odoo sudah sesuai dengan harapan pemilik UMKM?	Masih ada yang belum sesuai, cuman sudah bisa mewakili yang artinya kalau saya pakai sudah bisa dipakai. Yang ga sesuai keinginan seperti waktu mencoba praktek itu langkah-langkahnya agak rumit, dibandingkan saya pernah kerja di admin pegang komputerisasi juga itu lebih simpel, dan sederhana. Mungkin saya mencobanya kurang maksimal ya dan belum familiar dengan program Odoonya
2	Apakah Sistem Odoo sudah sesuai dengan <i>blueprint</i> ?	Sampai saat ini sudah sesuai, modul-modul dan proses bisnis yang ada pada <i>blueprint</i> sama seperti yang mas Adhen semua ajarkan ada di program Odoo. Balik lagi mas saya belum lihat detail <i>blueprint</i> nya soalnya saya orangnya suka praktek jadi yang semua mas beritau pada <i>blueprint</i> itu sudah diajarkan semua sama mas jadi asumsi saya sudah mencakup semua. Ada

		yang belum saya coba seperti retur dan ngembaliin uang itu soalnya waktu saya coba belum dapat kasus seperti itu
3	Apakah Sistem Odoo sudah mencakup kebutuhan proses bisnis UMKM?	Kalau saya lihat secara garis besar sudah mewakili semua proses bisnis mas
4	Hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan dari Sistem Odoo?	Seperti data yang belum lengkap mas, emang dari saya ga bisa memberikan data lengkap. Terus juga ada klik-klik yang berulang waktu memasukan produk pas sales order mas itu juga memakan waktu, cuman butuh terbiasa saja mas kedepanya
5	Bagaimana Sistem Odoo akan dipergunakan kedepanya?	Saya coba untuk menambahkan informasi hpp mas, sebelumnya saya ga ada hpp pasti jadi masnya kalau minta hpp saya agak kesulitan. Terus nanti kalau bagus saya maunya nambah admin sendiri mas, soalnya kalau pegang sendiri takutnya kelewatan datanya karena ga sempat.
6	Apa saran untuk konfigurasi dan modifikasi Sistem Odoo kedepanya?	Tampilanya lebih disederhanakan mas, kalau saya mengajarkan kepada admin nanti itu mudah mas. Terus ada kata-kata yang kurang familiar, jadi kata-katanya lebih disesuaikan dan lebih familiar, walaupun kata-katanya gak familiar diberikan keterangan mas

LAMPIRAN B

Lampiran B.1 *Blueprint*

Dokumen *blueprint* bersifat konfidensial sehingga dapat dilihat pada file **Blueprint.zip**. Pada file.zip tersebut terdapat:

- a. Proses Bisnis *Sales Management*
- b. *Material Master Sales Management*
- c. Struktur Organisasi *Sales Management*
- d. Proses Bisnis *Purchase & Inventory Management*
- e. *Material Master Purchase & Inventory Management*
- f. Struktur Organisasi *Purchase & Inventory Management*
- g. Proses Bisnis *Finance and Accounting Management*
- h. *Material Master Finance & Accounting Management*
- i. Struktur Organisasi *Finance & Accounting Management*

Lampiran B.2 Validasi *Blueprint*

Blueprint yang telah mencapai proses *final* selanjutnya dilakukan validasi oleh pemilik UMKM Alifah Collection. Pemvalidasian dokumen-dokumen *blueprint* antara lain:


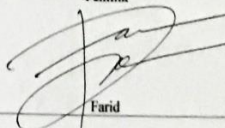
- a. Proses Bisnis *Sales Management*

Judul	Proses Bisnis Sales Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.1
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Proses Bisnis Sales Management
Versi 1.1
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
	
Adhen Perdana	Farid


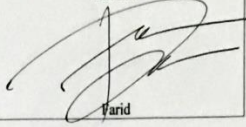
b. *Material Master Sales Management*

Judul	Material Master Sales Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Material Master Sales Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
	
Adhen Perdana	Farid

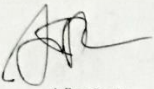
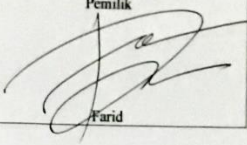
c. Struktur Organisasi *Sales Management*

Judul	Struktur Organisasi Sales Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Struktur Organisasi Sales Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
	
Adhen Perdana	Farid


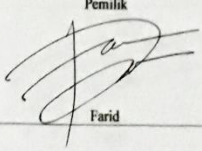
d. Proses Bisnis *Purchase & Inventory Management*

Judul	Proses Bisnis Purchase & Inventory Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.1
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Proses Bisnis Purchase & Inventory Management
Versi 1.1
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
	
Adhen Perdana	Farid

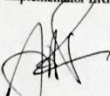
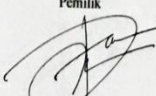
e. *Material Master Purchase & Inventory Management*

Judul	Material Master Purchase & Inventory & Inventory Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Material Master Purchase & Inventory Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
	
Adhen Perdana	Farid


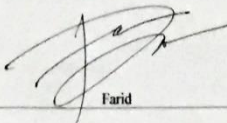
f. *Struktur Organisasi Purchase & Inventory Management*

Judul	Struktur Organisasi Purchase & Inventory Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Struktur Organisasi Purchase & Inventory Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO  Adhen Perdana	Pemilik  Farid
---	--

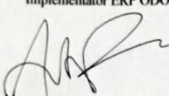
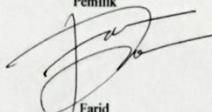
g. *Proses Bisnis Finance and Accounting Management*

Judul	Proses Bisnis Finance & Accounting Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.2
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Proses Bisnis Finance & Accounting Management
Versi 1.2
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO  Adhen Perdana	Pemilik  Farid
---	--


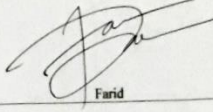
h. *Material Master Finance & Accounting Management*

Judul	Material Master Finance & Accounting Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Material Master Finance & Accounting Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
 Adhen Perdana	 Farid


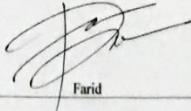
i. Struktur Organisasi *Finance & Accounting Management*

Judul	Struktur Organisasi Finance & Accounting Management		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

Struktur Organisasi Finance & Accounting Management
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
 Adhen Perdana	 Farid

LAMPIRAN C

Lampiran C.1 Hasil Pengujian Sistem Odoo


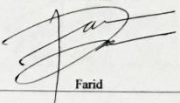
Hasil Pengujian Sistem Odoo dapat dilihat pada dokumen *file Hasil_Pengujian.docx*

Judul	User Acceptance Test		
Perusahaan	Alifah Collection	Versi	1.0
Status	Final	Halaman	3

Lembar Persetujuan

User Acceptance Test
Versi 1.0
Implementasi ERP Alifah Collection

Surabaya, 29 Mei 2018

Implementator ERP ODOO	Pemilik
 Adhen Perdana	 Farid

Gambar C.1 Validasi pengujian sistem odoo

Lampiran C.2 Hasil Pelatihan Sistem Odoo

Hasil Pelatihan Sistem Odoo dapat dilihat pada dokumen *file Hasil_Pelatihan.docx*

Lampiran C.3 User Guide

Dokumen *User Guide* bersifat konfidensial sehingga dapat dilihat pada *file UserGuide.zip*. Pada file.zip tersebut terdapat:

- User Guide Konfigurasi Umum*
- User Guide Sales Management*
- User Guide Purchase Management*
- User Guide Inventory Management*

e. User Guide Finance and Accounting Management

Lampiran C.4 Dokumentasi Implementasi Sistem Odoo

Berkut adalah lampiran dokumentasi selama implementasi Sistem Odoo



Gambar C.2 Pemilik UMKM sedang melakukan latihan sistem odoo



Gambar C.3 Pemilik dan Penulis melakukan serah terima sistem odoo

Lampiran C.5 Validasi Implementasi ERP Sistem Odoo

Berikut adalah surat pernyataan mengenai kebenaran atau validasi implementasi ERP Sistem Odoo pada UMKM Alifah Collection

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

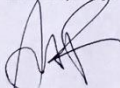
Nama : Farid Hamidy
Jabatan : Pemilik UMKM Alifah Collection
Alamat : Jalan Darmo Kali Tugu No 18, Surabaya

Dengan ini saya menyatakan telah menerima dan melakukan proyek implementasi Sistem ERP Odoo oleh Mochamad Adhen Bagus Perdana dari Sistem Informasi ITS NRP 05211440000188. Bukti-bukti yang menyatakan saya menerima proyek implementasi Sistem ERP Odoo diantaranya:

1. Saya memberikan informasi dan data mengenai UMKM Alifah Collection
2. Saya menerima dokumen *blueprint* implementasi Sistem ERP Odoo
3. Saya menerima CRP Sistem ERP Odoo
4. Saya menerima *user guide* Sistem ERP Odoo
5. Saya mendapatkan pelatihan untuk Sistem ERP Odoo
6. Saya melakukan intervensi terkait *blueprint* dan Sistem ERP Odoo
7. Saya melakukan *user acceptance testing* Sistem ERP Odoo
8. Saya telah melakukan uji coba implementasi Sistem ERP Odoo

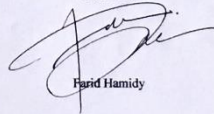
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pelaksana Proyek Implementasi



Mochamad Adhen Bagus
Perdana

Surabaya, 29 Mei 2018
Pemilik UMKM Alifah
Collection



Farid Hamidy

Lampiran C.4 Penerimaan proyek implementasi ERP Sistem Odoo

“halaman ini sengaja dikosongkan”

BIODATA PENULIS



Penulis yang memiliki nama lengkap Mochamad Adhen Bagus Perdana, yang biasa dipanggil dengan Adhen. Penulis lahir di Surabaya, 09 September 1996. Penulis yang bertempat tinggal di Jalan Tamasa Tama A3/1 Waru Sidoarjo ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan secara formal di SDN Pabean

1 Sidoarjo, SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, SMAN 15 Surabaya, dan mulai menempuh pendidikan perguruan tinggi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 2014. Selain dalam akademik, penulis juga aktif dalam bidang non akademik seperti mengikuti panitia ITS Expo 2015-2017, anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi 2015. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Komputer (S.Kom), penulis mengambil laboratorium Sistem Enterprise (SE) dengan topik Konfigurasi dan Implementasi ERP Odoo pada UMKM. Untuk kepentingan penelitian penulis juga dapat dihubungi melalui email: adhcadabra@yahoo.co.uk.